



# LKJIP 2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KOTA BLITAR**

Jl. Ir Soekarno No 11 Kepanjenkidul  
Kota Blitar

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik serta tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan dalam pengelolaan serta penggunaan anggaran.

LKJIP Tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Blitar khususnya dalam sektor Kebudayaan dan pariwisata. Selain itu, laporan ini juga menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban masa jabatan Wali Kota Blitar Tahun 2022 hingga 2024.

LKJIP Tahun 2024 ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program serta kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui laporan ini, akan disajikan gambaran menyeluruh mengenai capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar, termasuk hambatan yang dihadapi serta upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Sehingga pada laporan ini juga akan tersaji secara rinci tentang penilaian pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kendala

yang dihadapi, serta menyusun strategi perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Pembangunan sektor kebudayaan dan pariwisata memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melestarikan warisan budaya daerah. Oleh karena itu, berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2024 diarahkan untuk mendukung pengembangan seni budaya, destinasi wisata, peningkatan kapasitas pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif, para seniman budayawan, serta memperkuat daya saing daerah dalam sektor ini. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil kebijakan yang lebih tepat guna demi kemajuan kebudayaan dan pariwisata Kota Blitar.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 baik tenaga dan pikirannya diucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Semoga LKJIP Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar ke depan sekaligus dapat memberikan manfaat secara optimal.

Blitar, 28 Februari 2025

Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata

Kota Blitar



**EDY WASONO, S.Sos. M.M.**

Pembina Utama Muda

NIP. 197304081992031004

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar melalui kegiatan tahunan. Di dalam Perjanjian Kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja Tahun 2024 dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi Perangkat Daerah untuk mencapai dan melaksanakannya dalam tahun 2024.

Adapun perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 meliputi :

1. **Sasaran 1):** “Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian cagar Budaya”, memiliki 1 indikator tujuan yakni **Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal**, dengan target 2,26% mencapai realisasi sebesar 2,64%. Meningkatkan Pemajuan Kebudayaan dan kelestarian cagar budaya memiliki tingkat efisensi sebesar 1,19. Meski sudah dikatakan efisien, namun dalam pencapaian kinerjanya memiliki beberapa hambatan.

Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat diantaranya, menurunnya ketertarikan masyarakat akan budaya lokal, kurangnya regenerasi untuk melestarikan tradisi, serta kurangnya sumber pembelajaran tentang budaya lokal. Untuk menjaga agar indikator ini tetap berhasil, maka diperlukan rencana tindak lanjut ke depan seperti menggali tradisi budaya lokal, maupun melakukan pengenalan warisan budaya lokal kepada generasi penerus disekolah dan diluar lingkungan sekolah.

**2. Sasaran 2) :** “Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya” mempunyai 1 indikator kinerja yakni **Persentase kelompok seni budaya yang aktif** terealisasi sebesar 88,44% dari target yang ditetapkan, yaitu 87,94%. Dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,15%. Berdasarkan rasio perbandingan capaian kinerja dan anggaran maka diperoleh tingkat efisiensi sebesar 1,03. Hasil ini dikatakan efisien karena dari anggaran yang telah dikeluarkan sebesar 98,44% , telah mencapai kinerja sebesar 101,15%

Keberhasilan ini salah satunya dipengaruhi oleh Adanya Partisipasi dan Antusiasme Masyarakat dalam kegiatan seni budaya. Meski demikian masih terdapat hambatan-hambatan yang perlu diperhatikan, satu diantaranya adalah masih adanya pelaku seni budaya yang aktif namun belum terdaftar di dinas kebudayaan dan pariwisata. Untuk itu , agar indikator ini tetap berhasil, maka action plan yang akan dilaksanakan salah satunya adalah mengoptimalkan penertiban layanan kartu induk kesenian

**3. Sasaran 3) : “Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan”,** dengan indikator **“Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan”** telah mencapai realisasi 86,30% , dengan capaian kinerja sebesar 106,78%, dan tingkat efisiensi 1,07. Ini menunjukkan bahwa anggaran yang terserap sebesar 99,97% sudah efisien kinerja yang telah tercapai. Keberhasilan ini tentu didukung beberapa faktor diantaranya adalah tersedianya SDM serta sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu juga terdapat faktor penghambat pada kinerja ini salah satunya adalah belum optimalnya pengelolaan (pemeliharaan, perlindungan dan pelestarian) cagar budaya. Ke depan diharapkan akan lebih memaksimalkan pengelolaan cagar budaya di Kota Blitar agar semakin lestari dan tidak punah.

1. **Sasaran 4 ) “Meningkatnya Daya Saing Sektor Pariwisata dan ekonomi kreatif”**, yang memiliki 3 indikator. Pada sasaran **ini indikator pertama** yakni persentase pertumbuhan PDRB penyediaan akomodasi makan dan minum memperoleh capaian kinerja sebesar 136,31% dengan capaian anggaran sebesar 98,80% dan tingkat efisiensi sebesar 1,37. Dari angka tersebut bisa disimpulkan bahwa kinerja ini termasuk efisien, karena dengan anggaran 98,80%, mampu mencapai kinerja sebesar 136,31%. Hal ini didukung oleh meningkatnya akomodasi dan kunjungan restoran di Kota Blitar. Sekaligus juga karena adanya event di Kota Blitar seperti BEN Carnival, Grebeg Pancasila, Peringatan PETA Blitar jadul dll. Meski demikian masih terdapat kendala yang perlu ditindaklanjuti ke depan yaitu masih adanya pelaku usaha yang belum sesuai dengan

standar perijinan di KBLI. Ke depan perlu ditingkatkan pembinaan dan pengawasan KBLI kepada para pelaku usaha.

**Indikator kedua** yaitu Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif mendapatkan realisasi sebesar 140,84%, sementara capaian anggaran adalah 92,38% dengan tingkat efisiensi 1,52 atau dikatakan efisien. Angka ini menunjukkan bahwa dengan anggaran yang terserap sebanyak 92,38% sudah mampu menghasilkan kinerja sebesar 140,84%. Tentu kinerja ini didukung oleh beberapa hal diantaranya adanya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas kreatif. Meski demikian terdapat hal yang menjadi hambatan, salah satunya yaitu belum adanya data terpilah pelaku ekraf. Ke depan akan dilakukan perbaikan pada baseline data pelaku usaha ekonomi kreatif melalui survey pelaku usaha ekonomi kreatif.

**Indikator ketiga** adalah PDRB Pariwisata yang capaian kinerjanya memperoleh hasil sebesar 10,88%, jika dibandingkan dengan capaian anggaran yang mendapatkan capaian sebesar 99,01 maka mendapatkan hasil 1,07 atau bisa dikatakan efisien. Peningkatan PDRB pariwisata di Kota Blitar ini didukung oleh banyaknya akomodasi baru yang menawarkan fasilitas yang lebih menarik, aksesibilitas yang mudah dijangkau dan banyaknya destinasi wisata yang relative terjangkau. Meski demikian masih terdapat kendala, satu diantaranya adalah belum optimalnya penerapan CHSE di destinasi pariwisata Kota Blitar. Ke depan

perlu dilaksanakan penyusunan standar CHSE dalam regulasi sebagai pedoman bagi para pelaku usaha pariwisata.

5. **Sasaran 5) “Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar”**, yang memiliki indikator **persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar** yang mana telah memperoleh capaian kinerja minus 31,45%, dengan capaian anggaran sebesar 99,01%, dan mendapat tingkat efisiensi minus 0,32. Hasil ini dikatakan tidak efisien karena dengan anggaran yang terserap hamper 100% , belum mampu mencapai target yang sudah ada. Realisasi indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar ini mengalami kendala salah satu diantaranya adalah adanya keterbatasan daya tarik wisata atau belum adanya atraksi yang menarik para wisatawan untuk datang. Ke depan tindak lanjut yang akan dilakukan adalah dengan menambah sumber daya pendukung daya tarik wisata dan juga optimalisasi sarana prasarana destinasi wisata.

6. **Sasaran 6 ) Meningkatnya aktifitas ekonomi kreatif** , terdapat 2 indikator.

**Indikator pertama adalah** Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif yang memperoleh capaian kinerja sebesar 100%, dengan capaian anggaran 84,13%, dan tingkat efisiensi telah tercapai sebesar 1,18. Untuk itu pada indikator ini bisa dikatakan efisien dikarenakan dengan anggaran yang terserap sebanyak 84,13 % bisa menghasilkan kinerja yang 100%. Serapan anggaran sebesar 84,13% ini disebabkan oleh perubahan harga pada e-katalog, yang berdampak pada penyesuaian

pengadaan barang/jasa dan menyebabkan tidak terealisasinya sebagian anggaran sesuai perencanaan awal. Hal lain yang menjadi kendala dalam pencapaian kinerja indikator ini satu diantaranya adalah kurang optimalnya pelaku ekonomi kreatif yang ikut dalam program/kegiatan penguatan kapasitas/ capacity building karena keterbatasan kuota, sehingga ke depan perlu dilaksanakan peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif tingkat dasar secara terukur dan terstruktur serta berkelanjutan.

**Indikator dua** Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya, dengan capaian kinerja 140% dan capaian anggaran sebesar 99,03 persen. Sehingga untuk tingkat efisiensi berada pada nilai 1,41 , artinya pada indikator ini termasuk pada kategori efisien. Walaupun memperoleh hasil yang efisien akan tetapi masih terdapat faktor – faktor penghambat yang kedepan perlu dicarikan solusinya. Salah satunya adalah masih banyaknya pelaku ekonomi kreatif yang belum berijin atau sesuai dengan KBLI, sehingga ke depan perlu ada upaya untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terkait perijinan dan KBLI.

### **7. Sasaran 7 ) Meningkatkan kinerja perangkat daerah**

Pada sasaran Meningkatkan kinerja perangkat daerah terdapat indikator Nilai SAKIP Perangkat daerah yang memiliki target 86,15 dan berhasil dicapai 100%. Dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 99%, serta tingkat efisiensi sebesar 1,01. Ini menunjukkan pada sasaran ini telah terbilang memiliki hasil yang efisien Ini menunjukkan bahwa sasaran

ini telah terbilang efisien artinya, penggunaan anggaran hampir seimbang dengan hasil yang dicapai, sehingga sumber daya yang dialokasikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun masih terdapat hal – hal yang perlu menjadi perhatian, satu diantaranya adalah belum optimalnya pemanfaatan hasil evaluasi Sakip. Ke depan akan dioptimalkan pemanfaatan rekomendasi hasil evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar ke depan. Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dijadikan pijakan dalam merancang strategi perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program yang dijalankan, diperlukan sinergi yang kuat antara pemerintah, pelaku industri, komunitas, dan masyarakat. Langkah ini tidak hanya memperkuat sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam melestarikan dan mempromosikan seni dan budaya lokal sebagai daya tarik unggulan. Dengan memanfaatkan data yang akurat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, program yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak nyata bagi perekonomian daerah.

Pengembangan infrastruktur pendukung, peningkatan kapasitas pelaku usaha, serta penyelenggaraan event seni, budaya, dan pariwisata ekonomi kreatif yang konsisten akan memperkaya pengalaman wisatawan dan memperkuat posisi Kota Blitar sebagai destinasi unggulan. Selain itu, peningkatan dalam promosi dan digitalisasi menjadi langkah strategis untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik minat wisatawan serta pelaku ekonomi kreatif secara lebih optimal. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan juga menjadi aspek penting dalam memastikan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif berkembang secara berkelanjutan.

Dengan evaluasi yang telah dilakukan, diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dapat merancang kebijakan yang lebih adaptif terhadap tantangan dan peluang yang ada, sehingga mampu memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR ISI

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar .....                                                                | i   |
| Ikhtisar Eksekutif .....                                                            | iii |
| Daftar Isi .....                                                                    | xi  |
| Daftar Tabel.....                                                                   | xii |
| BAB I    PENDAHULUAN .....                                                          | 1   |
| A. Latar Belakang .....                                                             | 1   |
| B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....                                          | 2   |
| C. Maksud dan Tujuan .....                                                          | 5   |
| D. Dasar Hukum .....                                                                | 5   |
| E. Aspek-Aspek Strategis .....                                                      | 9   |
| F. Isu-Isu Strategis .....                                                          | 11  |
| BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....                                  | 13  |
| A. Rencana Strategis .....                                                          | 14  |
| B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....                                              | 16  |
| BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....                                              | 20  |
| A. Pengukuran Capaian Kinerja / Sasaran .....                                       | 20  |
| 1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Target dan<br>Realisasi Tahun 2024 .....    | 26  |
| 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022-2024<br>.....                          | 73  |
| 3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. akhir Periode<br>Renstra .....               | 80  |
| 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja<br>Pemerintah Daerah Lainnya ..... | 85  |
| B. Akuntabilitas Keuangan .....                                                     | 88  |
| 1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan.....                                             | 88  |
| 2. Pencapaian Kinerja dan Anggaran .....                                            | 90  |

|                                           |     |
|-------------------------------------------|-----|
| 3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya ..... | 94  |
| C. Prestasi / Penghargaan .....           | 99  |
| BAB IV PENUTUP .....                      | 100 |
| A. Kesimpulan .....                       | 100 |
| B. Langkah Perbaikan .....                | 101 |

Lampiran-lampiran :

- A. Matrik Rencana Strategis Tahun 2021-2026
- B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024
- C. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 20234
- D. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Bagan 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....                                      | 4  |
| 2. Bagan 2.1 Penjelasan Singkat Terkait Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja .....                            | 13 |
| 3. Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 .....                | 16 |
| 4. Tabel 2.3 Program dan Anggaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar tahun 2024.....               | 18 |
| 5. Tabel 3.1 Atribut Capaian Indikator Kinerja .....                                                        | 21 |
| 6. Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar Tahun Anggaran 2024 ..... | 22 |
| 7. Tabel 3.3 Warisan Budaya Lokal Kota Blitar 2022 – 2024.....                                              | 27 |
| 8. Tabel 3.4 Jumlah Warisan Budaya Lokal Kota Blitar yang dilestarikan 2022 – 2024 .....                    | 31 |
| 9. Tabel 3.5 Persentase Peningkatan Warisan Budaya Lokal Yang Dilestarikan 2022 - 2024.....                 | 32 |
| 10. Tabel 3.6 Jumlah Sanggar Seni Di Kota Blitar tahun 2024...                                              | 38 |
| 11. Tabel 3.7 Cagar Budaya Yang Dimanfaatkan .....                                                          | 42 |
| 12. Tabel 3.8 Nilai PDRB sector Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tahun 2022 – 2024.....                 | 49 |
| 13. Tabel 3.9 Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif 2021 – 2024.....                                                | 53 |
| 14. Tabel 3.10 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kota Blitar Tahun 2022 – 2024 .....                           | 60 |
| 15. Tabel 3.11 Jumlah Kegiatan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 - 2024 .....                                      | 64 |

|                                                                                                          |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 16. Tabel 3.12 Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Tahun 2024 yang meningkat pendapatannya.....                | 68  |
| 17. Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 - 2024 .....                                    | 75  |
| 18. Tabel 3.14 Rasio Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Akhir Periode Renstra..... | 81  |
| 19. Tabel 3.15 Perbandingan dengan realisasi Kinerja Pemerintah Lainnya.....                             | 86  |
| 20. Tabel 3.16 Alokasi Persasaran pembangunan .....                                                      | 88  |
| 21. Tabel 3.17 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas.....                                                | 91  |
| 22. Tabel 3.18 Efisiensi Penggunaan Sumber daya.....                                                     | 94  |
| 23. Tabel 3.19 Daftar Penghargaan Tahun 2024.....                                                        | 99  |
| 24. Tabel 4.1 Capaian Kinerja Sasaran.....                                                               | 101 |
| 25. Tabel 4.2 Rencana Tindak Lanjut LKJIP 2024.....                                                      | 103 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar memiliki peran strategis dalam pelestarian budaya serta pengembangan sektor pariwisata daerah. Sebagai kota yang kaya akan sejarah dan warisan budaya, Blitar memiliki berbagai potensi yang perlu dikelola secara optimal untuk terus bisa melestarikan budaya lokal yang ada serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nantinya bisa menarik lebih banyak wisatawan. Untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang dijalankan selaras dengan visi dan misi pembangunan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata, diperlukan suatu mekanisme pelaporan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama satu tahun serta sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Penyusunan LKJIP ini sesuai dengan peraturan yang mengatur sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yakni Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengamanatkan setiap perangkat daerah untuk menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) juga dimaksudkan dapat menjadi instrumen evaluasi yang transparan dan akurat dalam meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar di masa mendatang. Keberhasilan atau kegagalan dari kinerja sasaran strategis perangkat daerah nantinya juga akan berpengaruh pada LKjIP Daerah secara keseluruhan.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar tahun 2024 adalah dokumen untuk mengukur kinerja Dinas Kebudayaan

Dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 sekaligus sebagai evaluasi atas kinerja akhir masa jabatan Walikota dan Wakil Walikota mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Dengan demikian Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar tahun 2024 dapat menjadi :

1. Umpan balik bagi peningkatan kinerja;
2. Wahana untuk mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab instansi;
3. Daya dorong bagi SKPD lain untuk bersinergi dalam penyelenggaraan Tupoksi Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Blitar.

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Untuk menjalankan tugas pokoknya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kebudayaan dan pariwisata;

5. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata;
6. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan pariwisata dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata;
7. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang kebudayaan dan pariwisata;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
11. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kebudayaan dan pariwisata;
13. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah;
14. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporn pelaksanaan tugas bidang kebudayaan dan pariwisata;
15. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan kebudayaan;
16. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pembinaan sejarah;
17. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pelestarian dan pengelolaan cagar budaya;
18. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
19. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pemasaran pariwisata;
20. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;

21. Pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata; dan
22. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar, terdiri atas :

1. Sekretariat yang membawahi Sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
  2. Bidang Kebudayaan;
  3. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
  4. Bidang Pengelolaan Kawasan Pariwisata;
  5. Kelompok Jabatan Fungsional
- yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

**Bagan 1.1**

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**



### **C. Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 disusun dengan maksud sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar selama satu Tahun 2024, dan evaluasi kinerja akhir masa jabatan Walikota dan Wakil Walikota Blitar :

- 1) Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Pemerintah Kota Blitar, Provinsi, Pusat maupun Masyarakat;
- 2) Memberikan informasi capaian sasaran pembangunan daerah guna penyempurnaan dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD Kota Blitar tahun 2021 – 2026);
- 3) Sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah yang akan datang;
- 4) Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menuju pemerintahan yang bersih (*clean government*), dan untuk memenuhi tiga pilar utama tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

### **D. Dasar Hukum**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar tahun 2024 berdasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
  6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama diLingkungan Instansi Pemerintah;
  8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
  10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;

12. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2005 - 2025;
13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026;
14. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
15. Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata;
16. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024;
17. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
18. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
19. Peraturan Walikota Blitar Nomor 57 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah Kota Blitar;

20. Peraturan Walikota Blitar Nomor 99 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar Tahun 2022 – 2026;
21. Peraturan Walikota Blitar Nomor 40 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;
22. Peraturan Walikota Blitar Nomor 65 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026.
23. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024;
24. Peraturan Walikota Blitar Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2024;
25. Peraturan Walikota Blitar Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
26. Peraturan Walikota Blitar nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
27. Peraturan Walikota Blitar Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;
28. Peraturan Walikota Blitar Nomor 37 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024;

29. Peraturan Walikota Blitar Nomor 41 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024;
30. Peraturan Walikota Blitar Nomor 44 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 41 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
31. Peraturan Walikota Blitar Nomor 52 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 41 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun Anggaran 2024.

## **E. Aspek – Aspek Strategis**

### **1. Aspek Strategis Kebudayaan**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Blitar memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi "Kota Blitar KEREN, Unggul, Makmur, dan Bermartabat" dengan mendukung pelaksanaan misi pertama dan ketiga Pemerintah Kota Blitar. Pada misi pertama, yang berfokus pada *peningkatan tata kehidupan yang religius, nasionalis, setara gender, dan berkepribadian dalam kebudayaan*, Disbudpar berperan dalam melestarikan serta memajukan kebudayaan lokal. Hal ini diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti perlindungan dan revitalisasi cagar budaya, pembinaan komunitas seni dan budaya, serta penyelenggaraan event budaya yang memperkuat identitas lokal dan nilai-nilai kearifan masyarakat Blitar. Dengan menjaga warisan budaya dan memperkuat peran budaya dalam kehidupan sosial, Kota Blitar dapat terus berkembang sebagai kota yang memiliki karakter kuat dan berkepribadian.

Selain itu, Kota Blitar merupakan daerah yang menjunjung tinggi

nilai-nilai tradisi dan budaya, sehingga peran Disbudpar menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa warisan budaya tetap lestari di tengah perkembangan zaman. Melalui berbagai program strategis, seperti pemberdayaan kelompok seni, serta pengembangan festival budaya yang melibatkan masyarakat luas, Dengan demikian, tradisi dan kearifan lokal tidak hanya sekadar dilestarikan, tetapi juga diwariskan dan dikembangkan agar tetap relevan dengan dinamika sosial dan teknologi yang terus berkembang.

## **2. Aspek Strategis Pariwisata**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Blitar memiliki peran penting dalam mewujudkan misi ketiga RPJMD Kota Blitar 2021-2026, yaitu *“Berdikari secara Ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Perdagangan Berbasis Digital.”* Dalam mendukung misi ini, aspek strategis pariwisata difokuskan pada penguatan identitas Kota Blitar sebagai destinasi wisata berbasis sejarah, nasionalisme, dan ekonomi kreatif. Sebagai kota yang dikenal dengan sejarah perjuangan dan keberadaan Makam Proklamator Ir. Soekarno, Blitar memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata sejarah yang berorientasi pada nilai-nilai nasionalisme. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan destinasi sejarah, seperti Istana Gebang, Perpustakaan Bung Karno, Makam Aryo Blitar, Monumen PETA, dan berbagai situs bersejarah lainnya, menjadi prioritas utama dalam meningkatkan daya tarik wisata.

Selain itu, berbagai event dan festival yang diselenggarakan oleh Disbudpar berperan dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata Kota Blitar. Event budaya dan pariwisata, seperti Haul Bung Karno, Drama kolosal PETA Blitar, Grebeg Pancasila hingga BEN Carnival, tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya, tetapi juga sebagai daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Melalui event-event ini, pariwisata Kota Blitar dapat semakin berkembang dengan menarik lebih

banyak kunjungan wisatawan serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi kreatif, termasuk industri kuliner, kerajinan tangan, dan seni pertunjukan. Dengan pemanfaatan teknologi digital dalam promosi dan pemasaran destinasi wisata, diharapkan Kota Blitar semakin dikenal sebagai kota tujuan wisata sejarah dan budaya yang mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat

## **F. Isu-Isu Strategis**

Berdasarkan uraian kondisi daerah maka isu-isu strategis di bidang kebudayaan dan pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan kesenian modern belum berjalan optimal, karena masih lebih terfokus pada pelestarian kesenian tradisional. Perlu adanya pengembangan kesenian modern untuk memperkaya khasanah seni di Kota Blitar.
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana terkait ruang pameran dan ruang berekspresi bagi kesenian dan kebudayaan masih perlu ditingkatkan.
3. Kota Blitar belum memiliki penanda khas yang merepresentasikan kesenian atau kebudayaan daerah secara spesifik.
4. Pengelolaan database kebudayaan dan pariwisata belum tersedia, sehingga pendataan dan informasi terkait masih terbatas.
5. Sarana dan prasarana untuk pemeliharaan temuan yang diduga sebagai cagar budaya, seperti Candi Gedog dan penemuan di Karangtengah (Jambangan Air), masih belum memadai.
6. Belum terbentuknya Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) untuk pengelolaan cagar budaya yang ada.
7. Pengembangan Istana Gebang dan Kawasan PETA belum berjalan optimal, sehingga potensi wisata sejarahnya belum dimanfaatkan secara maksimal.

8. Pengelolaan Agrowisata Belimbing Karang Sari masih perlu ditingkatkan, agar dapat menjadi destinasi wisata unggulan Kota Blitar.
9. Pendampingan bagi pelaku ekonomi kreatif masih kurang, sehingga perkembangan sektor ini belum maksimal.
10. Sarana dan prasarana di kawasan wisata Kota Blitar perlu disesuaikan dengan standar untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisatawan.
11. Promosi dan publikasi destinasi pariwisata masih kurang maksimal, baik untuk wisatawan lokal maupun luar daerah.
12. Minimnya SDM dan usaha pariwisata ekonomi kreatif yang bersertifikasi.

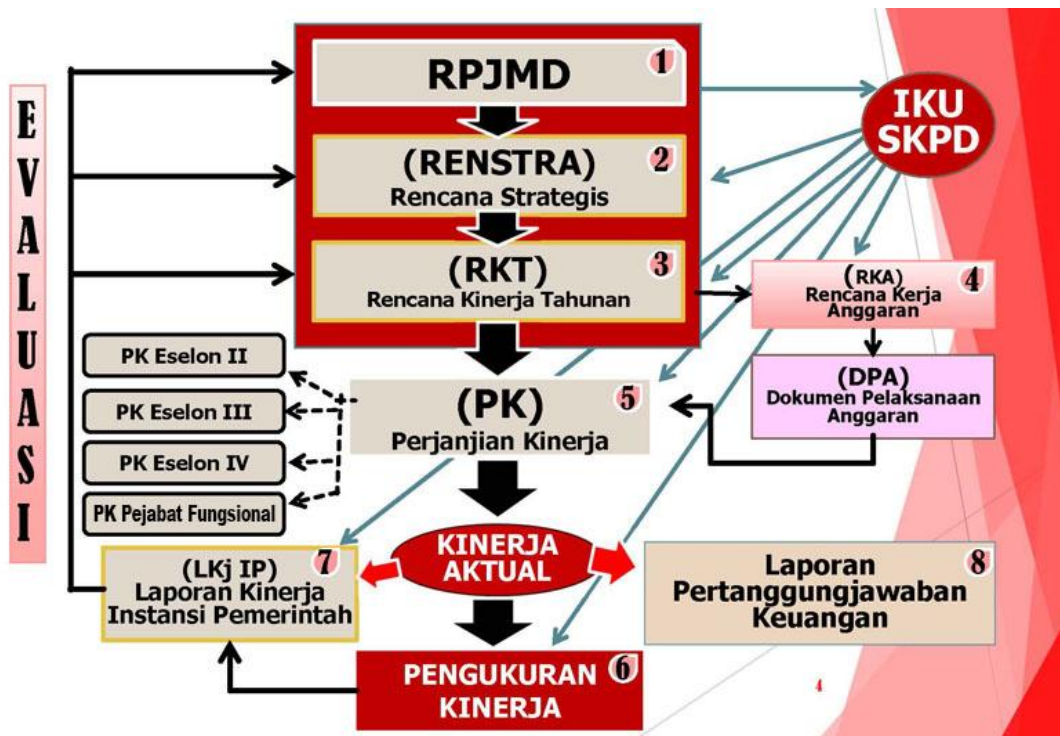
## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara sistematis, terarah dan terpadu. Perencanaan ini memperhitungkan analisis situasi, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta isu-isu strategis. Dalam rencana strategis dan tahunan disusun suatu tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang disesuaikan dengan tupoksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dengan mempertimbangkan kemampuan unit pelaksana yang tujuannya yaitu untuk mengetahui potensi yang dapat mendukung penyelenggaraan tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar serta untuk mengetahui permasalahan dan upaya pemecahannya dalam penyelenggaraan tugas Tahun Anggaran 2021 – 2026.

**Bagan 2.1**

**Penjelasan singkat terkait perencanaan dan perjanjian kinerja**



## **A. Rencana Strategis**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah melalui sektor kebudayaan dan pariwisata. Sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi "Kota Blitar KEREN, Unggul, Makmur, dan Bermartabat," rencana strategis ini disusun sebagai pedoman dalam merancang program dan kegiatan yang sejalan dengan misi Pemerintah Kota Blitar. Fokus utama dari strategi ini adalah pemajuan kebudayaan, pelestarian cagar budaya, serta penguatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Dengan perencanaan yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan sektor kebudayaan dan pariwisata dapat berkontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, ekonomi, serta penguatan identitas budaya Kota Blitar.

Visi Kota Blitar sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2021–2026 adalah:

"Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN, Unggul, Makmur, dan Bermartabat."

Untuk mencapai visi tersebut, Pemerintah Kota Blitar menetapkan lima misi utama, yaitu:

1. Meningkatkan tata kehidupan yang religius, nasionalis, setara gender, dan berkepribadian dalam kebudayaan.
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang keren, berdaya saing, sehat jasmani dan rohani, cerdas, serta berkarakter.
3. Berdikari secara ekonomi dengan berorientasi pada ekonomi kreatif, pariwisata, dan perdagangan berbasis digital.
4. Meningkatkan infrastruktur dan tata ruang yang berwawasan lingkungan hidup dan berkeadilan.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih berbasis teknologi informasi.

Dalam mendukung visi dan misi tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berperan untuk mendukung dua aspek utama:

Misi 1: *Mendorong pemajuan kebudayaan dan pelestarian cagar budaya.*

Misi 3: *Menguatkan predikat Kota Blitar sebagai kota pariwisata dan ekonomi kreatif.*

Sebagai salah satu Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kota Blitar, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata akan secara aktif berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Kota Blitar. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan potensi, peluang, serta tantangan yang mungkin dihadapi hingga tahun 2026. Oleh karena itu, diperlukan penataan seluruh komponen pendukung, termasuk sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, serta sistem pendukung lainnya agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2021–2026 ini disusun sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama periode 2022 hingga 2026. Dokumen ini mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan guna mencapai target pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang lebih maju dan berdaya saing. Adapun Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 secara terperinci sebagaimana dalam “ LAMPIRAN LKjIP I. Matriks Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2021 – 2026”.

## B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar melalui kegiatan tahunan. Di dalam Perjanjian Kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja Tahun 2024 dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi Perangkat Daerah untuk mencapai dan melaksanakannya dalam tahun 2024. Adapun untuk Perjanjian Kinerja PD 2024 terdapat pada LKjIP 2024 sebagaimana lampiran dibawah :

**Tabel 2.2**

**Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar  
Tahun 2024**

| No | Sasaran Strategis                                             | Indikator Kinerja                                       | Target   |
|----|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------|
| 1  | Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian Cagar Budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal | 2.26(%)  |
| 2  | Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya (IKU)              | Persentase kelompok seni budaya yang aktif              | 87.94(%) |
| 3  | Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)             | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan               | 80.82(%) |
| 4  | Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan                 | Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan         | 8.25(%)  |

|   |                                                       |                                                                      |              |
|---|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------|
|   | ekonomi kreatif                                       | Akomodasi dan Makan Minum                                            |              |
|   |                                                       | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                        | 4.04(%)      |
|   |                                                       | PDRB Pariwisata                                                      | 10.20(Angka) |
| 4 | Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar (IKU) | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar            | 9.40(%)      |
| 5 | Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif (IKU)   | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif              | 30.80(%)     |
|   |                                                       | Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | 0.50(%)      |
| 7 | Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah                 | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                         | 86.15(Angka) |

Untuk melaksanakan masing-masing sasaran strategis, diperlukan pagu anggaran sebesar Rp. 14.144.795.461,- yang terbagi ke dalam program-program berikut :

**Tabel 2.3**  
**Program dan Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar**  
**Tahun 2024**

| No            | Program                                                         | Anggaran (Rp.)           | Keterangan                                                                              |
|---------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1             | Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya                | 88.325.000,00            | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,Pendapatan Bagi Hasil                              |
| 2             | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | 66.738.400,00            | Pendapatan Bagi Hasil                                                                   |
| 3             | Program Pembinaan Sejarah                                       | 1.891.906.200,00         | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD),Pendapatan Bagi Hasil |
| 4             | Program Pemasaran Pariwisata                                    | 927.357.900,00           | Pendapatan Bagi Hasil                                                                   |
| 5             | Program Pengembangan Kebudayaan                                 | 854.196.582,00           | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,Pendapatan Bagi Hasil                              |
| 6             | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata             | 1.530.764.500,00         | Pendapatan Bagi Hasil                                                                   |
| 7             | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota     | 8.785.506.879,00         | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,Pendapatan Bagi Hasil                              |
| <b>Total:</b> |                                                                 | <b>14,144,795,461,00</b> |                                                                                         |

Keterangan:

1. Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian Cagar Budaya

- ❖ Program Pengembangan Kebudayaan dengan pagu Rp. 854.196.582,- dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum;
- ❖ Program Pembinaan Sejarah dengan pagu Rp. 1.891.906.200,- dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum;
- ❖ Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan pagu Rp 88.325.000,- dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum.

2. Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif:

- ❖ Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan pagu Rp. 1.530.764.500,- dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum;
- ❖ Program Pemasaran Pariwisata dengan pagu Rp 927.357.900,- dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum.
- ❖ Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan pagu Rp 66.738.400,- dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum.

4. Meningkatnya kinerja perangkat daerah

- ❖ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan pagu Rp 8.785.506.879,- dari sumber dana Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 sebagaimana terlampir.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan. Pertanggungjawaban ini dilakukan secara terukur guna mencapai misi organisasi melalui sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan. Wujud akuntabilitas ini disampaikan dalam laporan kinerja secara periodik.

Nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja mencerminkan sejauh mana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara atau daerah secara efektif, efisien, dan ekonomis, serta memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Nilai akuntabilitas kinerja mengidentifikasi kemampuan instansi pemerintah untuk :

- Merencanakan kinerja dan target kinerja;
- Menyelaraskan apa yang dianggarkan dengan apa yang direncanakan;
- Menyesuaikan apa yang dilaksanakan dengan yang dianggarkan, serta;
- Telah melaporkan capaian kinerja selaras dengan apa yang telah dilaksanakan dan direncanakan sebelumnya.

#### **A. Pengukuran Capaian Kinerja / Sasaran**

Dalam implementasi Sistem AKIP, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran.

Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara

membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024, target akhir Renstra 2021 – 2026. Pencapaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun Anggaran 2024 berdasarkan target dan realisasi dari sasaran yang telah diperjanjikan kinerjanya, dapat dijelaskan perhitungannya sebagai berikut :

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Atribut Capaian Indikator Kinerja**

| NO. | NILAI CAPAIAN KINERJA   |                                                                        | ATRIBUT                |
|-----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|     | %                       | KETERANGAN PERSENTASE                                                  |                        |
| 1   | <b>85% s.d 100%</b>     | Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen                 | <b>Sangat Berhasil</b> |
| 2   | <b>70% s.d &lt; 85%</b> | Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen | <b>Berhasil</b>        |
| 3   | <b>55% s.d &lt; 70%</b> | Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen    | <b>Cukup Berhasil</b>  |
| 4   | <b>&lt; 55%</b>         | Di bawah lima puluh lima persen                                        | <b>Tidak Berhasil</b>  |

## 1. Analisa Capaian Kinerja Berdasarkan Target Dan Realisasi Tahun 2024

Analisis dan evaluasi telah dilakukan guna penyempurnaan/perbaikan perencanaan dan penanganan atau peningkatan kinerja di masa mendatang. Analisis atas pencapaian kinerja pada tahun 2024 merupakan analisis terhadap komitmen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar guna mencapai target kinerja sesuai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Indikator Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pencapaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar**  
**Tahun Anggaran 2024**

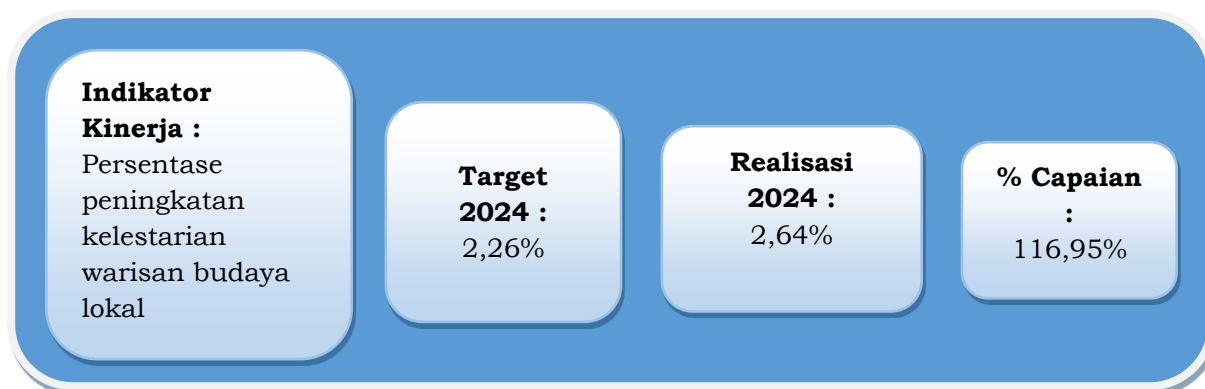
| SASARAN                                                       | INDIKATOR                                                                 | TARGET | REALISASI | PROSENTASE CAPAIAN | ATRIBUT         |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------------|-----------------|
| Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian cagar Budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                   | 2,26%  | 2,64%     | 116,95%            | Sangat Berhasil |
| Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya (IKU)              | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                                | 87,94% | 88,44%    | 100,57%            | Sangat Berhasil |
| Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)             | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                 | 80,82% | 86,30%    | 106,78%            | Sangat Berhasil |
| Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 8,25%  | 11,27%    | 136,31%            | Sangat Berhasil |
|                                                               | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                             | 4,04%  | 5,69%     | 140,84%            | Sangat Berhasil |
|                                                               | PDRB Pariwisata                                                           | 10,2%  | 10,88%    | 106,67%            | Sangat Berhasil |

|                                                       |                                                                      |         |          |           |                 |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|----------|-----------|-----------------|
| Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar (IKU) | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar            | 9,40%   | (-2,96%) | (-31,49%) | Tidak Berhasil  |
| Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif (IKU)   | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif              | 30,8%   | 30,8%    | 100%      | Sangat Berhasil |
|                                                       | Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | 0,5%    | 0,70%    | 140%      | Sangat berhasil |
| Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah                 | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                         | (86,15) | (86,15)  | 100%      | Sangat Berhasil |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2024

Penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 sebagai berikut :

**A. Sasaran Strategis 1):** “Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian cagar Budaya”, memiliki 1 indikator tujuan yakni **Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal**, dengan realisasi sebesar 2,64% dengan rincian sebagai berikut:



**Tabel 3.3**  
**Warisan Budaya Lokal Kota Blitar 2022 – 2024**

| WARISAN BUDAYA LOKAL |                                              |                                                        | TAHUN<br>2022 | TAHUN<br>2023 | TAHUN<br>2024 |
|----------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| MANUSKRIP            |                                              |                                                        |               |               |               |
| 7                    | KARYA R KARTO WIBOWO                         |                                                        |               |               |               |
|                      | 1                                            | Pamulangan tani                                        |               |               |               |
|                      | 2                                            | Carane nandur pari                                     |               |               |               |
|                      | 3                                            | Bakdo mawi rampong                                     |               |               |               |
|                      | 4                                            | Matjan Malihan                                         |               |               |               |
|                      | KARYA R KARTODIHARDJO                        |                                                        |               |               |               |
|                      | 1                                            | Serat Damarwulan                                       | 1             | 1             | 1             |
|                      | DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BLITAR |                                                        |               |               |               |
|                      | 1                                            | Staatsblad Van Nederlandsch Indie 1906                 | 1             | 1             | 1             |
|                      | 2                                            | Staatsblad Van Nederlandsch Indie 1925                 | 1             | 1             | 1             |
|                      | TOTAL MANUSKRIP YANG DILESTARIKAN            |                                                        | 3             | 3             | 3             |
| TRADISI LISAN        |                                              |                                                        |               |               |               |
| 6                    | 1                                            | Ujub kajatan                                           |               |               |               |
|                      | 2                                            | Do'a Jawa                                              |               |               |               |
|                      | 3                                            | Kancil nyolong timun                                   | 1             | 1             | 1             |
|                      | 4                                            | Kesaktian Pecut Samandiman dan Kawasan makam Pangeran  | 1             | 1             | 1             |
|                      | 5                                            | Kisah Prajurit Pangeran Diponegoro dan Langgar Gantung | 1             | 1             | 1             |
|                      | 6                                            | Kisah Joko Pangon                                      |               | 1             | 1             |
|                      | TOTAL YANG DILESTARIKAN                      |                                                        | 3             | 4             | 4             |
| ADAT ISTIADAT        |                                              |                                                        |               |               |               |
| 16                   | 1                                            | Bersih Desa                                            | 1             | 1             | 1             |
|                      | 2                                            | Temu Manten                                            |               |               |               |
|                      | 3                                            | Tahun Baru (Sura)                                      |               |               |               |
|                      | 4                                            | Upacara Tingkeban                                      |               |               |               |
|                      | 5                                            | Upacara Tedhak Siten                                   |               |               |               |
|                      | 6                                            | Pupak Puser                                            |               |               |               |
|                      | 7                                            | Jamasan Pusaka                                         |               |               |               |
|                      | 8                                            | Bedah Bumi                                             |               | 1             | 1             |
|                      | 9                                            | Brobosan                                               | 1             | 1             | 1             |

|                     |                          |                                                                          |   |   |   |
|---------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
|                     | 10                       | (buka dalam) menyapu pakai sapu lidi, lepas ayam, sawur kembang dan koin |   |   |   |
|                     | 11                       | 7 dino                                                                   | 1 | 1 | 1 |
|                     | 12                       | 40 dino                                                                  | 1 | 1 | 1 |
|                     | 13                       | Nyandran                                                                 |   |   |   |
|                     | 14                       | 100 dino                                                                 | 1 | 1 | 1 |
|                     | 15                       | Pendak 1,2,3                                                             |   |   |   |
|                     | 16                       | Ruwatan                                                                  | 1 | 1 | 1 |
|                     | JUMLAH YANG DILESTARIKAN |                                                                          | 6 | 7 | 7 |
| RITUS               |                          |                                                                          |   |   |   |
| 7                   | 1                        | Grebeg Pancasila                                                         | 1 | 1 | 1 |
|                     | 2                        | Pethik Pari                                                              |   |   |   |
|                     | 3                        | Baritan                                                                  |   |   |   |
|                     | 4                        | Haul Bung Karno                                                          | 1 | 1 | 1 |
|                     | 5                        | Brokohan                                                                 |   |   | 1 |
|                     | 6                        | Bedah Sumber                                                             | 1 | 1 | 1 |
|                     | 7                        | Drama Kolosal Pemberontakan Peta                                         | 1 | 1 | 1 |
|                     | JUMLAH YANG DILESTARIKAN |                                                                          | 4 | 4 | 5 |
| PENGETAHUAN TRADISI |                          |                                                                          |   |   |   |
| 46                  | KEARIFAN LOKAL           |                                                                          |   |   |   |
|                     | 1                        | HUT Kota Blitar                                                          | 1 | 1 | 1 |
|                     | PAKAIAN                  |                                                                          |   |   |   |
|                     | 1                        | Batik Khas Blitar                                                        | 1 | 1 | 1 |
|                     | 2                        | Motif Batik Puspa Dahana                                                 | 1 | 1 | 1 |
|                     | 3                        | Pakaian Tradisional Identitas Kota Blitar                                | 1 | 1 | 1 |
|                     | 4                        | Udeng Joko Pongan                                                        | 1 | 1 | 1 |
|                     | KULINER TRADISIONAL      |                                                                          |   |   |   |
|                     | 1                        | Untir-Untir                                                              |   |   |   |
|                     | 2                        | Othok-Othok                                                              |   |   |   |
|                     | 3                        | Ondhe-ondhe                                                              |   |   |   |
|                     | 4                        | arem-arem                                                                |   |   |   |
|                     | 5                        | enting-enting                                                            | 1 | 1 | 1 |
|                     | 6                        | opak gambir                                                              |   |   |   |
|                     | 7                        | krupuk uyel                                                              |   |   |   |
|                     | 8                        | cekeremes                                                                |   |   |   |
|                     | 9                        | walangan                                                                 |   |   |   |
|                     | 10                       | kripik gedang                                                            |   |   |   |
|                     | 11                       | Brondong jagung                                                          |   |   |   |

|   |                          |                     |                                  |    |    |   |
|---|--------------------------|---------------------|----------------------------------|----|----|---|
|   | 12                       | Balung kethek       |                                  |    |    |   |
|   | 13                       | Criping tela        |                                  |    |    |   |
|   | 14                       | Emping mlinjo       |                                  |    |    |   |
|   | 15                       | Krupuk uphil        |                                  |    |    |   |
|   | 16                       | Gethuk              |                                  |    |    |   |
|   | 17                       | Jemblem             |                                  |    |    |   |
|   | 18                       | Klenyem             |                                  |    |    |   |
|   | 19                       | Nagasari            |                                  |    |    |   |
|   | 20                       | Klepon              |                                  |    |    |   |
|   | 21                       | Mendut              |                                  |    |    |   |
|   | 22                       | Dadar gulung        |                                  |    |    |   |
|   | 23                       | Gathot              | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | 24                       | Grontol             |                                  |    |    |   |
|   | 25                       | Jadah               |                                  |    |    |   |
|   | 26                       | Kicak               |                                  |    |    |   |
|   | 27                       | Cenil               |                                  |    |    |   |
|   | 28                       | Wajik               |                                  |    |    |   |
|   | 29                       | Lemet               |                                  |    |    |   |
|   | 30                       | Bikang              |                                  |    |    |   |
|   | 31                       | Cucur               |                                  |    |    |   |
|   | 32                       | Geti                | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | 33                       | Legamara            |                                  |    |    |   |
|   | 34                       | Blendhi             |                                  |    |    |   |
|   | 35                       | Es Drop Blitar      | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | 36                       | Es Pleret           | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | 37                       | Gula Kelapa         | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | 38                       | Sirup Blimbing      | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | 39                       | Sambel Pecel        | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | 40                       | Jenang Ketan        | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | SISTEM PENANGGALAN JAWA  |                     | 1                                | 1  | 1  |   |
|   | JUMLAH YANG DILESTARIKAN |                     | 15                               | 15 | 15 |   |
|   | TEHNO TRADISIONAL        |                     |                                  |    |    |   |
|   | 7                        | TEHNOLOGI PERTANIAN |                                  |    |    |   |
|   |                          | 1                   | Luku (Membalik tanah)            |    |    |   |
|   |                          | 2                   | Garu (meratakan tanah)           |    |    |   |
|   |                          | 3                   | Ani-Ani (Potong padi) atau ketam |    |    |   |
|   |                          | 4                   | Landhak/Matun                    |    |    |   |
|   |                          | HOME INDUSTRI       |                                  |    |    |   |
|   |                          | 1                   | Tas bathok                       | 1  | 1  | 1 |
|   |                          | 2                   | Bubut Kayu                       | 1  | 1  | 1 |
| 3 |                          | Pande Besi          | 1                                | 1  | 1  |   |

|      | JUMLAH YANG DILESTARIKAN |                                     | 3 | 3 | 3 |
|------|--------------------------|-------------------------------------|---|---|---|
| SENI |                          |                                     |   |   |   |
| 45   | A                        | SENI TEATER                         |   |   |   |
|      | 1                        | Ketoprak                            | 1 | 1 | 1 |
|      | 2                        | Wayang orang                        |   |   |   |
|      | 3                        | Wayang Kulit                        | 1 | 1 | 1 |
|      | 4                        | Film Pendek                         |   |   |   |
|      | B                        | SENI TARI                           |   |   |   |
|      | 1                        | Jaranan /Kuda lumping               | 1 | 1 | 1 |
|      | 2                        | Langen beksan/Tayuban               | 1 | 1 | 1 |
|      | 3                        | Rampongan Macan tari tradisi kreasi |   | 1 | 1 |
|      | 4                        | Barongan Sodo dan Barongan kucingan |   | 1 | 1 |
|      | C                        | SENI SASTRA                         |   |   |   |
|      | 1                        | Macapat                             | 1 | 1 | 1 |
|      | 2                        | Geguritan                           | 1 | 1 | 1 |
|      | 3                        | Banjaran Bung Karno                 | 1 | 1 | 1 |
|      | D                        | SENI MUSIK/ TEMBANG CAH CILIK       |   |   |   |
|      | 1                        | Aku duwe pitik                      |   |   |   |
|      | 2                        | Emprit peking                       |   |   |   |
|      | 3                        | Wajibe dadi murit                   |   |   |   |
|      | 4                        | Cublak-cublak suweng                |   |   | 1 |
|      | 5                        | Kate-kate dipanah                   |   |   |   |
|      | 6                        | Montor-montor cilik                 |   |   |   |
|      | 7                        | Cempa                               |   |   |   |
|      | 8                        | Gajah-Gajah                         |   |   |   |
|      | 9                        | lindri                              |   |   |   |
|      | 10                       | Kembang jagung                      |   |   |   |
|      | 11                       | Kidang talun                        |   |   |   |
|      | 12                       | buta-buta galak                     |   |   | 1 |
|      | 13                       | pendhisil                           |   |   |   |
|      | 14                       | menthok-menthok                     |   |   |   |
|      | 15                       | jamuran                             |   |   |   |
|      | 16                       | jago kate                           |   |   |   |
|      | 17                       | sinten nunggang sepur               |   |   |   |
|      | 18                       | ilir-ilir                           |   |   |   |
|      | 19                       | Aku duwe pitik cilik                |   |   |   |

|                                   |                |                             |           |           |           |
|-----------------------------------|----------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|
|                                   | 20             | gundul-gundul pacul         |           |           | 1         |
|                                   | 21             | prabu cilik                 |           |           |           |
|                                   | 22             | aku duwe adik               |           |           |           |
|                                   | 23             | padhang mbulan              |           |           | 1         |
|                                   | 24             | jaranan                     |           |           | 1         |
|                                   | 25             | kodok ngorek                |           |           |           |
|                                   | 26             | kucingku telu               |           |           |           |
|                                   | 27             | <b>Seni Karawitan jawa</b>  | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 28             | Seni kentrung               | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 29             | seni kriya                  | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 30             | Batik godhong kajeng        | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 31             | Sketsa Balpoint             | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 32             | Tari tradisonal dan kreasi  | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 33             | Weltanschang                | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 34             | Lagu Blitar Kawentar        | 1         | 1         | 1         |
| <b>JUMLAH YANG DILESTARIKAN</b>   |                |                             | <b>15</b> | <b>17</b> | <b>22</b> |
| <b>BAHASA</b>                     |                |                             |           |           |           |
| 2                                 | BAHASA JAWA    |                             |           |           |           |
|                                   |                | Bahasa Jawa (Khas Blitaran) | 1         | 1         | 1         |
|                                   | BAHASA LATIN   |                             |           |           |           |
|                                   |                | Bahasa Kamondan             | 1         | 1         | 1         |
| <b>JUMLAH YANG DILESTARIKAN</b>   |                |                             | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  |
| <b>PERMAINAN RAKYAT</b>           |                |                             |           |           |           |
| 12                                | PERMAINAN ANAK |                             |           |           |           |
|                                   | 1              | Jamuran                     | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 2              | Gedrik                      | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 3              | Dakon                       | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 4              | Gasingan                    | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 5              | Yoyo                        | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 6              | Damparan                    | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 7              | Lompat Karet                | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 8              | Go Back So Door             | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 9              | Umpetan doktri)             | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 10             | Slek slek door              | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 11             | Cirak (kelereng)            | 1         | 1         | 1         |
| <b>JUMLAH YANG DILESTARIKAN</b>   |                |                             | <b>11</b> | <b>11</b> | <b>11</b> |
| <b>DATA OLAH RAGA TRADISIONAL</b> |                |                             |           |           |           |
| 7                                 | 1              | Terompang Panjang           | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 2              | Engrang                     | 1         | 1         | 1         |
|                                   | 3              | Dagongan                    | 1         | 1         | 1         |

|              |                                          |                                                            |   |   |   |
|--------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---|---|---|
|              | 4                                        | Sumpitan                                                   | 1 | 1 | 1 |
|              | 5                                        | Balap Karung                                               | 1 | 1 | 1 |
|              | 6                                        | Nini Diwut                                                 | 1 | 1 | 1 |
|              | 7                                        | Tarik Tambang                                              | 1 | 1 | 1 |
|              | JUMLAH YANG DILESTARIKAN                 |                                                            | 7 | 7 | 7 |
| CAGAR BUDAYA |                                          |                                                            |   |   |   |
| 73           | A.Perjuangan Bangsa                      |                                                            |   |   |   |
|              | 1                                        | Langgar Gantung "An-Nur"                                   |   |   |   |
|              | 2                                        | Markas Kompi Senapan Yon511                                |   |   |   |
|              | 3                                        | Monumen Perjuangan Soepriadi atau Pembela Tanah Air (PETA) |   |   |   |
|              | 4                                        | Taman Makam Pahlawan "Raden Wijaya"                        | 1 | 1 |   |
|              | 5                                        | Monumen Potlot                                             | 1 | 1 |   |
|              | 6                                        | Tugu Peringatan Hari Pahlawan                              |   |   |   |
|              | B.Bung Karno                             |                                                            |   |   |   |
|              | 1                                        | Istana Gebang                                              | 1 | 1 |   |
|              | 2                                        | Rumah Dinas Ayahanda Bung Karno                            |   |   |   |
|              | 3                                        | Wisma Kartowibiwo                                          | 1 | 1 |   |
|              | 4                                        | Makam Bung Karno                                           | 1 | 1 |   |
|              | 5                                        | Perpustakaan Bung Karno                                    | 1 | 1 |   |
|              | C. Tokoh Sejarah dan Sejarah Kota Blitar |                                                            |   |   |   |
|              | 1                                        | Petilasan Ariyo Blitar                                     | 1 | 1 |   |
|              | 2                                        | Pesanggrahan Djojodigdan                                   |   |   |   |
|              | 3                                        | Rumah Keluarga dr.Djoko Salamun                            |   |   |   |
|              | 4                                        | Padepokan Eyang Pramoe                                     |   |   |   |
|              | 5                                        | Makam Gebang/ pangeranan                                   | 1 | 1 |   |
|              | 6                                        | Makam Tiloru                                               |   |   |   |
|              | 7                                        | Makam Bendo                                                |   |   |   |
|              | 8                                        | Makam Mbah Barat                                           |   |   |   |
|              | 9                                        | Makam Bong Balung                                          |   |   |   |
|              | 10                                       | Makam Swangsang                                            |   |   |   |
|              | 11                                       | Makam Tanjungsari                                          |   |   |   |
|              | 12                                       | Situs Gedog (Kepunden)                                     |   |   |   |
|              | D.Penyebaran Agama                       |                                                            |   |   |   |
|              | 1                                        | Masjid Agung Alun-Alun                                     | 1 | 1 | 1 |
|              | 2                                        | Masjid Jam'Ussisa Littaqwa                                 |   |   |   |
|              | 3                                        | Pendok Pesantren AT-Tarbiyah                               |   |   |   |
|              | 4                                        | Rumah Penghulu                                             |   |   |   |
|              | 5                                        | Asrama Biarawati "Roh Kudus"                               |   |   |   |
|              | 6                                        | Gereja GPIB Eben Haezer                                    |   |   |   |

|                                  |                                       |   |   |   |
|----------------------------------|---------------------------------------|---|---|---|
| 7                                | Gereja Kristen Jawi Wetan             |   |   |   |
| 8                                | Gereja Santo Yusup                    | 1 | 1 | 1 |
| 9                                | Gua Maria                             |   |   |   |
| 10                               | Kelenteng Poo An Kion                 | 1 | 1 | 1 |
| 11                               | Vihara Budha                          |   |   |   |
| E.Riwayat Pemerintah Kota Blitar |                                       |   |   |   |
| 1                                | Pendopo Kabupaten Blitar              | 1 | 1 | 1 |
| 2                                | Alun-Alun Kota Blitar                 | 1 | 1 | 1 |
| 3                                | Blitar SHI                            |   |   |   |
| 4                                | DPRD Kota Blitar                      | 1 | 1 | 1 |
| 5                                | Kantor Pos                            | 1 | 1 | 1 |
| 6                                | Kantor Kejaksaan                      |   |   |   |
| 7                                | Kodim 0808                            |   |   |   |
| 8                                | Lembaga Perasyarakatan Anak Blitar    |   |   |   |
| 9                                | Pengadilan Negeri                     |   |   |   |
| 10                               | Lembaga Pemasyarakatan                |   |   |   |
| 11                               | Polresta                              |   |   |   |
| 12                               | Rumah Dinas Dandim 0808               |   |   |   |
| 13                               | Rumah Asisten Residen                 |   |   |   |
| 14                               | Rumah Dinas<br>Burgermeester/Walikota | 1 | 1 | 1 |
| F.Pengembangan Pendidikan        |                                       |   |   |   |
| 1                                | SD Negeri Bedogerit 1                 |   |   |   |
| 2                                | SD Negeri Karang Sari 1               |   |   |   |
| 3                                | SD Negeri Sentul 2                    |   |   |   |
| 4                                | SD Negeri Kepanjen Lor 2              |   |   |   |
| 5                                | SMP Negeri 1 Blitar                   | 1 | 1 | 1 |
| 6                                | SMP Negeri 2 Blitar                   |   |   |   |
| 7                                | SMP Negeri 3,5,6 dan SMKN 3 Blitar    | 1 | 1 | 1 |
| 8                                | SMA Negeri 1 Blitar                   | 1 | 1 | 1 |
| 9                                | SMA Katolik Diponegoro                |   |   |   |
| 10                               | Lembaga Pendidikan Chung Hoa,Xie,Xiao |   |   |   |
| 11                               | Stieken "Kesuma Negara"               |   |   |   |
| 12                               | UM Kampus III Blitar                  | 1 | 1 | 1 |
| G.Pengembangan Ekonomi           |                                       |   |   |   |
| 1                                | Agrowisata Blimbing                   |   |   |   |
| 2                                | Rumah Keluarga Toko Mas Gajah         |   |   |   |
| 3                                | Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pertama   |   |   |   |
| 4                                | Prasasti Karang Tengah                |   |   |   |

|                                     |                                    |           |           |           |
|-------------------------------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| 5                                   | Gabungan Pengusaha Rokok (Gapero)  |           |           |           |
| 6                                   | Pasar Legi                         |           |           |           |
| 7                                   | Ex.Sociteit (Swalayan "Bentar")    |           |           |           |
| 8                                   | Taman Air Sumber Udel (Water Park) |           |           |           |
| 9                                   | Kebon Rojo                         |           |           |           |
| 10                                  | Hotel Tugu Sri Lestari             | 1         | 1         | 1         |
| I.Pengembangan Sarana dan Prasarana |                                    |           |           |           |
| 1                                   | Stasiun Blitar                     | 1         | 1         | 1         |
| 2                                   | Gardu Induk PLN Pertama "NWEM"     |           |           |           |
| 3                                   | Telkom                             | 1         | 1         | 1         |
| <b>JUMLAH YANG DILESTARIKAN</b>     |                                    | <b>23</b> | <b>23</b> | <b>23</b> |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar, 2024

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Warlok Yang Dilestarikan 2022-2024**

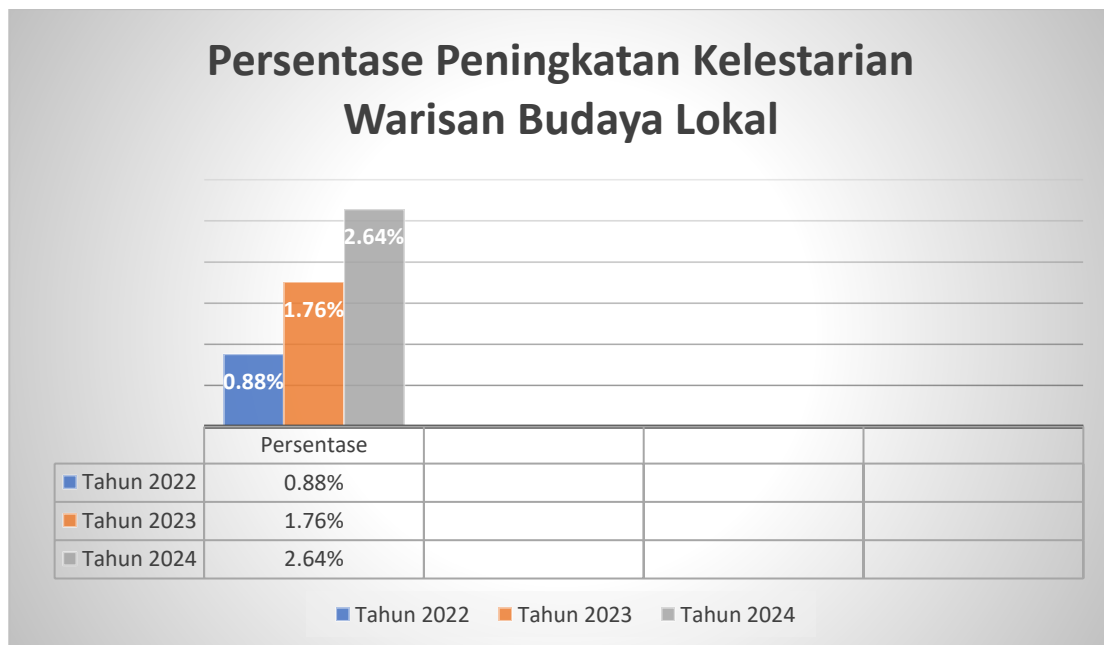
| WARLOK                  | Jumlah yang ada | Dilestarikan 2022 | Dilestarikan 2023 | Dilestarikan 2024 |
|-------------------------|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Manuskrip               | 7               | 3                 | 3                 | 3                 |
| Tradisi Lisan           | 6               | 3                 | 4                 | 4                 |
| Adat Istiadat           | 16              | 6                 | 7                 | 7                 |
| Ritus                   | 7               | 4                 | 4                 | 5                 |
| Pengetahuan Tradisional | 46              | 15                | 15                | 15                |
| Tehnologi Tradisional   | 7               | 3                 | 3                 | 3                 |
| Seni                    | 45              | 15                | 17                | 22                |
| Bahasa                  | 2               | 2                 | 2                 | 2                 |
| Permainan Rakyat        | 11              | 11                | 11                | 11                |
| Olga Tradisional        | 7               | 7                 | 7                 | 7                 |
| Cagar Budaya            | 73              | 23                | 23                | 23                |
| <b>Total</b>            | <b>227</b>      | <b>92</b>         | <b>96</b>         | <b>102</b>        |

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024

**Tabel 3.5**  
**Persentase Peningkatan Warisan Budaya Lokal Kota Blitar**  
**Yang Dilestarikan**

| No  | Uraian                                  | Tahun |       |       |
|-----|-----------------------------------------|-------|-------|-------|
|     |                                         | 2022  | 2023  | 2024  |
| 1.1 | Jumlah warisan budaya yang dilestarikan | 92    | 96    | 102   |
| 1.2 | Persentase peningkatan                  | 0,88% | 1,76% | 2,64% |

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024



Keterangan :

- Warisan budaya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu warisan budaya bersifat kebendaan dan tak benda. **Warisan budaya bersifat kebendaan** berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan atau kebudayaan melalui proses penetapan. Sedangkan

**warisan budaya tak benda** adalah segala praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, ketrampilan, serta alat-alat benda alamiah, dan ruang-ruang budaya yang terkait dengannya yang diakui oleh berbagai komunitas, kelompok, dan dalam hal tertentu perseorangan sebagai bagian warisan budaya mereka. Berdasarkan pada Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Tahun 2024 warisan budaya lokal Kota Blitar terbagi menjadi :

1. Manuskrip
  2. Tradisi Lisan
  3. Adat Istiadat
  4. Ritus
  5. Pengetahuan Tradisional
  6. Tehnologi Tradisional
  7. Seni
  8. Bahasa
  9. Permainan Rakyat
  10. Olah raga Tradisional
  11. Cagar Budaya.
2. Merujuk pada tabel diatas Warisan budaya lokal Kota Blitar yang ada pada Tahun 2024 berjumlah 227, sedangkan jumlah warisan budaya yang telah dilestarikan pada tahun 2023 sebanyak 96 (1,76%) dan jumlah warisan budaya yang dilestarikan pada tahun 2024 sebanyak 102 atau mengalami peningkatan 6 warisan budaya lokal sebesar 2,64% sehingga jika dibanding dengan tahun 2023, pada tahun 2024 pelaksanaan pelestarian budaya lokal mengalami kenaikan sebesar 0,88%. Adapun definisi pelestarian warisan budaya lokal ini adalah upaya pelestarian warisan budaya yang telah ada , yang dilaksanakan melalui dan oleh masyarakat (ada tenaga ahli atau pembuat, ada pelaku pendukung), organisasi sosial kemasyarakatan (kelompok

masyarakat pelaku budaya), Lembaga pemerintah/swasta (masuk pada agenda event atau kegiatan di pemerintah daerah).

3. Adapun penghitungan persentase Peningkatan Kelestarian Warisan Budaya Lokal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Peningkatan Kelestarian Budaya Lokal} &= \frac{\text{Jumlah warisan budaya lokal yang dilestarikan tahun N} - \text{Jumlah warisan budaya lokal yang dilestarikan tahun N - 1}}{\text{Jumlah warisan budaya lokal yang ada tahun N - 1}} \times 100 \\
 &= \frac{102-96}{227} \times 100 \\
 &= \frac{6}{227} \times 100 \\
 &= 2,64\%
 \end{aligned}$$

4. Dari perhitungan tersebut realisasi persentase peningkatan pelestarian warisan budaya lokal adalah sebesar 2,64%, sedang target pelestarian budaya lokal tahun 2024 adalah 2,26%. Capaian ini dikatakan berhasil dan melampaui target yang ada. Dari realisasi tersebut bisa diukur capaian kinerja indikator ini di tahun 2024 adalah sebesar 116,95%. Hasil ini menunjukkan bahwa target kinerja dalam upaya pelestarian warisan budaya lokal ini telah tercapai dengan baik, efektif dan mengalami peningkatan yang signifikan dan bisa dikatakan **sangat berhasil**. Akan tetapi ke depan masih tetap membutuhkan kerja keras lagi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
5. Faktor - faktor hambatan yang dapat mempengaruhi capaian peningkatan kelestarian di Kota Blitar secara umum dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

➤ **Warisan budaya tak benda**

- Menurunnya ketertarikan masyarakat akan budaya lokal sebagai akibat globalisasi dan digitalisasi yang dapat menggeser nilai-nilai tradisional dan identitas budaya lokal
- Kurangnya regenerasi sebagai akibat menurunnya atau berkurangnya pelaku seni (seniman) dan pelaku budaya (budayawan) senior karena semakin tua/ meninggal dan tidak mewariskan/mengajarkan pengetahuan budaya dan kearifan lokal kepada generasi penerus sehingga lambat laun tradisi akan semakin berkurang bahkan akan menjadi hilang.
- Kurangnya korespondensi buku-buku pengetahuan tentang budaya kuno di perpustakaan sebagai sumber pembelajaran tentang budaya lokal.
- Kurangnya minat dan pengetahuan generasi penerus dalam mempelajari budaya lokal dan munculnya budaya modern menggerus pemikiran sebagian generasi muda serta timbulnya anggapan bahwa budaya dan kearifan lokal adalah kuno, tidak/kurang menarik dan tidak up to date.
- Banyak alat musik tradisional yang rusak dan tidak dapat gantinya (gamelan, alat ronda, dll)

➤ **Warisan budaya benda (Cagar Budaya)**

Belum optimalnya pengelolaan ( pemeliharaan, perlindungan dan pelestarian ) cagar budaya sebagai akibat antara lain :

- Belum adanya SDM (Tim Ahli Cagar Budaya) yang berkompeten/memadai dan bersertifikasi dalam pengelolaan cagar budaya sehingga aturan perlindungan cagar budaya juga masih belum optimal
- Kurangnya pengetahuan, kepedulian, ketertarikan serta pemahaman baik aparat maupun masyarakat akan pentingnya perlindungan dan pelestarian cagar budaya sehingga

mungkinkan ada tindakan yang dapat merusak atau mengabaikan keberadaan cagar budaya.

- Belum optimalnya restorasi terhadap cagar budaya sehingga potensi cagar budaya sebagai sarana edukasi dan destinasi wisata belum dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga kurang menarik bagi generasi muda dan wisatawan

6. Beberapa tindakan dan solusi sebagai upaya untuk mengurai factor-faktor hambatan pelestarian warisan budaya lokal antara lain :

➤ **Warisan Budaya Tak Benda :**

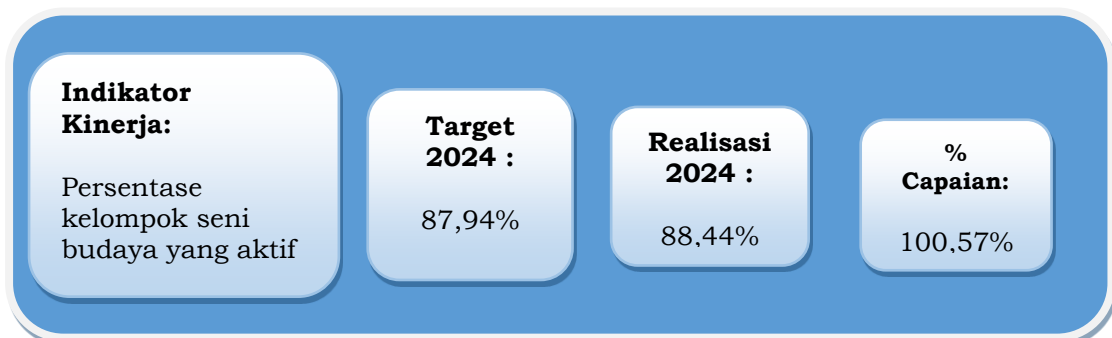
- Menggali tradisi budaya local dengan menggerakkan masyarakat sebagai pelaku budaya untuk memahami pentingnya pelestarian warisan budaya local yang disesuaikan dengan tuntutan zaman dengan tidak mengabaikan nilai-nilai luhur yang telah ada.
- Pengenalan warisan budaya lokal kepada generasi penerus disekolah maupun diluar lingkungan sekolah ( dilingkungan masyarakat), baik melalui ekstrakurikuler, sanggar seni, maupun pelatihan seni budaya di masyarakat
- Melaksanakan pengarsipan buku budaya kuno, serta mendokumentasikan melalui tehnologi digital atau tehnologi informasi.
- Sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat dengan cara pembelajaran dan pengenalan cagar budaya baik secara luring/tatap muka/dialog/diskusi maupun melalui media elektronik agar tumbuh pemahaman dalam masyarakat akan pentingnya pelestarian cagar budaya untuk kehidupan berbangsa.
- Melakukan pemeliharaan atau peremajaan alat-alat gamelan agar tetap terpelihara dan terjaga.

➤ **Warisan Budaya Benda**

- Pemenuhan pengadaan Tim Ahli Cagar Budaya dengan mengikutsertakan dalam diklat sertifikasi keahlian tentang cagar budaya
- Pengenalan warisan budaya lokal dan cagar budaya kepada generasi penerus disekolah maupun diluar lingkungan sekolah (dilingkungan masyarakat) melalui , kurikulum extra kulikuler, sanggar-sanggar/tempat-tempat Latihan, pendidikan dan pelatihan. Selain itu juga melaksanakan promosi warisan budaya lokal melalui event-event/pertunjukan daerah, festival/lomba, pameran serta pengiriman duta seni,
- Menginventarisasi dan validasi Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) untuk proses mengajukan penetapan dan regrestasi cagar budaya guna pengambilan kebijakan daerah terkait dengan pelaksanaan pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mengatasi kendala dalam pelestarian warisan budaya dan cagar budaya sehingga nilai sejarah dan budaya dapat tetap terjaga bagi generasi mendatang.

**B. Sasaran Strategis 2) : “Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya”** mempunyai 1 indikator kinerja dan mendapat nilai capaian sasaran sebesar 100,57% dengan rincian sebagai berikut :

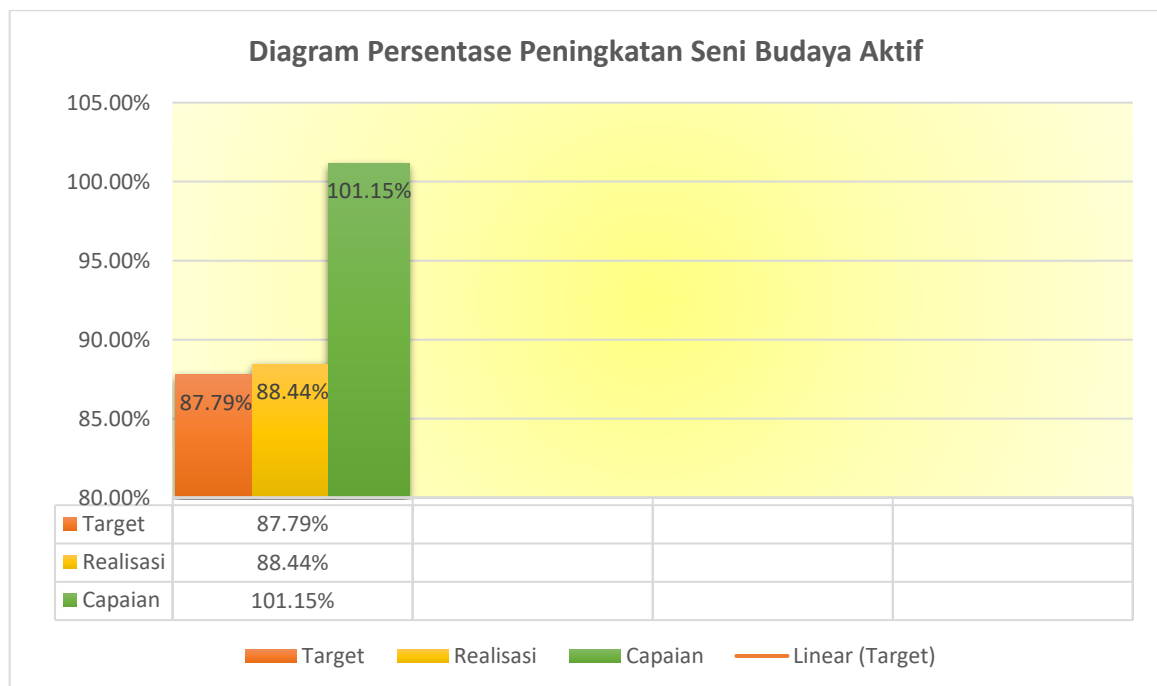


Jumlah kelompok seni budaya yang terdaftar dan aktif di Kota Blitar tahun 2024 disajikan pada tabel 3.6, sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Sanggar Seni di Kota Blitar Tahun 2024**

| No           | Sub Sektor                | Jumlah yang ada | Terdaftar/ Aktif 2023 | Terdaftar/ Aktif 2024 |
|--------------|---------------------------|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| 1            | Seni Teater               |                 |                       |                       |
|              | Teater modern             | 16              | 15                    | 15                    |
|              | Film                      | 5               | 4                     | 4                     |
|              | Teater Tradisional        | 6               | 3                     | 3                     |
|              | Wayang Kulit              | 16              | 9                     | 9                     |
| 2            | Seni Tari                 |                 |                       |                       |
|              | Tari Tradisional          | 15              | 12                    | 12                    |
|              | Tari Kreasi Baru          | 52              | 51                    | 51                    |
| 3            | Seni Rupa                 |                 |                       |                       |
|              | Seni Lukis                | 10              | 7                     | 7                     |
|              | Seni Kriya                | 8               | 5                     | 5                     |
|              | Seni Ukir/patung          | 2               | 2                     | 2                     |
|              | Tosan Aji                 | 1               | 1                     | 1                     |
|              | Batu Mulia/Suiseki        | 2               | 2                     | 2                     |
|              | Bonsai                    | 1               | 1                     | 1                     |
| 4            | Seni Suara                |                 |                       |                       |
|              | Seni Vokal (Paduan Suara) | 2               | 2                     | 2                     |
|              | Seni Musik Modern         | 48              | 45                    | 46                    |
|              | Seni Musik tradisional    | 8               | 8                     | 8                     |
| 5            | Sastra                    |                 |                       |                       |
|              | Macapat                   | 7               | 6                     | 7                     |
|              | Puisi                     | 1               | 1                     | 1                     |
| <b>Total</b> |                           | <b>199</b>      | <b>174</b>            | <b>176</b>            |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2024



*Sumber Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024*

**Keterangan :**

1. Kelompok seni budaya yang aktif adalah banyaknya kelompok atau grup seni budaya yang telah terdaftar dan masih aktif. Berdasarkan diagram diatas jumlah kelompok seni budaya yang ada di tahun 2024 sebanyak 199 kelompok, yang terdiri dari :
  - Seni Teater dengan jumlah 43 kelompok seni budaya
  - Seni Tari dengan jumlah 67 kelompok seni budaya
  - Seni Rupa dengan jumlah 24 kelompok seni budaya
  - Seni Suara dengan jumlah 58 kelompok seni budaya
  - Seni Sastra dengan jumlah 8 kelompok seni budaya
2. Pada tahun 2023 kelompok seni budaya yang sudah terdaftar dan aktif ada sebanyak 174 kelompok seni budaya, kemudian pada tahun 2024 kelompok seni budaya yang terdaftar/aktif bertambah 2 kelompok yakni dari kelompok **Mocopat Pasinaon Blitar Kawentar** dan dari kelompok seni modern yakni **Universal Rock Dangdut** ,sehingga pada

tahun 2024 ini jumlah kelompok seni budaya yang aktif dan terdaftar adalah sebanyak 176. Adapun perhitungan persentase kelompok seni budaya yang aktif adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase kelompok seni budaya yang aktif} &= \frac{\text{Jumlah kelompok seni yang terdaftar/aktif}}{\text{Jumlah kelompok seni yang ada}} \times 100 \\
 &= \frac{176}{199} \times 100 \\
 &= 88,44\%
 \end{aligned}$$

3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, indikator kinerja terkait persentase kelompok seni budaya yang aktif telah terealisasi sebesar 88,44% dari target yang ditetapkan, yaitu 87,94%. Dengan tingkat capaian mencapai 100,57%, hal ini menunjukkan bahwa target kinerja telah berhasil direalisasikan secara optimal. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program yang telah dijalankan dalam mendukung dan mendorong aktivitas kelompok seni budaya. Dengan demikian, indikator ini dapat dikategorikan sebagai pencapaian yang sangat baik dalam upaya pelestarian serta pengembangan seni dan budaya di masyarakat.
4. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :
  - Adanya Partisipasi dan Antusiasme Masyarakat dalam kegiatan seni budaya dalam menjaga keberlanjutan serta pertumbuhan kelompok seni budaya yang aktif.
  - Adanya event- event daerah yang digelar sebagai sarana mereka berkreasi .
  - Penyebaran informasi serta promosi melalui media sosial dan platform digital yang mempermudah akses masyarakat terhadap

kegiatan seni budaya, sekaligus membuka peluang bagi kelompok seni untuk lebih dikenal secara luas.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut, keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan guna memperkuat eksistensi seni budaya di tengah masyarakat.

5. Walaupun indikator ini dikatakan sangat berhasil, akan tetapi masih ada beberapa hal perlu diperhatikan yang berpotensi menjadi kendala, antara lain :

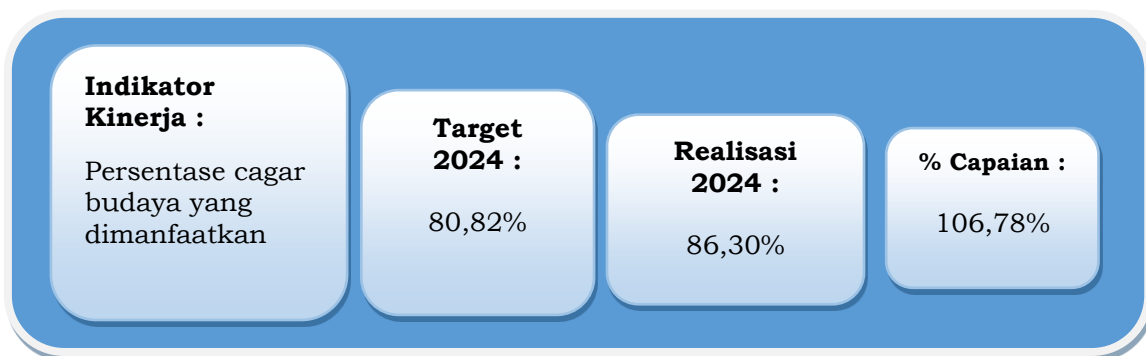
- Masih adanya pelaku seni budaya yang aktif namun belum terdaftar di dinas kebudayaan dan pariwisata
- Pembinaan terhadap kelompok seni budaya yang kurang maksimal
- Kurangnya minat Generasi muda terhadap tradisi budaya, serta perkembangan zaman dan gaya hidup modern.
- Kurang optimalnya pemeliharaan sarana dan prasarana ruang pertunjukan yang sesuai standart.

6. Untuk menjaga agar indikator ini tetap berhasil, maka action plan yang akan dilaksanakan adalah :

- Mengoptimalkan penertiban layanan kartu induk kesenian.
- Secara berkala melaksanakan pembinaan terhadap kelompok seni budaya yang ada, dengan menyediakan dan memfasilitasi tempat berkreasi dan peralatan kesenian guna mengembangkan jati diri pelaku seni maupun kelompok pelaku seni.
- Secara berkala melaksanakan tradisi budaya
- Melaksanakan Program Pengembangan Kebudayaan dan Program Pembinaan Sejarah
- Melakukan pemeliharaan sarpras penunjang pertunjukan , sarana latihan, ruang pertunjukan, serta alat dan perlengkapan seni secara maksimal guna mendukung aktivitas kelompok seni budaya

Dengan implementasi action plan ini, diharapkan indikator kinerja kelompok seni budaya yang aktif dapat diketahui sehingga memudahkan untuk pelaksanaan pembinaan lebih lanjut, dengan demikian seni budaya di Kota Blitar dapat terus terjaga dan diharapkan dapat meningkat, sehingga seni budaya di Kota Blitar tetap lestari dan berkembang di tengah masyarakat.

**C. Sasaran Strategis 3) : “Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan”**, memiliki 1 indikator kinerja yaitu Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan.



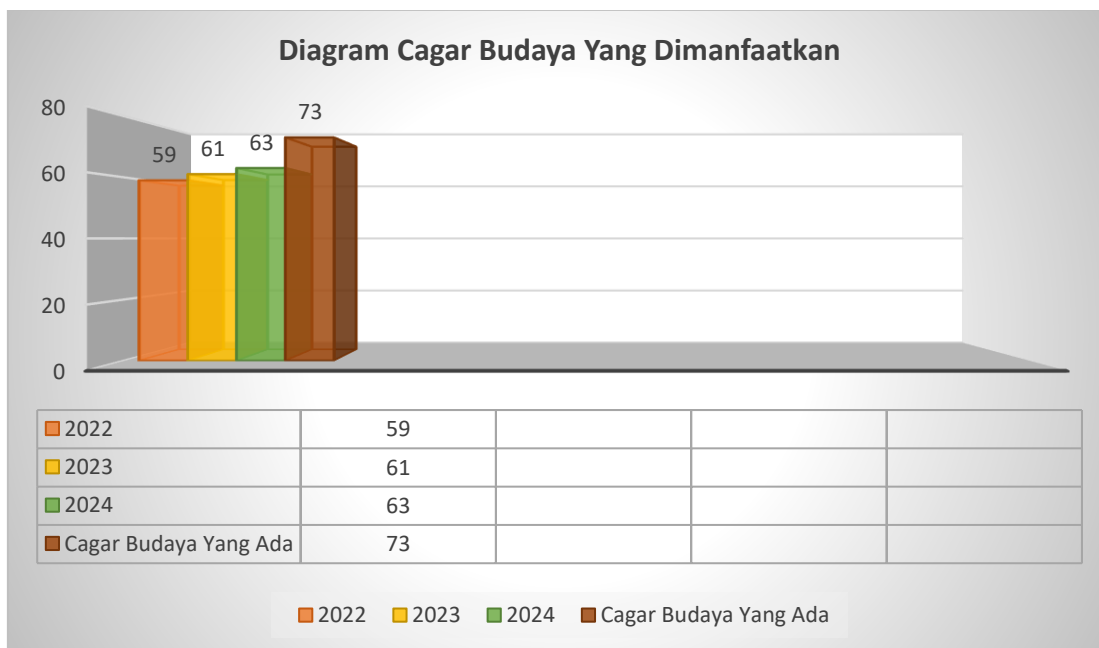
**Tabel 3.7**  
**Cagar Budaya Yang Dimanfaatkan**

|    | CAGAR BUDAYA                                                 | Yang Ada | 2022 | 2023 | 2024 |
|----|--------------------------------------------------------------|----------|------|------|------|
| 73 | A.Perjuangan Bangsa                                          |          |      |      |      |
|    | 1 Langgar Gantung "An-Nur"                                   | 1        | 1    | 1    | 1    |
|    | 2 Markas Kompi Senapan Yon511                                | 1        | 1    | 1    | 1    |
|    | 3 Monumen Perjuangan Soepriadi atau Pembela Tanah Air (PETA) | 1        | 1    | 1    | 1    |
|    | 4 Taman Makam Pahlawan "Raden Wijaya"                        | 1        | 1    | 1    | 1    |
|    | 5 Monumen Potlot                                             | 1        |      | 1    | 1    |
|    | 6 Tugu Peringatan Hari Pahlawan                              | 1        |      | 1    | 1    |
|    | B.Bung Karno                                                 |          |      |      |      |
|    | 1 Istana Gebang                                              | 1        | 1    | 1    | 1    |
|    | 2 Rumah Dinas Ayahanda Bung Karno                            | 1        |      |      |      |
|    | 3 Wisma Kartowibiwo                                          | 1        |      |      |      |

|                                          | CAGAR BUDAYA                       | Yang Ada | 2022 | 2023 | 2024 |
|------------------------------------------|------------------------------------|----------|------|------|------|
| 4                                        | Makam Bung Karno                   | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 5                                        | Perpustakaan Bung Karno            | 1        | 1    | 1    | 1    |
| C. Tokoh Sejarah dan Sejarah Kota Blitar |                                    |          |      |      |      |
| 1                                        | Petilasan Ariyo Blitar             | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 2                                        | Pesanggrahan Djojodigdan           | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 3                                        | Rumah Keluarga dr.Djoko Salamun    | 1        |      |      |      |
| 4                                        | Padepokan Eyang Pramoe             | 1        |      |      |      |
| 5                                        | Makam Gebang/ pangeranan           | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 6                                        | Makam Tiloro                       | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 7                                        | Makam Bendo                        | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 8                                        | Makam Mbah Barat                   | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 9                                        | Makam Bong Balung                  | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 10                                       | Makam Swangsang                    | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 11                                       | Makam Tanjungsari                  | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 12                                       | Situs Gedog (Kepunden)             | 1        |      |      | 1    |
| D.Penyebaran Agama                       |                                    |          |      |      |      |
| 1                                        | Masjid Agung Alun-Alun             | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 2                                        | Masjid Jam'Ussisa Littaqwa         | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 3                                        | Pendok Pesantren AT-Tarbiyah       | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 4                                        | Rumah Penghulu                     | 1        |      |      |      |
| 5                                        | Asrama Biarawati "Roh Kudus"       | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 6                                        | Gereja GPIB Eben Haezer            | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 7                                        | Gereja Kristen Jawi Wetan          | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 8                                        | Gereja Santo Yusup                 | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 9                                        | Gua Maria                          | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 10                                       | Kelenteng Poo An Kion              | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 11                                       | Vihara Budha                       | 1        | 1    | 1    | 1    |
| E.Riwayat Pemerintah Kota Blitar         |                                    |          |      |      |      |
| 1                                        | Pendopo Kabupaten Blitar           | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 2                                        | Alun-Alun Kota Blitar              | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 3                                        | Blitar SHI                         | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 4                                        | DPRD Kota Blitar                   | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 5                                        | Kantor Pos                         | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 6                                        | Kantor Kejaksaan                   | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 7                                        | Kodim 0808                         | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 8                                        | Lembaga Permayarakatan Anak Blitar | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 9                                        | Pengadilan Negeri                  | 1        |      |      |      |
| 10                                       | Lembaga Pemasyarakatan             | 1        | 1    | 1    | 1    |
| 11                                       | Polresta                           | 1        | 1    | 1    | 1    |

|    | CAGAR BUDAYA                             | Yang Ada  | 2022      | 2023      | 2024      |
|----|------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 12 | Rumah Dinas Dandim 0808                  | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 13 | Rumah Asisten Residen                    | 1         |           |           |           |
| 14 | Rumah Dinas<br>Burgermeester/Walikota    | 1         | 1         | 1         | 1         |
|    | F.Pengembangan Pendidikan                |           |           |           |           |
| 1  | SD Negeri Bedogerit 1                    | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 2  | SD Negeri Karangsari 1                   | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 3  | SD Negeri Sentul 2                       | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 4  | SD Negeri Kepanjen Lor 2                 | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 5  | SMP Negeri 1 Blitar                      | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 6  | SMP Negeri 2 Blitar                      | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 7  | SMP Negeri 3,5,6 dan SMKN 3 Blitar       | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 8  | SMA Negeri 1 Blitar                      | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 9  | SMA Katolik Diponegoro                   | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 10 | Lembaga Pendidikan Chung<br>Hoa,Xie,Xiao | 1         |           |           |           |
| 11 | Stieken "Kesuma Negara"                  | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 12 | UM Kampus III Blitar                     | 1         | 1         | 1         | 1         |
|    | G.Pengembangan Ekonomi                   |           |           |           |           |
| 1  | Agrowisata Blimbing                      | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 2  | Rumah Keluarga Toko Mas Gadjah           | 1         |           |           |           |
| 3  | Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pertama      | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 4  | Prasasti Karang Tengah                   | 1         |           |           | 1         |
| 5  | Gabungan Pengusaha Rokok (Gapero)        | 1         |           |           |           |
| 6  | Pasar Legi                               | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 7  | Ex.Sociteit (Swalayan "Bentar")          | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 8  | Taman Air Sumber Udel (Water Park)       | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 9  | Kebon Rojo                               | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 10 | Hotel Tugu Sri Lestari                   | 1         | 1         | 1         | 1         |
|    | I.Pengembangan Sarana dan Prasarana      |           |           |           |           |
| 1  | Stasiun Blitar                           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 2  | Gardu Induk PLN Pertama "NWEM"           | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 3  | Telkom                                   | 1         | 1         | 1         | 1         |
|    | <b>TOTAL</b>                             | <b>73</b> | <b>59</b> | <b>61</b> | <b>63</b> |

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024



Sumber Data ;Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata 2024

Keterangan :

- Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 yang dimaksud dengan Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan. Melalui proses penetapan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, juga menyebutkan bahwa pemanfaatan cagar budaya harus memenuhi prinsip pelestarian dan tidak merusak nilai aslinya. Pemanfaatan cagar budaya sendiri merupakan upaya pendayagunaan Cagar Budaya untuk kepentingan sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat dengan tetap mempertahankan kelestariannya, ini sesuai dengan Pasal 1 ayat 33 PP no 1 tahun 2022. Pemanfaatan cagar budaya bisa dilakukan oleh instansi pemerintah maupun swasta dan atau pribadi untuk meningkatkan nilai tambah dari objek cagar budaya. Pemanfaatannya dapat berupa untuk

pariwisata, Pendidikan, sosial (misal pusat ekonomi), tempat ibadah dan untuk Ilmu pengetahuan.

2. Saat ini cagar budaya yang ada di kota Blitar sebanyak 73 cagar budaya. Pemanfaatan cagar budaya inipun telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk masyarakat, sektor swasta, dan pemerintah. Saat ini
3. Untuk yang sudah dimanfaatkan pada tahun 2023 sebanyak 61, kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah yang dimanfaatkan menjadi 63 untuk rincian cagar budaya yang dimanfaatkan telah tersaji pada tabel 3.7 di atas. Adapun perhitungan indikator Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Persentase} & & \text{Jumlah cagar budaya yang} \\ \text{cagar budaya} & & \text{dimanfaatkan} \\ \text{yang} & = & \frac{\text{Jumlah cagar budaya yang}}{\text{ada}} \times 100 \\ \text{dimanfaatkan} & & \\ & = & \frac{63}{73} \times 100 \\ & = & 86,30\%\end{aligned}$$

3. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, persentase cagar budaya yang telah dimanfaatkan mencapai 86,30%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 80,82%. Dengan capaian kinerja sebesar 106,78% peningkatan ini menunjukkan bahwa upaya pemanfaatan cagar budaya telah berjalan dengan baik dan melampaui target yang direncanakan.
4. Pencapaian kinerja indikator persentase cagar budaya yang dimanfaatkan ini tentu didukung oleh beberapa factor diantaranya:
  - Tersedianya sumber daya manusia yang cukup
  - Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

- Tersedianya waktu yang cukup.
  - Tersedianya anggaran untuk Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung pelaksanaan pelestarian dan pengembangan kebudayaan, Pembinaan Sejarah serta pelestarian dan pengelolaan cagar budaya.
  - Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar mempunyai 1 orang Tenaga arkeolog.
  - Adanya Kolaborasi, baik dari pemerintah daerah, komunitas pelestari cagar budaya, maupun sektor swasta. Kerja sama ini memungkinkan program pengelolaan cagar budaya berjalan dengan baik dan lebih efektif.
  - Faktor lainnya adalah pemanfaatan teknologi digital, yang mempermudah akses informasi, promosi, dan pengelolaan cagar budaya melalui platform daring, untuk memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan situs cagar budaya.
4. Selain terdapat faktor pendukung , juga terdapat faktor peluang diantaranya :
- Masih adanya tokoh masyarakat (seniman/budayawan, sesepuh/tokoh agama) yang dapat dimintai informasi/keterangan tentang keberadaan pelaku seni/kelompok kesenian (walaupun semakin berkurang akibat tua, meninggal dan pindah domisili).
  - Masih adanya kelompok seniman dan budayawan yang aktif berkreasi dan eksis secara mandiri, baik secara perorangan maupun kelompok sehingga menjadi dukungan yang besar dalam pelaksanaan pelestarian seni budaya
  - Dalam buku register Kartu Induk Kesenian tercantum Nama Penanggung jawab, alamat dan Nomor Telepon sehingga memungkinkan untuk dapat melacak dan menemukan pelaku seni dan kelompok kesenian

5. Meski capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditentukan, namun masih terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pengelolaan pemanfaatan cagar budaya. yaitu:

- Belum adanya SDM (Tim Ahli Cagar Budaya) yang berkompeten/memadai dan bersertifikasi dalam pengelolaan cagar budaya
- Kurangnya pengetahuan, kepedulian, ketertarikan serta pemahaman baik aparat maupun masyarakat akan pentingnya perlindungan dan pelestarian cagar budaya sehingga mungkin ada tindakan yang dapat merusak atau mengabaikan keberadaan cagar budaya.
- Belum optimalnya restorasi terhadap cagar budaya sehingga potensi cagar budaya sebagai sarana edukasi dan destinasi wisata belum dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga kurang menarik bagi generasi muda dan wisatawan

6. Melihat kendala – kendala yang ada tersebut maka diperlukan solusi untuk bisa dilakukan agar pencapaian kinerja tetap sesuai dengan target yang ada. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya:

- Pemenuhan pengadaan Tim Ahli Cagar Budaya dengan mengikutsertakan dalam diklat sertifikasi keahlian tentang cagar budaya.
- Sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat dengan cara pembelajaran dan pengenalan cagar budaya baik secara luring/tatap muka/dialog/diskusi maupun melalui media elektronik agar tumbuh pemahaman dalam masyarakat akan pentingnya pelestarian cagar budaya untuk kehidupan berbangsa.
- Menginventarisasi dan validasi Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) untuk proses mengajukan penetapan dan registrasi cagar

budaya guna pengambilan kebijakan daerah terkait dengan pelaksanaan pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya.

**D. Sasaran Strategis 4** : “Meningkatkan daya saing sektor pariwisata” mempunyai 3 indikator, yakni :

1. Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan target 8,25%.
2. Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif 4,04%
3. PDRB Pariwisata 10,2%.



**Tabel 3. 8**

**Nilai PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum  
Tahun 2022 - 2024**

| No | Sektor / Lapangan Usaha                                                     | 2022   | 2023   | 2024   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|
| 1. | Laju Pertumbuhan                                                            | 9,08%  | 8,20%  | 6,51%  |
| 2. | PDRB ADHK Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (dalam miliar rupiah) | 266,86 | 288,75 | 307,55 |
| 3. | PDRB ADHB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (dalam miliar rupiah) | 429,55 | 486,12 | 540,95 |
| 4. | Persentase peningkatan Nilai PDRB Akomodasi Dan Makan Minum                 | 14,06% | 13,17% | 11,27% |

Sumber : Kota Blitar Dalam Angka 2025

### *Keterangan*

**Indikator 1** Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan target 8,25%.

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi), berdasarkan Kota Blitar Dalam Angka Tahun 2023 menggambarkan , kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
2. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi lapangan usaha dengan penyumbang ke-tujuh terbesar bagi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) Kota Blitar tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 540,95 milyar. Berdasarkan data Kota Blitar Dalam Angka Tahun 2025, laju pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2024 bertumbuh sebesar 6,51%. Dan untuk perhitungan persentase peningkatan PDRB adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
& \text{Persentase pertumbuhan PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makam Minum} \\
& = \frac{\text{Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun N - Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun N-1}}{\text{Nilai PDRB Akomodasi Makan Minum Tahun N-1}} \times 100 \\
& = \frac{540,95 - 486,12}{486,120} \times 100 \\
& = 11,27\%
\end{aligned}$$

3. Dari Tabel 3.6 diketahui nilai PDRB kategori akomodasi makan minum berdasarkan ADHB tahun 2024 sebesar 540,95 M , sementara tahun 2023 adalah sebesar 486,12, hasil persentasenya adalah sebesar 11,27% dengan capaian 136,31%. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi telah berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini tentu didukung oleh:

- Meningkatnya akomodasi dan kunjungan ke restoran di Kota Blitar
- Penyelenggaraan berbagai event seperti BEN Carnival, Grebeg Pancasila, Haul Bung Karno, dan Peringatan Perjuangan PETA Blitar juga turut berkontribusi dalam menarik wisatawan untuk datang dan menginap di Kota Blitar. Event-event tersebut tidak hanya meningkatkan kunjungan wisata, tetapi juga mendorong perputaran ekonomi lokal melalui sektor kuliner, penginapan, dan produk kerajinan daerah.
- Adanya strategi promosi dan pengelolaan acara yang semakin baik, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian Kota Blitar secara keseluruhan.
- Adanya waktu yang cukup untuk melakukan wisata bagi masyarakat, sehingga mendorong masyarakat untuk berlibur dan membutuhkan akomodasi dan makan minum.

- Munculnya tren kuliner baru seperti makanan jepang korea sehingga memunculkan restoran baru dan meningkatkan konsumsi masyarakat
4. Namun, tak dapat dipungkiri bahwa di balik berbagai faktor pendukung yang telah disebutkan, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi dengan bijak dan strategis, diantaranya:
- Sebagian besar pelaku usaha belum sesuai dengan standar perijinan KBLI sesuai dengan kegiatan pelayanannya
  - Kurangnya pemenuhan standar pelaku usaha pariwisata
5. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan tindak lanjut yang akan dilakukan ke depan antara lain :
- Meningkatkan Monitoring atau pembinaan pengawasan KBLI kepada pelaku usaha pariwisata untuk menyesuaikan standar perijinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - Melaksanakan Pelatihan Pariwisata dan memfasilitasi informasi terkait sertifikasi usaha pariwisata dan sertifikasi profesi .

**Indikator 2** :Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif dengan target sebesar 4,04%



Berikut jumlah pelaku ekonomi kreatif di kota Blitar mulai tahun 2021 yang tersaji pada tabel 3.9 dibawah ini :

**Tabel 3.9**  
**Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif 2021 dan 2024**

| No           | SUB EKRAF                | 2021       | 2022       | 2023       | 2024       |
|--------------|--------------------------|------------|------------|------------|------------|
| 1            | PERIKLANAN               | 6          | 9          | 9          | 9          |
| 2            | ARSITEKTUR               | 3          | 3          | 3          | 3          |
| 3            | DESAIN INTERIOR          | 18         | 19         | 19         | 19         |
| 4            | DESAIN KOMUNIKASI VISUAL | 20         | 12         | 12         | 12         |
| 5            | DESAIN PRODUK            | 24         | 26         | 26         | 26         |
| 6            | FASHION                  | 70         | 70         | 72         | 73         |
| 7            | FOTOGRAFI                | 11         | 12         | 12         | 12         |
| 8            | PENERBITAN               | 11         | 12         | 12         | 12         |
| 9            | KRIYA                    | 96         | 102        | 103        | 103        |
| 10           | KULINER                  | 179        | 184        | 188        | 191        |
| 11           | MUSIK                    | 14         | 14         | 14         | 14         |
| 12           | PENGEMBANGAN PERMAINAN   | 19         | 6          | 6          | 6          |
| 13           | SENI PERTUNJUKAN         | 40         | 56         | 56         | 58         |
| 14           | SENI RUPA                | 23         | 27         | 27         | 27         |
| 15           | APLIKASI                 | 4          | 4          | 4          | 4          |
| 16           | TELEVISI DAN RADIO       | 2          | 2          | 2          | 2          |
| 17           | FILM, ANIMASI DAN VIDEO  | 5          | 5          | 5          | 5          |
| <b>TOTAL</b> |                          | <b>545</b> | <b>563</b> | <b>570</b> | <b>576</b> |

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024



*Keterangan:*

1. Pelaku ekonomi kreatif menurut PP No. 24 Tahun 2022 adalah:  
Orang perseorangan, kelompok orang, badan usaha berbadan hukum, badan usaha tidak berbadan hukum, Warga Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, yang melakukan kegiatan ekonomi kreatif. Ada 17 subsektor ekonomi kreatif di Indonesia diantaranya: Arsitektur, Desain interior, Musik, Seni rupa, Desain produk, Fesyen, Kuliner, Film, animasi, dan video, Fotografi, Desain komunikasi visual, Televisi dan radio, Kriya, Periklanan, Seni pertunjukan, Penerbitan, Aplikasi, Pengembangan permainan.
2. Berdasarkan tabel di atas jumlah pelaku ekonomi kreatif di Kota Blitar pada tahun 2024 adalah sebanyak 576 yang tersebar di 3 kecamatan yang ada di Kota Blitar. Ini mengalami peningkatan dari tahun dasar yakni tahun 2021, yakni meningkat 31 pelaku ekraf jika dibandingkan dengan tahun 2021 atau meningkat sebesar 5,69%. Adapun perhitungan pesentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} & \\ \text{peningkatan} & \\ \text{pelaku ekonomi} & = \frac{\text{Jumlah Pelaku Ekraf Tahun N} - \text{Jumlah}}{\text{Pelaku Ekraf Tahun Dasar}} \times 100 \\ \text{kreatif} & \quad \quad \quad \text{Jumlah pelaku ekraf tahun dasar (2021)} \\ & = \frac{576 - 545}{545} \times 100 \\ & = \frac{31}{545} \times 100 \\ & = 5,69\% \end{aligned}$$

3. Dari hasil perhitungan tersebut, pada tahun 2024 terdapat peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif sebanyak 31 pelaku, dengan prosentase kenaikan sebesar 5,69% dan capaian yang mencapai 140,84% dari target semula sebesar 4,04%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif terus berkembang secara signifikan, melampaui ekspektasi yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan tingginya partisipasi pelaku usaha serta potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di bidang kreatif. Selain itu, pencapaian tersebut juga mengindikasikan bahwa program yang ada telah diterapkan dan mampu memberikan dampak positif, sehingga semakin banyak individu yang terdorong untuk berkontribusi dalam sektor ini.
4. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti :
  - Adanya pelatihan dan sinergitas usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar.
  - Adanya Monitoring dan pendampingan usaha Ekraf terkait sertifikasi halal dan desain produk serta digital marketing.
  - Memfasilitasi promosi pelaku usaha ekonomi kreatif melalui media sosial, dan media cetak .
5. Walaupun indikator ini dikatakan sangat berhasil, akan tetapi masih ada kendala – kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas antara lain:
  - Masih banyaknya produk ekonomi kreatif yang belum sesuai standar atau mempunyai nilai tambah sehingga perlu ditingkatkan menjadi produk ekraf yang siap dipasarkan.
  - Belum adanya data terpilah pelaku ekraf
  - Kurangnya kesadaran dari pelaku usaha ekonomi kreatif untuk melengkapi perijinan sesuai ketentuan yang berlaku
6. Untuk menjaga agar indikator ini tetap berhasil, maka action plan yang akan dilaksanakan adalah :

- Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku ekonomi kreatif untuk mengolah produk unggulan ekonomi kreatif yang siap dipasarkan.
- Melaksanakan survey pendataan pelaku usaha ekraf
- Melaksanakan sinergitas dan pelatihan ekonomi kreatif.

### **Indikator 3** “PDRB Pariwisata”



#### *Keterangan*

1. PDRB pariwisata adalah bagian dari Produk Domestik Regional Bruto yang menunjukkan nilai ekonomi yang dihasilkan dari sektor pariwisata di suatu daerah. Ini mencakup semua pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pariwisata, seperti penginapan, transportasi, kuliner, tempat wisata, dan oleh-oleh selama periode tertentu. PDRB Pariwisata merupakan salah satu komponen dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS). PDRB pariwisata ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah. Jika PDRB pariwisata naik, itu artinya sektor pariwisata berkembang, menarik lebih banyak wisatawan, dan meningkatkan pendapatan daerah. Adapun formulasi perhitungan PDRB Pariwisata adalah Rata – rata persentase Nilai PDRB berdasarkan ADHB dari sektor Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta

jasa lainnya yang terdapat di tabel 12.1 pada Kota Blitar Dalam Angka 2025.

**Tabel 12.1.** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Blitar (miliar rupiah), 2020–2024**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blitar Municipality (billion rupiahs), 2020–2024**

| Lapangan Usaha/Industry |                                                                                                                                            | 2020    | 2021    | 2022    | 2023*   | 2024**  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| (1)                     |                                                                                                                                            | (2)     | (3)     | (4)     | (5)     | (6)     |
| A                       | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>                                                             | 195,65  | 201,80  | 200,34  | 213,52  | 200,43  |
| B                       | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>                                                                                   | 0,35    | 0,34    | 0,32    | 0,33    | 0,26    |
| C                       | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>                                                                                                  | 654,04  | 712,62  | 791,27  | 839,09  | 910,35  |
| D                       | Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>                                                                                      | 4,48    | 4,60    | 5,05    | 5,42    | 5,55    |
| E                       | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>     | 9,54    | 10,32   | 11,23   | 12,11   | 12,84   |
| F                       | Konstruksi/ <i>Construction</i>                                                                                                            | 481,49  | 494,87  | 554,04  | 610,30  | 677,86  |
| G                       | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i> | 1579,93 | 1718,42 | 1967,25 | 2130,93 | 2268,88 |
| H                       | Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>                                                                            | 283,35  | 299,62  | 361,05  | 426,83  | 467,06  |
| I                       | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation</i>                                                                                 | 338,44  | 376,59  | 429,55  | 486,12  | 540,95  |

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

| Lapangan Usaha/Industry                                                       |                                                                                                                                           | 2020            | 2021            | 2022            | 2023*           | 2024**          |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1)                                                                           |                                                                                                                                           | (2)             | (3)             | (4)             | (5)             | (6)             |
| K                                                                             | Jasa Keuangan dan Asuransi/<br>Financial and Insurance<br>Activities                                                                      | 719,78          | 745,60          | 835,00          | 887,43          | 939,09          |
| L                                                                             | Real Estat/Real Estate Activities                                                                                                         | 262,05          | 274,97          | 288,70          | 302,38          | 318,95          |
| M,N                                                                           | Jasa Perusahaan/Business<br>Activities                                                                                                    | 50,77           | 52,87           | 56,51           | 61,48           | 66,11           |
| O                                                                             | Administrasi Pemerintahan,<br>Pertahanan, dan Jaminan<br>Sosial Wajib/Public<br>Administration and Defence;<br>Compulsory Social Security | 450,57          | 450,57          | 467,34          | 492,13          | 562,24          |
| P                                                                             | Jasa Pendidikan/Education                                                                                                                 | 487,44          | 495,11          | 504,67          | 548,35          | 604,21          |
| Q                                                                             | Jasa Kesehatan dan Kegiatan<br>Sosial/Human Health and Social<br>Work Activities                                                          | 143,49          | 153,20          | 159,07          | 174,75          | 179,39          |
| R,S,T,U                                                                       | Jasa Lainnya/Other Services                                                                                                               | 285,83          | 312,40          | 362,00          | 418,83          | 468,83          |
| <b>Produk Domestik Regional<br/>Bruto/Gross Regional<br/>Domestic Product</b> |                                                                                                                                           | <b>6.708,14</b> | <b>7.113,60</b> | <b>7.833,94</b> | <b>8.515,16</b> | <b>9.187,70</b> |

Catatan/Note: \*Angka sementara/Preliminary Figures

\*\*Angka sangat sementara/Very Preliminary Figure

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

$$\begin{aligned}
 \text{PDRB} &= \frac{(\text{Nilai PDRB transportasi dan perdagangan} + \text{penyediaan} \\
 \text{Pariwisata} & \quad \text{akomodasi dan makan minum} + \text{jasa lainnya})}{3} \\
 &= \frac{(9,43\% + 11,28\% + 11,94\%)}{3} \\
 &= 10,88\%
 \end{aligned}$$

3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas tahun ini laju pertumbuhan PDRB pariwisata mengalami pertumbuhan sebesar 10,88% dengan capaian kinerja sebesar 106,67%. Pencapaian indikator ini menunjukkan hasil yang positif dan patut diapresiasi. Hal ini tidak lepas dari upaya dari Dinas untuk terus melakukan langkah – langkah

berkelanjutan dan strategi yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan serta adanya faktor – faktor pendukung , antara lain :

- Tingkat Akomodasi tenaga kerja dan standart upah pelaku usaha pariwisata dan aspek investasi yang meningkat
  - Banyaknya akomodasi baru yang menawarkan fasilitas yang lebih menarik
  - Banyaknya destinasi wisata yang relative terjangkau.
  - Munculnya Tren kuliner baru, misalnya makanan Korea atau Jepang, yang memunculkan restoran-restoran baru dan meningkatkan konsumsi masyarakat
4. Meskipun pertumbuhan PDRB Pariwisata telah didukung oleh berbagai faktor positif, namun masih terjadi pelambatan laju pertumbuhannya. Ini tidak lepas dari hambatan atau tantangan yang dihadapi pada saat pencapaian kinerja. Tantangan ini kedepan harus diidentifikasi agar bisa memperoleh jalan keluar sehingga laju pertumbuhan bisa semakin baik. Adapun kendala – kendala yang dihadapi yaitu:
- Belum optimalnya penerapan CHSE di destinasi pariwisata
  - Keterbatasan daya tarik wisata atau belum adanya atraksi yang menarik para wisatawan untuk datang
5. Oleh karena itu, diperlukan rencana aksi ke depan yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Langkah – langkah ini perlu segera diimplementasikan untuk memastikan pertumbuhan sektor pariwisata tetap berkelanjutan. Langkah – Langkah kedepan yang akan dilakukan antara lain:
- Penyusunan standar CHSE dalam regulasi sebagai pedoman.
  - Menambah sumber daya pendukung daya Tarik wisata dan optimalisasi sarana prasarana destinasi dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pengunjung

**E. Sasaran Strategis 5) :** “Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar” , mempunyai 1 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:



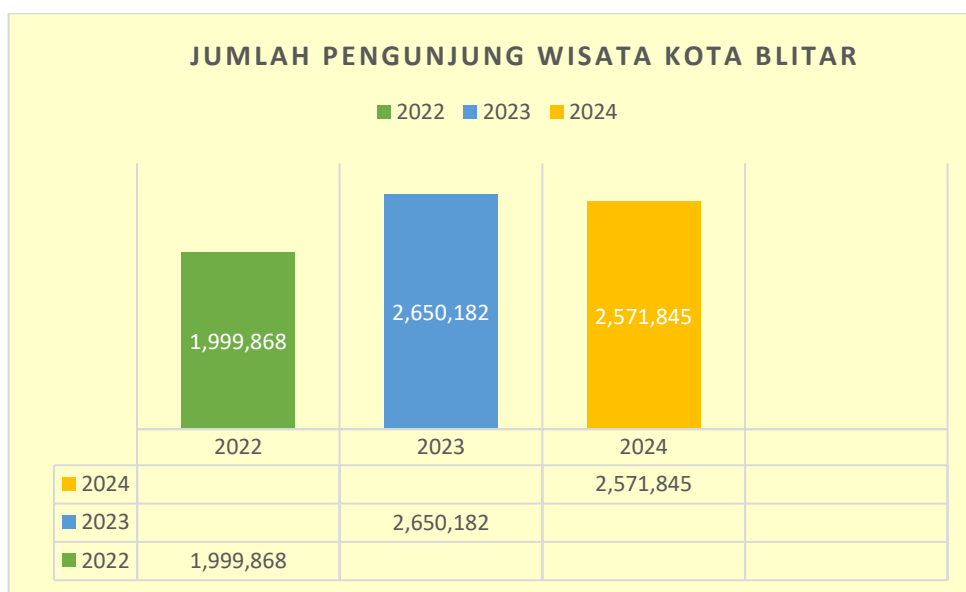
Peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar mulai tahun 2022 hingga 2024 disajikan pada tabel , sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Jumlah Pengunjung pada Objek Wisata di Kota Blitar 2024**

| No | Objek Wisata            | Jumlah Pengunjung |            |            |
|----|-------------------------|-------------------|------------|------------|
|    |                         | Tahun 2022        | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
| 1  | MAKAM BUNG KARNO        | 298.019           | 259.845    | 315.111    |
| 2  | ISTANA GEBANG           | 19.449            | 16.244     | 20.326     |
| 3  | PERPUSTAKAAN BUNG KARNO | 1.182.841         | 419.011    | 386.426    |
| 4  | KEBON ROJO              | 409.223           | 506.866    | 388.917    |
| 5  | GREEN PARK BENDOGERIT   | 20.325            | 21.158     | 23.516     |
| 6  | GREEN PARK SENTUL       | 18.569            | 17.740     | 31.344     |
| 7  | AGRO BELIMBING          | 25.635            | 21.657     | 17.649     |
| 8  | TELAGA NIRMALA          | 2.494             | 2.266      | 2.962      |
| 9  | SUMBER UDEL             | 8.410             | 5.776      | 5.056      |
| 10 | TAMAN HERLINGGA JAYA    | -                 | -          | -          |
| 11 | MAKAM ARYO BLITAR       | 1.550             | 2.444      | 2.884      |
| 12 | KAMPUNG BATHOK          | 90                | -          | -          |
| 13 | FISH GARDEN             | 1.687             | 1.934      | 9.076      |
| 14 | GOA MARIA SENDANGREJO   | 11.556            | 11.168     | 9.412      |

| No     | Objek Wisata           | Jumlah Pengunjung |            |            |
|--------|------------------------|-------------------|------------|------------|
|        |                        | Tahun 2022        | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
| 15     | KAMPUNG KENDANG SENTUL | 20                | 216        | 558        |
| 16     | KAMPUNG 3D BONGARES    | -                 | 216        | 856        |
| 17     | MASJID AR RAHMAN       | -                 | 1.349.753  | 1.345.022  |
| 18     | KOLAM RENANG LETESA    | -                 | 13.888     | 12.721     |
| Jumlah |                        | 1.999.868         | 2.650.182  | 2.571.845  |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2024



**Keterangan :**

1. Berdasarkan tabel di atas jumlah pengunjung pada objek wisata di Kota Blitar Tahun 2024 sebanyak 2.571.845 wisatawan, jumlah ini menurun sebanyak 78.337 wisatawan. Sehingga realisasi di tahun 2024 ini menjadi minus 2,96% dengan capaian minus 31,49%.
2. Untuk lebih jelasnya perhitungan persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
&\text{Persentase} \\
&\text{peningkatan} \\
&\text{kunjungan} \\
&\text{wisatawan di} \\
&\text{Kota Blitar} \\
&= \frac{\text{Jumlah wisatawan tahun (N)} - \text{Jumlah wisatawan tahun (N-1)}}{\text{Jumlah wisatawan tahun (N-1)}} \times 100 \\
&= \frac{2.571.845 - 2.650.182}{2.650.182} \times 100 \\
&= \frac{-78.337}{2.650.182} \times 100 \\
&= -0,0296 \times 100 \\
&= -2,96\%
\end{aligned}$$

3. Pada indikator kinerja **Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar** mengalami penurunan sebesar 2,96% dari target yang ditetapkan sebesar 9,40%, dengan tingkat capaian mencapai minus 31,49%. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan serius dalam menarik wisatawan ke kota ini. Dari 18 tempat wisata yang ada, tercatat 7 destinasi mengalami penurunan jumlah pengunjung, termasuk Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Kebon Rojo, Agro Belimbing, Sumber Udel, Goa Maria, Masjid Ar Rahman, dan Kolam Renang Letesa. Kondisi ini menjadi pengingat penting bahwa diperlukan strategi dan inovasi baru untuk mengembalikan daya tarik wisata dan meningkatkan jumlah kunjungan.
4. Meski menghadapi berbagai tantangan, namun masih terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam mendorong peningkatan kinerja sektor pariwisata, diantaranya :
  - Keberadaan objek wisata bersejarah dan budaya di Kota Blitar yang menjadi ikon wisata yakni Makam Bung Karno, Istana gebang Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Museum PETA blitar.

- Adanya sarana pendukung pariwisata seperti Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan PIPP yang sekaligus menjadi area kuliner, dan parkir serta rest area.
  - Adanya pengembangan wisata buatan seperti Alun – Alun Kota Blitar, Kebon Rojo, Taman Pecut yang menambah variasi destinasi wisata pengunjung.
5. Adapun kendala – kendala yang menjadi penghambat pencapaian indikator ini adalah:
- Kurangnya pemenuhan standar dan sertifikasi para pelaku usaha pariwisata.
  - Belum optimalnya penerapan sapta pesona pada destinasi wisata yang ada saat ini.
  - Keterbatasan daya tarik wisata atau belum adanya atraksi yang menarik para wisatawan untuk datang
6. Untuk memastikan indikator ini tetap berhasil dan terus menunjukkan tren positif, diperlukan rencana aksi yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Strategi yang disusun harus mampu menjawab tantangan yang ada sekaligus memaksimalkan potensi yang dimiliki Kota Blitar. Konsistensi dalam pelaksanaan, dukungan penuh dari berbagai pihak, serta evaluasi berkala akan menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan kinerja sektor pariwisata. Untuk itu ke depan action plan yang akan dilakukan adalah:
- Melaksanakan optimalisasi pengawasan dan pembinaan terhadap KBLI Sektor pariwisata.
  - Melaksanakan standarisasi dan pembekalan bagi pengelola Daya Tarik Wisata/destinasi.
  - Menambah sumber daya pendukung daya Tarik wisata dan optimalisasi sarana prasarana destinasi dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pengunjung

**F. Sasaran Strategis 6 ) : “Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif (IKU)”** memiliki 2 indikator, indikator pertama **Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif**. Sementara Indikator kedua adalah **Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya**.

a. **Indikator 1** : Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif



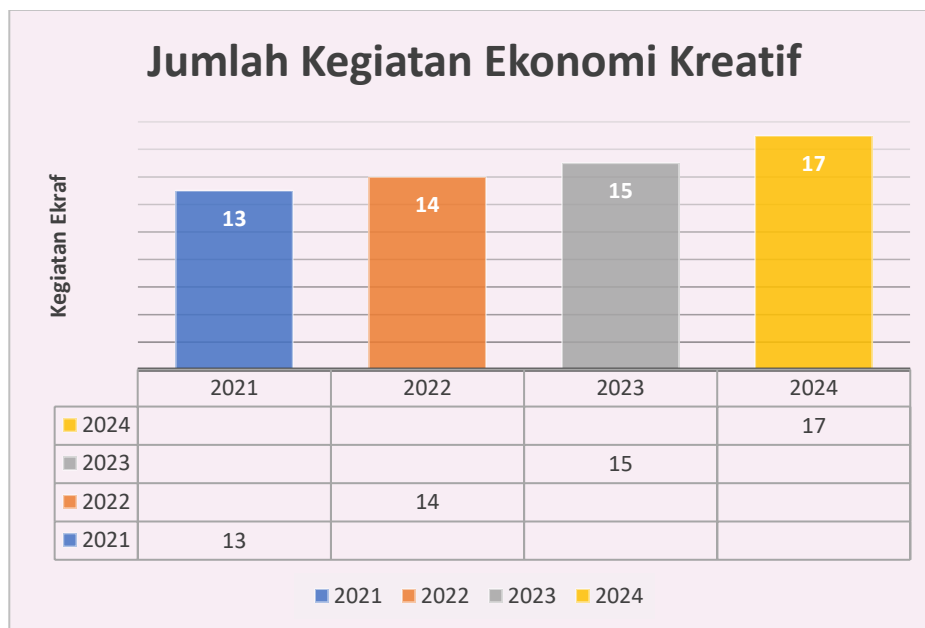
Peningkatan jumlah kegiatan sektor ekonomi kreatif tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.11**  
**Jumlah Kegiatan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 - 2024**

| Tahun 2021                                                                                           | Tahun 2022                                                                                             | Tahun 2023                                                                                       | Tahun 2024                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Drama kolosal (Peringatan PETA)                                                                   | 1. Drama Kolosal (Peringatan 14 februari)                                                              | 1. Drama Kolosal (Peringatan 14 Februari)                                                        | 1. Drama kolosal (Peringatan 14 Februari)                                                             |
| 2. Grebeg Puncasila (Bedol Pusoko, Malam tirakatan, Upacara budaya, Kirab Budaya, Kenduri Puncasila) | 2. Lomba penjur (Hari jadi Kota)                                                                       | 2. Lomba Penjur (Hari Jadi Kota Blitar)                                                          | 2. Lomba penjur (Hari Jadi Kota)                                                                      |
| 3. Pawai Lampion                                                                                     | 3. Blitar Menari 1                                                                                     | 3. Blitar Menari 2                                                                               | 3. Blitar menari 3                                                                                    |
| 4. Festival Gunungan                                                                                 | 4. Grebeg Puncasila (Bedhol Pusoko , malam tirakatan, Upacara Budaya, Kirab Budaya, Kenduri Puncasila) | 4. Grebeg Puncasila (Bedhol Pusoko , tirakatan, Upacara Budaya, Kirab Budaya, Kenduri Puncasila) | 4. Grebeg Puncasila (Bedhol pusoko, Malam tirakatan, Upacara Budaya, Kirab Budaya, Kenduri Puncasila) |

| <b>Tahun 2021</b>                        | <b>Tahun 2022</b>                                | <b>Tahun 2023</b>                                         | <b>Tahun 2024</b>                                        |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 5. Ruwatan Massal                        | 5. Pawai Lampion (grebeg Pancasila)              | 5. Pawai Lampion (Grebeg Pancasila)                       | 5. Pawai Lampion                                         |
| 6. Haul Bung Karno                       | 6. Festival gunung 5 (Grebeg Pancasila)          | 6. Festival gunung (Grebeg Pancasila)                     | 6. Festival gunung                                       |
| 7. Pemilihan Duta Wisata Kangmas Diajeng | 7. Festival tumpeng (Grebeg Pancasila)           | 7. Festival tumpeng (grebeg Pancasila)                    | 7. Festival tumpeng (grebeg pancasila)                   |
| 8. Festival Wisata kuliner               | 8. Kenduri Rakyat 1000 tumpeng (Haul Bung Karno) | 8. Kenduri Rakyat 1000 tumpeng (Haul Bung Karno)          | 8. Kenduri rakyat 1000 tumpeng (Haul Bung Karno)         |
| 9. Pelatihan Ekonomi Kreatif             | 9. Pentas Seni Bulan Bung karno                  | 9. Pentas Wayang dalam rangka brokohan (Bulan Bung Karno) | 9. Pentas Wayang dalam Rangka Brokohan (Haul Bung Karno) |
| 10. Lomba Kampung kreatif                | 10. Blitar jadul                                 | 10. Blitar jadul                                          | 10. Blitar Jadul                                         |
| 11. Duta Seni TMII                       | 11. Duta seni ke TMII                            | 11. BEN Carnival                                          | 11. BEN carnival                                         |
| 12. Duta Seni JKPI                       | 12. Duta Seni ke JKPI                            | 12. Duta Seni TMII                                        | 12. Duta Seni TMII                                       |
| 13. Blitar Jadul                         | 13. BEN carnival                                 | 13. Duta Seni JKPI                                        | 13. Duta Seni JKPI                                       |
|                                          | 14. Bale latar Festival                          | 14. Bale latar Festival                                   | 14. BALE latar blitar kawentar                           |
|                                          |                                                  | 15. JAKET Bung Karno                                      | 15. JAKET Bung Karno                                     |
|                                          |                                                  |                                                           | 16. BMC (Blitar Music Colaboration)                      |
|                                          |                                                  |                                                           | 17. Pemilihan Duta wisata KD                             |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2024



**Keterangan :**

1. Kegiatan ekonomi kreatif berdasarkan definisi operasional pada Renstra Perubahan 2021- 2026 adalah upaya meningkatkan ekonomi kreatif dengan menggunakan teknologi informasi, program kemitraan, festival pemasaran dan riset. Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar kegiatan ekonomi kreatif yang ada adalah kegiatan yang melibatkan para pelaku ekonomi kreatif untuk menghasilkan nilai tambah. Pada tabel di atas terdapat peningkatan kegiatan ekonomi kreatif dari tahun ke tahun. Tahun 2024 ini ada 17 kegiatan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar, jumlah ini meningkat 4 kegiatan dari jumlah kegiatan ekraf yang ada pada tahun 2021. Jika dibandingkan dari tahun 2023 terdapat tambahan 2 kegiatan yaitu **Pemilihan Kangmas Diajeng Kota Blitar dan Blitar Music Colaboration**.
2. Indikator persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif memiliki target pada tahun 2024 sebesar 30,8%. Untuk realisasi pada tahun 2024 ini adalah sebesar 30,8% sehingga capaian pada indikator ini adalah 100% atau dengan kata lain sangat berhasil. Adapun

Perhitungan Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} & & \text{Jumlah kegiatan ekraf Tahun} \\
 \text{meningkatnya} & & \text{N – Jumlah kegiatan ekraf} \\
 \text{jumlah kegiatan} & = & \frac{\text{tahun dasar (2021)}}{\text{Jumlah kegiatan ekraf tahun}} \times 100 \% \\
 \text{ekonomi kreatif} & & \text{dasar (2021)} \\
 & = & \frac{17-13}{13} \times 100\% \\
 & = & \frac{4}{13} \times 100\% \\
 & = & 30,8\%
 \end{aligned}$$

3. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa indikator Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif telah mencapai target yang ada. Keberhasilan ini tentu dipengaruhi beberapa faktor pendukung diantaranya .
  - Adanya Dukungan Teknologi Informasi melalui pemanfaatan platform digital untuk promosi dan pemasaran produk ekonomi kreatif.
  - Adanya Penyelenggaraan event yang sesuai standar menparekraf.
  - Adanya diferensiasi atau pembeda produk masing – masing pelaku usaha ekonomi kreatif.
4. Meski capaian indikator ini sudah mencapai 100% masih terdapat kendala – kendala dalam melaksanakan kegiatan ekonomi kreatif selama ini, diantaranya :
  - Kurangnya ketersediaan prasarana untuk ruang berkreatif dan promosi.
  - Kurang optimalnya pelaku ekonomi kreatif yang ikut dalam program/kegiatan penguatan kapasitas/ capacity building karena

keterbatasan kuota, sehingga pertumbuhan pelaku usaha dalam ekosistem ekonomi kreatif belum akseleratif

5. Agar indikator terjaga dengan baik dan mencapai hasil yang ditargetkan, maka diperlukan action plan untuk menjaga capaian tersebut, diantaranya:

- Penyediaan prasarana ruang promosi ekspresi dan berinteraksi bagi pelaku ekraf, melalui event daerah.
- Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif tingkat dasar secara terukur terstruktur dan berkelanjutan melalui pembekalan atau pelatihan ekraf.

**b. Indikator 2 :** Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya.

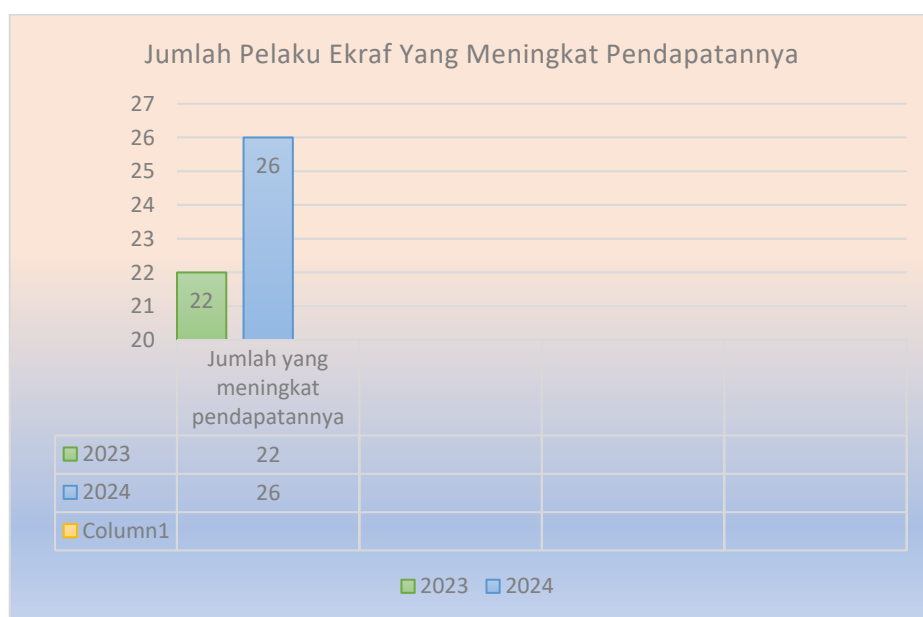


**Tabel 3.12**  
**Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Tahun 2024**  
**Yang Meningkatkan Pendapatannya**

| SUB SEKTOR               | Yang meningkat pendapatannya |      |
|--------------------------|------------------------------|------|
|                          | 2023                         | 2024 |
| PERIKLANAN               | 1                            | 1    |
| ARSITEKTUR               |                              |      |
| DESAIN INTERIOR          |                              |      |
| DESAIN KOMUNIKASI VISUAL |                              |      |
| DESAIN PRODUK            | 1                            | 1    |
| FASHION                  | 5                            | 5    |

|                         |           |           |
|-------------------------|-----------|-----------|
| FOTOGRAFI               | 2         | 3         |
| PENERBITAN              | 1         | 1         |
| KRIYA                   | 3         | 3         |
| KULINER                 | 7         | 10        |
| MUSIK                   |           |           |
| PENGEMBANGAN PERMAINAN  |           |           |
| SENI PERTUNJUKAN        | 1         | 1         |
| SENI RUPA               |           |           |
| APLIKASI                |           |           |
| TELEVISI DAN RADIO      |           |           |
| FILM, ANIMASI DAN VIDEO | 1         | 1         |
| <b>TOTAL</b>            | <b>22</b> | <b>26</b> |

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024



#### Keterangan :

1. Indikator kedua pada sasaran 4 : Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif adalah **“Presentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya”**. Pendapatan ekonomi kreatif sendiri dapat didefinisikan sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan oleh pelaku usaha melalui proses kreatif dalam menciptakan produk atau

layanan yang memiliki nilai tambah, baik dalam bentuk barang, jasa, maupun konten digital. Pendapatan ini diperoleh dari hasil penjualan produk, kolaborasi bisnis, maupun partisipasi dalam event pemasaran.

2. Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang ada hingga tahun 2024 adalah sebanyak 576, meningkat 6 orang dari tahun 2023 yakni 570. Berdasarkan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh disbudpar didapati sebanyak 22 pelaku ekonomi kreatif yang melaporkan peningkatan pendapatannya pada tahun 2023, dan 26 pelaku ekonomi kreatif yang melaporkan peningkatan pendapatannya pada tahun 2024, yang mana para pelaku ekraf ini tersebar di Kota Blitar dan dari berbagai sub sektor ekonomi kreatif.
3. Dari tabel yang ada terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah pendapatan pelaku ekonomi kreatif dari tahun 2023 ke 2024.

Adapun penghitungan persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya adalah sebagai berikut:

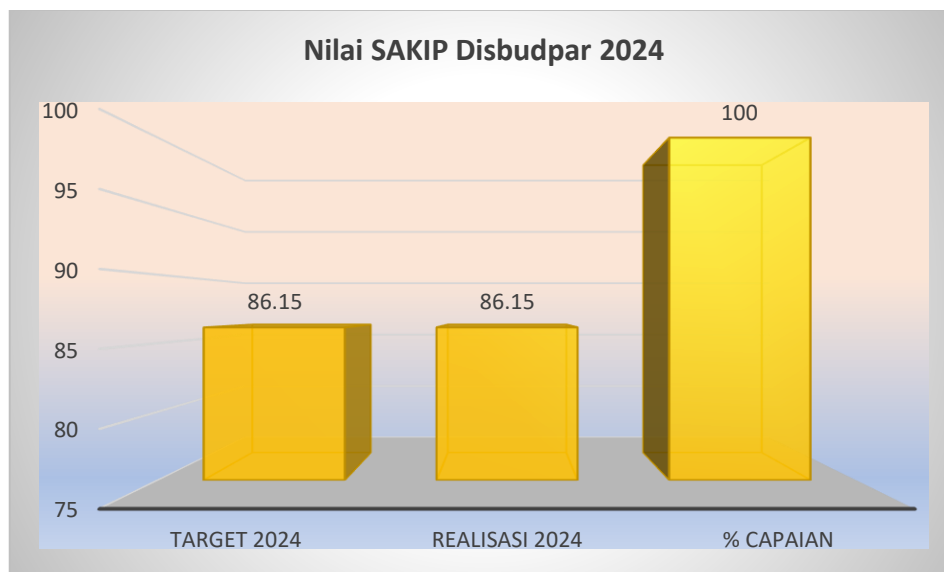
$$\begin{aligned}
 & \text{Persentase pelaku} & & \text{Jumlah pelaku usaha ekraf yang} \\
 & \text{usaha ekonomi kreatif} & = & \text{meningkat pendapatannya tahun N-} \\
 & \text{yang meningkat} & & \text{Jumlah pelaku usaha ekraf yang} \\
 & \text{pendapatannya} & = & \frac{\text{meningkat pendapatannya tahun N-1}}{\text{Jumlah pelaku usaha ekraf yang ada}} \times 100 \% \\
 & & & \text{tahun N-1} \\
 & & = & \frac{26-22}{570} \times 100 \% \\
 & & = & 0,70\%
 \end{aligned}$$

4. Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa indikator persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya telah mencapai realisasi sebesar 0,70%. Sehingga dengan realisasi tersebut jika dibandingkan dengan target sebesar 0,5% diperoleh capaian sebesar 140%. Pada indikator ini terjadi perubahan formulasi perhitungan agar bisa relevan dengan kondisi yang ada.

5. Peningkatan indikator pendapatan pelaku usaha ekonomi kreatif didukung
  - Adanya kemudahan perijinan dan birokrasi
  - Adanya event – event daerah yang digelar sehingga bisa diikuti oleh para pelaku usaha ekonomi kreatif
6. Adanya keterlibatan komunitas dan ekosistem kreatif meskipun belum maksimal. Meskipun terdapat peningkatan dan adanya berbagai dukungan dari event serta promosi melalui media sosial, namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhan ekonomi kreatif yang lebih optimal. Kendala – kendala ini diantaranya:
  - Masih banyaknya pelaku usaha ekonomi kreatif yang belum berijin
  - Kualitas produksi yang belum sesuai standar.
  - Kesenambungan penyelenggaraan kegiatan peningkatan belum optimal
7. Terkait dengan kendala yang ada maka diperlukan action plan kedepan yang harus dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar yakni :
  - Melakukan pembinaan dan pengawasan terkait perijinan kepada pelaku usaha ekonomi kreatif agar mau mendaftarkan usahanya.
  - Melaksanakan pelatihan bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif berbasis ekosistem.
  - Melaksanakan program pelatihan yang berkelanjutan para pelaku ekonomi kreatif

**G. Sasaran Strategis 7) :** “Meningkatnya kinerja perangkat daerah” , mempunyai 1 indikator kinerja dan mendapat nilai capaian sasaran sebesar 101,64% dengan rincian sebagai berikut :

| Indikator Kinerja :          | Target 2024 : | Realisasi 2023 : | % Capaian : |
|------------------------------|---------------|------------------|-------------|
| Nilai SAKIP Perangkat Daerah | 86,15         | 86,15            | 100%        |



**Keterangan :**

1. Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada tahun 2024 adalah 86,15.
2. Pada indikator kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah terealisasi 86,15 dari target sebesar 86,15 dengan tingkat capaian 100%. Artinya target kinerja sudah tercapai dan untuk indikator ini dapat dikatakan **sangat berhasil**.
3. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:
  - a. Adanya komitmen yang kuat dari pimpinan unit kerja untuk menciptakan good governance dan clean governance di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
  - b. Dalam melaksanakan tugas berorientasi pada kinerja.
4. Walaupun indikator ini dikatakan sangat berhasil, akan tetapi masih ada kendala – kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas antara lain :
  - ❖ Belum sesuai penentuan formulasi penghitungan pada renstra
  - ❖ Belum optimalnya penentuan target tahun berikutnya mengacu realisasi tahun sebelumnya
  - ❖ Capaian kinerja belum dilengkapi data kinerja yang relevan dan

cukup

- ❖ Belum optimalnya pemanfaatan hasil evaluasi sapip.

5. Untuk menjaga agar indikator ini tetap berhasil, maka action plan yang akan dilaksanakan adalah :

- ❖ Mereviu Kembali relevansi rumusan formulasi perhitungan capaian kinerja yang kurang tepat
- ❖ Melakukan penetapan target tahun berikutnya berdasarkan pada perhitungan dengan mempertimbangkan realisasi capaian kinerja tahun sebelumnya serta hal – hal lain terkait penetapan target
- ❖ Melengkapi capaian kinerja dengan data kinerja yang relevan dan cukup
- ❖ Mengoptimalkan pemanfaatan rekomendasi hasil evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja dapat terwujud.

## **2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 – 2024**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar memiliki tupoksi yang mendukung Visi Kota Blitar yakni Terwujudnya Kota Blitar yang Keren, Unggul, Makmur dan Bermartabat. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar juga mendukung **Misi 1** yakni Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian dalam Kebudayaan, dan **Misi 3** yakni, Berdikari secara Ekonomi yang berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Perdagangan Berbasis Digital.

Untuk itu sebagai upaya mendukung Misi 1 dan Misi 3 ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar berupaya untuk menuangkannya pada 7 Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam dokumen Renstra 2021-2026 sebagai berikut.

- **Sasaran Strategis 1** adalah Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan kelestarian Cagar Budaya, yang memiliki indikator Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal.
- **Sasaran Strategis 2** adalah Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya, dengan indikator persentase kelompok seni budaya yang aktif
- **Sasaran Strategis 3** adalah Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan dengan indikator persentase cagar budaya yang dimanfaatkan
- **Sasaran Strategis 4** adalah Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan 3 indikator yaitu : Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif dan PDRB Pariwisata.
- **Sasaran Strategis 5** adalah Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar dengan indikator persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar
- **Sasaran Strategis 6** adalah Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif, dengan 2 indikator yaitu : Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif dan Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya
- **Sasaran Strategis 7** adalah Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Selain hal tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar juga turut berperan dalam program Sapta Program Prioritas, yakni Blitar Keren, melalui program – program yang dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk terus dengan mengembangkan seni, budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif

agar Kota Blitar semakin dikenal dan menarik bagi wisatawan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar juga terus berupaya untuk berkomitmen dalam berperan melestarikan budaya lokal, mengadakan event budaya, serta memperkuat identitas daerah.

Sebagai bentuk komitmen Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar dalam ikut mendukung Visi Misi Kota Blitar dan berkontribusi pada Sapta Program Prioritas Kota Blitar berikut ini perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2022 - 2024 untuk setiap indikatornya, yang tersedia pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.13**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

| SASARAN                                                       | INDIKATOR SASARAN                                                                      | 2022   |           | 2023   |           | 2024   |           |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|
|                                                               |                                                                                        | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| Meningkatnya pemajuan kebudayaan dan kelestarian cagar budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                                | 1,19%  | 1,24%     | 1,49%  | 2,07%     | 2,26%  | 2,64%     |
| Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya                    | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                                             | 60%    | 70%       | 65%    | 87%       | 87,94% | 88,44%    |
| Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan                   | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                              | NA     | NA        | NA     | NA        | 80,82% | 86,30%    |
| Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Indikator 1: Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi Makan dan Minum | 0,75%  | 14,06%    | 1,00%  | 13,17%    | 8,25%  | 11,27%    |
|                                                               | Indikator 2: Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                             | 1,50%  | 2,55%     | 1,60%  | 4,5%      | 4,04%  | 5,69%     |
|                                                               | Indikator 3: PDRB Pariwisata                                                           | NA     | NA        | 10%    | 15,70%    | 10,2%  | 10,88%    |
| Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar               | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar                              | 9,24%  | 6,99%     | 9,30%  | 32,54%    | 9,40%  | -2,96%    |

| SASARAN                                | INDIKATOR SASARAN                                                              | 2022   |           | 2023   |           | 2024   |           |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|
|                                        |                                                                                | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| Meningkatnya aktifitas ekonomi kreatif | Indikator 1:<br>Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif        | 0,12%  | 0,24%     | 0,12%  | 4,5%      | 30,8%  | 30,8%     |
|                                        | Indikator 2:<br>Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | NA     | NA        | NA     | NA        | 0,5%   | 0,70%     |
| Meningkatnya kinerja perangkat daerah  | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                                   | 83,60  | 85,14     | 83,70  | 85,07     | 86,15  | 86,15     |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2024

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Realisasi indikator **persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal** menunjukkan tren positif dari tahun 2022 ke tahun 2024, di mana angkanya meningkat 1,24% di tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 2,07% di tahun 2023 dan menjadi 2,64% pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan bahwa upaya pelestarian budaya lokal terus digalakkan secara konsisten melalui berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk menjaga, mengembangkan, serta memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada masyarakat luas. Namun masih terdapat kendala yang ke depan harus ditindak lanjuti, yaitu belum optimalnya pengelolaan ( pemeliharaan, perlindungan dan pelestarian ) cagar budaya. Untuk itu ke depan sangat penting untuk adanya Tim Ahli Cagar Budaya, agar warisan budaya lokal yang ada di Kota Blitar semakin terinventarisir dan terlesarikan dengan baik.
2. Pada indikator **persentase kelompok seni budaya yang aktif**, juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 terealisasi sebesar 70%, pada tahun 2023 terealisasi sebesar 87%, dan pada 2024 mengalami peningkatan menjadi 88,44%. Peningkatan data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun terdapat peningkatan jumlah bertambahnya

kelompok seni budaya yang terus beraktivitas dan terdaftar di kota Blitar. Hal ini tidak lepas dari partisipasi dan antusiasme masyarakat, maupun adanya event- event daerah yang digelar . Meski demikian masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu pembinaan terhadap kelompok seni budaya yang ada masih dirasa kurang optimal. Untuk itu ke depan secara berkala akan dilaksanakan pembinaan terhadap kelompok seni budaya yang ada, dengan menyediakan dan memfasilitasi tempat berkreasi dan peralatan kesenian guna mengembangkan jati diri pelaku seni maupun kelompok pelaku seni.

3. Selanjutnya pada realisasi indikator **Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan** pada tahun 2024 telah tercapai 86,30% dari target awal 80,82%. Dengan meningkatnya capaian realisasi ini menunjukkan bahwa bertambahnya cagar budaya di Kota Blitar yang dimanfaatkan tidak hanya untuk kepentingan pariwisata saja, tetapi juga untuk berbagai kegiatan edukasi, sosial, dan budaya. Selain itu juga terdapat kolaborasi antara pemerintah daerah, komunitas pelestari budaya maupun sektor swasta. Meski demikian masih terdapat kendala yang harus ditindak lanjuti, yaitu belum optimalnya pengelolaan ( pemeliharaan, perlindungan dan pelestarian ) cagar budaya. Untuk itu ke depan sangat penting untuk adanya Tim Ahli Cagar Budaya, agar warisan budaya lokal yang ada di Kota Blitar semakin terinventarisir pemanfaatannya dan terlesarikan dengan baik.
4. Selanjutnya pada indikator persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi Makan dan Minum , Mengutip Kota Blitar Dalam Angka Tahun 2025, Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sektor penyediaan makan dan minum di Kota Blitar menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2023, nilai PDRB berdasarkan ADHB sektor ini tercatat sebesar Rp 486,12 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp 540,95 miliar pada tahun 2024. Sementara persentase pertumbuhan Nilai PDRB nya pada tahun 2023

sebesar 13,17%, dan pada tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 11,27%. Pelambatan pertumbuhan ini dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang memberikan dampak berkepanjangan pada sector akomodasi serta makan minum. Penyebabnya adalah penurunan omzet yang signifikan selama pandemic yang membuat banyak usaha di sector ini mengalami kesulitan untuk pulih sepenuhnya, meskipun pada tahun 2022 perekonomian mulai bangkit. Adapun tindak lanjut kedepannya adalah melaksanakan standarisasi dan pembekalan bagi pengelola daya tarik wisata untuk meningkatkan kunjungan, serta melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku usaha makanan dan minuman agar mampu berinovasi secara berkelanjutan.

5. Pada Indikator **persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif** menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, realisasi peningkatan tercatat sebesar 2,55%, kemudian meningkat menjadi 4,5% pada tahun 2023, dan terus naik hingga mencapai 5,69% pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan bahwa sektor ekonomi kreatif di Kota Blitar terus berkembang secara konsisten. Semakin banyaknya pelaku usaha yang terlibat dalam berbagai bidang kreatif, seperti kerajinan tangan, kuliner, fashion, dan industri digital, menjadi bukti nyata bahwa potensi ekonomi kreatif di Blitar semakin menguat. Namun masih ada kendala yang dihadapi yakni kapasitas SDM pelaku usaha ekonomi kreatif yang terus bertambah dan memerlukan peningkatan kapasitasnya, sehingga ke depan diperlukan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku usaha ekonomi kreatif agar mampu tumbuh dan berkembang sehingga produk- produk yang ada tidak hanya dipasarkan secara lokal saja tapi juga menjangkau daerah lainnya.
6. Berikutnya terkait indikator **PDRB Pariwisata** di Kota Blitar menunjukkan adanya pelambatan dalam 1 tahun terakhir. Pada tahun 2023, realisasi PDRB sektor ini tercatat sebesar 15,70%, dan menjadi

10,88% pada tahun 2024. Terjadinya pelambatan ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan bahan bakar atau tarif transportasi, situasi politik (karena di tahun 2024 adalah tahun Pemilu), dan juga kurang optimalnya daya tarik wisata. Ke depan akan direncanakan untuk menambah sumber daya pendukung daya Tarik wisata dan optimalisasi sarana prasarana destinasi dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pengunjung.

7. Pada realisasi indikator **persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar** menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam setahun terakhir. Pada tahun 2022, indikator ini terealisasi sebesar 6,99% kemudian pada tahun 2023 terealisasi sebesar 32,54%, namun pada tahun 2024 turun sebanyak 2,69%, atau terjadi penurunan jumlah wisatawan sebanyak 78.337 orang. Pada tahun 2023, terjadi lonjakan besar dalam kunjungan wisatawan karena adanya efek rebound pasca-pandemi. Namun, setelah euforia itu mereda, pertumbuhan kunjungan kembali normal di tahun 2024. Untuk itu ke depan perlu menambah sumber daya pendukung daya Tarik wisata dan optimalisasi sarana prasarana destinasi dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pengunjung.
8. Pada realisasi indikator **persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif** menunjukkan lonjakan yang signifikan dalam setahun terakhir. Pada tahun 2022 telah meningkat sebanyak 0,24% , kemudian tahun 2023, realisasi indikator ini meningkat menjadi 4,5%. Selanjutnya pada tahun 2024 terjadi lonjakan yang cukup besar menjadi menjadi 30,8% hal ini terjadi karena adanya penyesuaian perhitungan pada P renja 2024. Selain itu juga peningkatan kegiatan ekonomi kreatif selama kurun waktu 2022 – 2024 juga menunjukkan peningkatan yang signifikan seperti terlihat pada tabel 3.11. Meski demikian masih terdapat kendala yang perlu ditindaklanjuti ke depannya, yaitu belum adanya data terpilah pelaku ekonomi kreatif. Ke

depan diperlukan pendataan lagi bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif agar bisa disesuaikan dengan KBLI yang ada.

9. Pada indikator **persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya** terdapat realisasi sebesar 0,70%. Peningkatan ini didukung oleh kemudahan perijinan dan birokrasi serta adanya event – event daerah yang digelar sehingga bisa diikuti oleh para pelaku usaha ekonomi kreatif. Meski demikian terdapat kendala yang perlu ditindaklanjuti ke depannya yaitu , belum optimalnya penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas pelaku usaha ekonomi kreatif yang berkesinambungan.
10. Pada indikator nilai SAKIP Perangkat Daerah dapat dilihat ada kenaikan realisasi capaian dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 terealisasi sebesar 85,14 sementara tahun 2023 mendapatkan nilai 85,07 sedangkan untuk tahun 2024 naik menjadi 86,15. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas di lingkup pemerintahan daerah. Ke depan, upaya peningkatan ini perlu terus dilanjutkan melalui penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program secara berkelanjutan.

### **3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan akhir Periode RENSTRA**

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Kebudayaan Kota Blitar hingga akhir periode RENSTRA menjadi indikator penting dalam mengevaluasi pencapaian program dan kebijakan yang telah dijalankan. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana target yang telah ditetapkan dapat direalisasikan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tersebut. Perbandingan realisasi kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar tahun 2024 dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar tahun 2021–2026 tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3.14**  
**Rasio Perbandingan Capaian realisasi Kinerja tahun 2024 Dengan**  
**Akhir Periode RENSTRA**

| NO | SASARAN STRATEGIS                                             | INDIKATOR KINERJA                                                                               | TARGET AKHIR RENSTRA | REALISASI S/D 2024 | CAPAIAN AKHIR RENSTRA HINGGA 2024 |
|----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------------|
| 1  | Meningkatnya pemajuan kebudayaan dan kelestarian cagar budaya | Indikator Tujuan :<br>Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                   | 2,97%                | 2,64%              | 88,89%                            |
|    | Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya (IKU)              | Indikator Sasaran :<br>Persentase kelompok seni budaya yang aktif                               | 75%                  | 88,44%             | 117,92%                           |
|    | Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)             | Indikator Sasaran :<br>Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                | 80%                  | 86,30%             | 107,88%                           |
| 2  | Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Indikator Tujuan :<br>Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 1,75%                | 11,27%             | 644%                              |
|    |                                                               | Indikator Tujuan :<br>Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                             | 1,90%                | 5,69%              | 299,47%                           |
|    |                                                               | Indikator Tujuan : PDRB Pariwisata                                                              | 12%                  | 10,88%             | 90,66%                            |
|    | Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar (IKU)         | Indikator Sasaran :<br>Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar                | 9,66%                | -2,96%             | -30,64%                           |
|    | Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif (IKU)           | Indikator Sasaran :<br>Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif                  | 0,12%                | 30,80%             | 25.666,67%                        |

| NO | SASARAN STRATEGIS                         | INDIKATOR KINERJA                                                                        | TARGET AKHIR RENSTRA | REALISASI S/D 2024 | CAPAIAN AKHIR RENSTRA HINGGA 2024 |
|----|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------------|
|    |                                           | Indikator Sasaran : Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | 0,80%                | 0,70%              | 87,5%%                            |
| 3  | Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                                             | 83,85                | 86,15              | 102,74%                           |
|    | Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah     | Indikator Sasaran : Nilai SAKIP Perangkat DAerah                                         | 83,85                | 86,15              | 102,74%                           |

*Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2024*

Dari data di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pencapaian indikator **persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal** pada tahun 2024 adalah sebesar 2,64% dari target akhir renstra sebesar 2,97%. Dengan demikian, capaian akhir renstra sebesar 88,89%, menunjukkan bahwa upaya pelestarian warisan budaya lokal telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan upaya tambahan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Pada indikator Persentase kelompok seni budaya yang aktif terdapat target akhir renstra 75%. Namun, realisasi pada tahun 2024 telah melampaui target, mencapai 88,44%. Hal ini menunjukkan capaian sebesar 117,92%, yang berarti capaian tersebut melebihi target yang direncanakan. Keberhasilan ini mencerminkan meningkatnya partisipasi dan aktivitas kelompok seni budaya, dan terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar yang dapat menunjukkan efektivitas program pengembangan seni budaya serta dukungan yang baik dari berbagai pihak dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya lokal.

3. Pada indikator **persentase cagar budaya yang dimanfaatkan**, target akhir renstra ditetapkan sebesar 80%. Realisasi pada tahun 2024 berhasil melampaui target, mencapai 86,30%, dengan capaian akhir renstra sebesar 107,87%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa upaya pemanfaatan cagar budaya telah berjalan dengan baik dan bahkan melebihi ekspektasi. Keberhasilan ini dapat mencerminkan efektivitas strategi pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya, serta meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan warisan budaya secara berkelanjutan.
4. Pada indikator **Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum** terdapat target akhir renstra adalah 1,75%, dengan realisasi pada tahun 2024 adalah 11,27% dengan tingkat capaian akhir renstra sebesar 644%. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya akomodasi dan kunjungan ke restoran yang ada di Kota Blitar, selain itu penyelenggaraan berbagai event juga mendorong perputaran ekonomi lokal. Selain itu, perubahan kebiasaan masyarakat yang semakin sering makan di luar rumah atau memesan makanan secara online turut mempercepat pertumbuhan sektor ini. Tren ini juga ditopang oleh bertambahnya jumlah kafe, restoran, dan tempat makan yang menawarkan keunikan konsep dan cita rasa lokal, menjadikan sektor kuliner sebagai salah satu penggerak utama ekonomi di Kota Blitar. Pertumbuhan ini menegaskan bahwa sektor kuliner memiliki potensi besar untuk terus berkembang.
5. Untuk indikator **persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif**, target akhir renstra ditetapkan sebesar 1,90%. Namun, realisasi tahun 2024 mencapai 5,69%, jauh melampaui target yang telah ditetapkan dengan capaian akhir renstra sebesar 299,47%. Pencapaian ini menunjukkan adanya perkembangan dalam sektor ekonomi kreatif.

Selain itu adanya perubahan formulasi perhitungan tahun dasar pada P Renja 2024, yang awalnya tahun 2020 dirubah menjadi tahun 2021 agar relevan sesuai perubahan kondisi yang ada saat ini.

6. Indikator **PDRB Pariwisata** memiliki target akhir RENSTRA sebesar 12%, namun realisasi pada tahun 2024 baru mencapai 10,88%, dengan capaian akhir sebesar 90,66%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi peningkatan, namun target yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai. Beberapa faktor yang mempengaruhi melambatnya laju pertumbuhan PDRB Pariwisata diantaranya adalah perubahan tren wisata, digelarnya pemilu secara serentak dan juga keterbatasan daya tarik wisata. Evaluasi dan strategi lanjutan diperlukan agar pertumbuhan sektor pariwisata semakin optimal di masa mendatang
7. Indikator **Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar** target akhir renstra sebesar 9,66%, dengan capaian relisasi minus 2,96%, dan tingkat kemajuan menjadi minus 30,64%. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian formulasi perhitungan pada P Renja 2024, agar hasilnya bisa relevan dengan kondisi yang ada. Untuk itu ke depan upaya peningkatan kunjungan wisatawan akan difokuskan pada optimalisasi promosi, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan daya tarik wisata yang lebih variatif.
8. Indikator **persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif** pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Dengan target akhir renstra sebesar 0,12%, realisasi yang dicapai adalah 30,80%, dan menghasilkan tingkat kemajuan sebesar 25.666,67%. Hal ini terjadi akibat penyesuaian formulasi perhitungan pada P Renja 2024 agar lebih relevan dengan kondisi actual saat ini. Ke depannya, diperlukan strategi yang berkelanjutan untuk mempertahankan dan

mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi kreatif ini. Langkah-langkah seperti pemberdayaan pelaku usaha, serta dukungan dalam bentuk pelatihan akan dilaksanakan. Selain itu, evaluasi terhadap metode perhitungan dan pemantauan perkembangan sektor ekonomi kreatif juga perlu dilakukan secara berkala agar data yang dihasilkan tetap akurat dan mencerminkan kondisi riil di lapangan.

9. Berdasarkan data **indikator persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya**, tahun 2024 telah terealisasi 0,70% dan terhadap target akhir renstra sebesar 87,5%. Capaian ini diperoleh karena adanya berbagai kegiatan yang mendukung pertumbuhan pendapatan para pelaku ekonomi kreatif seperti event – event daerah serta dukungan promosi untuk memperluas jangkauan pasar. Ke depan perlu adanya keberlanjutan pertumbuhan ekonomi kreatif melalui strategi yang lebih terarah, seperti peningkatan akses pemasaran, penguatan ekosistem usaha kreatif berbasis budaya dan pariwisata, serta pengembangan program yang lebih berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kreatif.
10. Pada indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah, target sampai akhir renstra yaitu 83,85 dan sampai tahun 2023 sudah tercapai 85,07, sehingga sudah tercapai sebesar 101,45%. Namun demikian, untuk dapat mempertahankan capaian target sampai akhir renstra, kedepannya akan lebih meningkatkan komitmen terkait pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

### **3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Pemerintah Daerah Lainnya**

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan kinerja Pemerintah Daerah Lainnya seperti dalam tabel berikut :

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan dengan Realisasi Kinerja**  
**Pemerintah Daerah Lainnya**

| NO | SASARAN STRATEGIS                                             | INDIKATOR KINERJA                                                                            | REALISASI KOTA BLITAR 2024 | REALISASI KOTA PONOROGO 2024 |
|----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1  | Meningkatnya pemajuan kebudayaan dan kelestarian cagar budaya | Indikator Tujuan : Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                   | 2,64%                      | 5%                           |
| 2  | Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya (IKU)              | Indikator Sasaran : Persentase kelompok seni budaya yang aktif                               | 88,44%                     | 13,33%                       |
| 3  | Sasaran : Meningkatkan cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)   | Indikator Sasaran : Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                | 86,30%                     | 40%                          |
| 4  | Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Indikator Tujuan : Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | -20,61%                    | -                            |
|    |                                                               | Indikator Tujuan : Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                             | 5,69%                      | -                            |
|    |                                                               | Indikator Tujuan : PDRB Pariwisata                                                           | 10,88%                     | 3,35%                        |
| 5  | Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar (IKU)         | Indikator Sasaran : Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar                | -2,96%                     | -                            |
| 6  | Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif (IKU)           | Indikator Sasaran : Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif                  | 30,80%                     | -                            |
|    |                                                               | Indikator Sasaran : Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya     | 0,70%                      | -                            |
| 7  | Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah                         | Indikator Sasaran : Nilai SAKIP Perangkat DAerah                                             | 86,15                      | 79,81                        |

*Sumber data : DisBudParPoRa Kabupaten Ponorogo Tahun 2024*

Dari data di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada indikator kinerja persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal realisasi kinerja Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar lebih rendah dibandingkan realisasi kinerja dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo.
2. Pada indikator persentase kelompok seni budaya yang aktif, realisasi kinerja Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar lebih tinggi dibandingkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo.
3. Pada indikator persentase cagar budaya yang dimanfaatkan realisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar lebih tinggi dari realisasi kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo.
4. Untuk indikator kinerja persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum , persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo tidak mengampu indikator kinerja tersebut.
5. Pada indikator persentase Persentase PDRB pariwisata realisasi kinerja Dinas kebudayaan Dan pariwisata Kota Blitar lebih tinggi dibandingkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo.
6. Pada indikator persentase peningkatan kunjungan wisatawan, persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif, dan persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo tidak mengampu indikator kinerja tersebut.
7. Pada indikator kinerja nilai SAKIP PD, realisasi kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo di tahun 2024 memperoleh nilai BB (79,81), sedangkan Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar memperoleh nilai A 86,15. Hal ini berarti bahwa realisasi capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo.

## B. Akuntabilitas Keuangan

Untuk mewujudkan komitmen kinerja Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar mengalokasikan belanja langsung program/kegiatan dalam APBD 2024.

### 1) Alokasi Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui persentase anggaran pada sasaran strategis dibandingkan dengan keseluruhan anggaran belanja langsung pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.16**  
**Alokasi Per Sasaran Pembangunan**  
**Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024**

| SASARAN                                                                      | INDIKATOR KINERJA                                                         | ANGGARAN<br>(Rp.) | % ANGGARAN |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------|
| 1                                                                            | 2                                                                         | 3                 | 4          |
| Sasaran 1 :<br>Meningkatnya pemajuan kebudayaan dan kelestarian cagar budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                   |                   |            |
| Sasaran 2:<br>Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya IKU                 | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                                | 2.746.102.782     | 19,41%     |
| Sasaran 3 :<br>Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)             | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                 | 88.325.000        | 0,62%      |
| Sasaran 4:<br>Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif  | Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum |                   |            |

| SASARAN                                                             | INDIKATOR KINERJA                                              | ANGGARAN<br>(Rp.)     | % ANGGARAN  |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|
| 1                                                                   | 2                                                              | 3                     | 4           |
|                                                                     | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                  |                       |             |
|                                                                     | PDRB Pariwisata                                                |                       |             |
| Sasaran 5:<br>Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar (IKU) | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar      | 2.458.122.400         | 17,38%      |
| Sasaran 6:<br>Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif (IKU)   | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif        | 66.738.400            | 0,47%       |
|                                                                     | Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya |                       |             |
| Sasaran 7:<br>Meningkatnya kinerja perangkat daerah                 | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                   | 8.785.506.879         | 62,12%      |
| <b>JUMLAH KESELURUHAN</b>                                           |                                                                | <b>14.144.795.461</b> | <b>100%</b> |

**Keterangan :**

- ❖ Untuk Sasaran 2 dengan indikator persentase kelompok seni budaya yang aktif dengan anggaran sebesar Rp 2.746.102.782,- atau 19,41% dari total anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- ❖ Untuk Sasaran ke 3 Meningkatkan cagar budaya yang dimanfaatkan dengan indikator Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan memiliki anggaran sebesar Rp. 88.325.000,- atau 0,62% dari total anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Blitar.
- ❖ Untuk Sasaran 5 yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar dengan indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar, memiliki anggaran Rp. 2.458.122.400,- atau 17,38% dari total anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

- ❖ Untuk Sasaran 6 yaitu Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif, terdapat indikator berupa Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif, memiliki anggaran sebesar Rp. 66.738.400,- atau sebesar 0,47% dari total anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- ❖ Untuk Sasaran 7 dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp 8.785.506.879,- termasuk di dalamnya anggaran untuk gaji dan tunjangan PNS, atau sebesar 62,12%, dari total anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

## 2) Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sedangkan pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.17**  
**Pencapaian Kinerja Dan Anggaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar 2024**

| KINERJA UTAMA/<br>PROGRAM                                     | INDIKATOR KINERJA<br>UTAMA/ PROGRAM                      | KINERJA      |              |                | ANGGARAN             |                      |               |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------|--------------|----------------|----------------------|----------------------|---------------|
|                                                               |                                                          | TARGET       | REALISASI    | CAPAIAN        | ALOKASI (Rp.)        | REALISASI (Rp.)      | CAPAIAN       |
| 1                                                             | 2                                                        | 3            | 4            | 5              | 6                    | 7                    | 8             |
| <b>Sasaran 1</b>                                              |                                                          |              |              |                |                      |                      |               |
| Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian cagar Budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal, | <b>2,26%</b> | <b>2,64%</b> | <b>116,95%</b> | <b>2,834,427,782</b> | <b>2,791,553,872</b> | <b>98,49%</b> |
| <b>Sasaran 2 :</b>                                            |                                                          |              |              |                |                      |                      |               |
| Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya                    | Persentase kelompok seni budaya yang aktif               | 87,94%       | 88,44%       | 100,57%        | 2.746.102.782        | 2.703.258.872        | 98,44%        |
| <b>Sasaran 3:</b>                                             |                                                          |              |              |                |                      |                      |               |
| Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)             | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                | 80,82%       | 86,30%       | 106,78%        | 88.325.000           | 88.295.000           | 99,97%        |

| KINERJA UTAMA/<br>PROGRAM                                                         | INDIKATOR KINERJA<br>UTAMA/ PROGRAM                                      | KINERJA |           |         | ANGGARAN      |                 |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------|---------------|-----------------|---------|
|                                                                                   |                                                                          | TARGET  | REALISASI | CAPAIAN | ALOKASI (Rp.) | REALISASI (Rp.) | CAPAIAN |
| 1                                                                                 | 2                                                                        | 3       | 4         | 5       | 6             | 7               | 8       |
| <b>Sasaran 4</b><br>Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Persentase Pertumbuhan PDRB kategori penediaan Akomodasi dan Makan Minum | 8,25%   | 11,27%    | 136,61% | 927.357.900   | 916.197.401     | 98,80%  |
|                                                                                   | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                            | 4,04%   | 5,69%     | 140,84% | 489.211.900   | 451.932.500     | 92,38%  |
|                                                                                   | PDRB Pariwisata                                                          | 10,20%  | 10,88%    | 106,67% | 1.715.764.500 | 1.699.364.027   | 99,04%  |
| <b>Sasaran 5 :</b>                                                                |                                                                          |         |           |         |               |                 |         |
| Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar                                   | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar                | 9,40%   | -2,96%    | -31,49% | 2.458.122.400 | 2.433.747.757   | 99,01%  |
|                                                                                   | Persentase obyek pariwisata baru yang dikembangkan                       | 50%     | 50%       | 100%    | 856.552.600   | 883.804.348     | 103,18% |
|                                                                                   | Persentase peningkatan usaha pariwisata                                  | 20%     | 20%       | 100%    | 489.211.900   | 451.932.500     | 92,38%  |

| KINERJA UTAMA/<br>PROGRAM                     | INDIKATOR KINERJA<br>UTAMA/ PROGRAM                                  | KINERJA |           |         | ANGGARAN      |                 |         |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------|---------------|-----------------|---------|
|                                               |                                                                      | TARGET  | REALISASI | CAPAIAN | ALOKASI (Rp.) | REALISASI (Rp.) | CAPAIAN |
| 1                                             | 2                                                                    | 3       | 4         | 5       | 6             | 7               | 8       |
| <b>Sasaran 6 :</b>                            |                                                                      |         |           |         |               |                 |         |
| Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif              | 30,8%   | 30,8%     | 100%    | 30.738.400    | 25.860.000      | 84.13%  |
|                                               | Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | 0,5%    | 0,70%     | 140%    | 36.000.000    | 35.650.000      | 99.03%  |
| <b>Sasaran 7 :</b>                            |                                                                      |         |           |         |               |                 |         |
| Meningkatnya kinerja perangkat daerah         | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                         | 86,15   | 86,15     | 100%    | 8.785.506.879 | 8.685.248.434   | 99%     |

Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah dituangkan dan ditetapkan pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2024, maka program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Bidang di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar dijabarkan dalam beberapa program dan anggaran dengan capaian sebagaimana tersaji pada lampiran.

### 3) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk efisiensi penggunaan anggaran atas kinerja ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.18**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| SASARAN STRATEGIS                                             | INDIKATOR KINERJA                                                         | CAPAIAN KINERJA | CAPAIAN ANGGARAN | TINGKAT EFISIENSI | KET           |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|---------------|
| 1                                                             | 2                                                                         | 3               | 4                | 5<br>(3/4)        | 6             |
| Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian cagar Budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal,                  | 116,95%         | 98,49%           | 1,19              | Efisien       |
| Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya                    | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                                | 100,57%         | 98,44%           | 1,03              | Efisien       |
| Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU              | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                 | 106,78%         | 99,97%           | 1,07              | Efisien       |
| Meningkatnya Daya Saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 136,31%         | 98,80%           | 1,37              | Efisien       |
|                                                               | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                             | 140,84%         | 92,38%           | 1,52              | Efisien       |
|                                                               | PDRB Pariwisata                                                           | 106,67%         | 99,04%           | 1,08              | Efisien       |
| Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar               | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar                 | -31,49%         | 99,01%           | -0,32             | Tidak efisien |
| Meningkatnya aktifitas ekonomi kreatif                        | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif                   | 100%            | 84.13%           | 1,18              | Efisien       |

| SASARAN STRATEGIS                     | INDIKATOR KINERJA                                              | CAPAIAN KINERJA | CAPAIAN ANGGARAN | TINGKAT EFISIENSI | KET     |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|---------|
| 1                                     | 2                                                              | 3               | 4                | 5<br>(3/4)        | 6       |
|                                       | Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | 140%            | 99.03%           | 1,41              | Efisien |
| Meningkatnya kinerja perangkat daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                   | 100%            | 99%              | 1,01              | Efisien |

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya :

#### 1. Sasaran 1 Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian cagar Budaya

Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan kelestarian cagar budaya memiliki tingkat efisiensi sebesar 1,19. Nilai tersebut dikatakan efisien karena dengan anggaran 98,49% sudah mampu mencapai kinerja sebesar 116,95%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran masih cukup optimal dan bisa dikatakan cukup baik. Meski demikian masih terdapat kendala yang menjadi perhatian , yaitu belum adanya SDM atau tim Ahli Cagar Budaya yang berkompeten dan bersertifikasi sehingga aturan perlindungan cagar budaya belum optimal

#### 2. Sasaran 2 , Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi untuk sasaran “**Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya**” tercatat sebesar 1,03. Hasil ini menunjukkan bahwa pada sasaran tersebut efisien, karena secara umum efisiensi mengukur sejauh mana sumber daya (anggaran) digunakan untuk mencapai hasil (kinerja). Dalam hal ini, dengan anggaran yang terserap sebesar 98,44%, berhasil dicapai kinerja sebesar 100,57%. Artinya, penggunaan anggaran tersebut telah mampu menghasilkan pencapaian yang optimal dalam mendukung kualitas kegiatan seni budaya. Meski demikian masih terdapat kendala yang dihadapi yakni masiha danya pelaku

seni budaya yang aktif namun belum terdaftar di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar

3. Sasaran 3 : **“Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)”**

Pada sasaran ini, capaian kinerja mencapai 106,78%, sementara capaian anggaran sebesar 99,97%, sehingga tingkat efisiensi yang diperoleh adalah 1,07. Kesimpulannya, hasil tersebut dapat dikatakan efisien karena kinerja yang dicapai lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran yang digunakan. Akan tetapi masih terdapat kendala yang perlu ditindaklanjuti ke depannya salah satunya adalah belum optimalnya restorasi terhadap cagar budaya sebagai sarana edukasi dan destinasi wisata belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

4. Sasaran 4 ) **“Meningkatnya Daya Saing Sektor Pariwisata dan ekonomi kreatif”**, yang memiliki 3 indikator. Pada sasaran ini *indikator pertama* yakni persentase pertumbuhan PDRB penyediaan akomodasi makan dan minum memperoleh capaian kinerja sebesar 136,31% dengan capaian anggaran sebesar 98,80% dan tingkat efisiensi sebesar 1,37. Pada indikator ini menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, karena dengan anggaran sebesar 98,80% sudah bisa menghasilkan kinerja sebesar 136,31%. Meski demikian masih ada kendala yang dihadapi yaitu Sebagian besar pelaku usaha belum sesuai dengan standar perijinan KBLI sesuai dengan kegiatan pelayanannya.

*Indikator kedua* yaitu Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif mendapatkan realisasi sebesar 140,84%, sementara capaian anggaran adalah 92,38% dengan tingkat efisiensi 1,52 atau dikatakan efisien. Angka ini menunjukkan bahwa dengan anggaran yang terserap sebanyak 92,38% sudah mampu menghasilkan kinerja sebesar 140,84%. Tentu kinerja ini didukung oleh beberapa hal diantaranya adanya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas kreatif. Walaupun indikator ini efisien namun juga masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu masih

kurangnya kesadaran dari pelaku usaha ekonomi kreatif untuk melengkapi perijinan sesuai ketentuan yang berlaku.

Indikator ketiga adalah PDRB Pariwisata yang capaian kinerjanya memperoleh hasil sebesar 106,67%, jika dibandingkan dengan capaian anggaran yang mendapatkan capaian sebesar 99,01 maka mendapatkan hasil 0,76 atau bisa dikatakan tidak efisien. Hal ini karena dengan capaian anggaran sebesar 99,01% masih mencapai kinerja sebesar 106,67%. Meski hasil indikator ini masuk aktegori efisien namun masih terdapat hambatan yang dihadapi yaitu belum optimalnya penerapan CHSE di destinasi pariwisata Kota blitar .

5. Sasaran 5) “**Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar**”

Sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar telah memperoleh capaian kinerja minus 31,49%, capaian anggaran telah mencapai 99,01%, dan hasil tingkat efisiensi adalah minus 0,32. Karena hasilnya negatif, maka dapat dikatakan tidak efisien. Penurunan ini salah satunya dikarenakan kurangnya pemenuhan standar dan sertifikasi para pelaku usaha pariwisata. Ke depan, perlu dilaksanakan optimalisasi pengawasan dan pembinaan terhadap KBLI Sektor pariwisata.

6. Sasaran 6 ) **Meningkatnya aktifitas ekonomi kreatif** , terdapat 2 indikator.

Indikator pertama adalah Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif yang memperoleh capaian kinerja sebesar 100%, dengan capaian anggaran 84,13%, dan tingkat efisiensi telah tercapai sebesar 1,18. Untuk itu pada indikator ini bisa dikatakan efisien dikarenakan dengan anggaran yang terserap sebanyak 84,13 % bisa menghasilkan kinerja yang 100%. Meski demikian terdapat kendala yang dihadapi yaitu kurang optimalnya pelaku ekonomi kreatif yang ikut dalam program/kegiatan penguatan kapasitas/ capacity building karena keterbatasan kuota, sehingga pertumbuhan pelaku usaha dalam ekosistem ekonomi kreatif belum akseleratif.

Indikator dua Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya, dengan capaian kinerja 140% dan capaian anggaran sebesar 99,03 persen. Sehingga untuk tingkat efisiensi berada pada nilai 1,41 artinya pada indikator ini termasuk pada kategori efisien. Meski capaian ini sudah efisien namun masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu belum optimalnya kesinambungan penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif.

#### **7. Sasaran 7 ) Meningkatkan kinerja perangkat daerah**

Pada sasaran Meningkatnya kinerja perangkat daerah terdapat capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 99% , serta tingkat efisiensi sebesar 1,01. Ini menunjukkan pada sasaran ini telah terbilang memiliki hasil yang efisien artinya, penggunaan anggaran hampir seimbang dengan hasil yang dicapai, sehingga sumber daya yang dialokasikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan efisiensi yang baik ini, kinerja perangkat daerah dapat terus ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih strategis, optimalisasi sumber daya, serta evaluasi berkelanjutan agar efektivitas program tetap terjaga di masa mendatang. Meski demikian terdapat hambatan yang harus ditindaklanjuti di masa mendatang, yaitu belum optimalnya pemanfaatan hasil evaluasi Sakip.

### C. Prestasi / Penghargaan

Pada tahun 2024 ini ada prestasi atau penghargaan yang diperoleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.19**  
**Daftar Penghargaan Tahun 2024**

| <b>No</b> | <b>Nama Penghargaan</b>                                                                                                                                                 | <b>Instansi Penyelenggara</b>                                   | <b>Level</b> | <b>Tanggal Diterima</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------|
| 1         | Stan Terbaik III Produk Unggulan Dan Informasi Pameran Produk Unggulan, Perdagangan, Perindustrian, Pariwisata Dan Investasi Jogja Tourism, Craft, Trade And Investment | PT.<br>PANCAWIRA<br>KREASINDO                                   | Nasional     | 17<br>November<br>2024  |
| 2         | 2nd The Best Marketing Campaign East Java Tourism Marketing Award 2024                                                                                                  | Dinas<br>Kebudayaan<br>Dan Pariwisata<br>Provinsi Jawa<br>Timur | Provinsi     | 06<br>Desember<br>2024  |

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan menerapkan kebijakan yang diamanahkan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar. Selain itu, LKjIP disusun sebagai instrumen pengendalian, evaluasi kualitas kinerja, serta pendorong dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance). Di sisi lain, LKjIP juga berfungsi sebagai media transparansi kepada publik yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan introspeksi dan refleksi atas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang telah dijalankan.

### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar disusun berdasarkan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2021-2026 dengan kesesuaian dokumen RKT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar 2024, serta Perjanjian Kinerja 2024. Dalam laporan ini mengukur kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar yang terdiri atas 7 sasaran strategis.

Berdasarkan analisis kinerja dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap indikator kinerja pada LKjIP 2024 telah dikategorikan sudah berhasil karena nilai capaiannya sesuai target. Meskipun dari 10 indikator yang ada masih terdapat 1 indikator yang belum memenuhi target yakni indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar, yang capaian kinerjanya minus 2,96%, akan tetapi secara keseluruhan kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar bisa dikatakan berhasil.

Adapun capaian Kinerja tiap-tiap sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Capaian Kinerja Sasaran**

| <b>SASARAN</b>                                                | <b>INDIKATOR SASARAN</b>                                                                  | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>% Capaian</b> | <b>Atribut</b>  |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|------------------|-----------------|
| Meningkatnya pemajuan kebudayaan dan kelestarian cagar budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                                   | 2,26%         | 2,64%            | 116,95%          | Sangat berhasil |
| Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya                    | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                                                | 87,94%        | 88,44%           | 100,57%          | Sangat Berhasil |
| Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan                   | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                                 | 80,82%        | 86,30%           | 106,78%          | Sangat Berhasil |
| Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Indikator 1:<br>Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi Makan dan Minum | 8,25%         | 11,27%           | 136,31%          | Sangat Berhasil |
|                                                               | Indikator 2:<br>Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                             | 4,04%         | 5,69%            | 140,84%          | Sangat Berhasil |
|                                                               | Indikator 3:<br>PDRB Pariwisata                                                           | 10,2%         | 10,88%           | 106,67%          | Sangat Berhasil |
| Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar               | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar                                 | 9,40%         | (-2,96%)         | (-31,49)         | Kurang Berhasil |
| Meningkatnya aktifitas ekonomi kreatif                        | Indikator 1:<br>Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif                   | 30,8%         | 30,8%            | 100%             | Sangat Berhasil |
|                                                               | Indikator 2:<br>Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya            | 0,5%          | 0,70%            | 140%             | Sangat Berhasil |
| Meningkatnya kinerja perangkat daerah                         | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                                              | 86,15         | 86,15            | 100%             | Sangat Berhasil |

## **B. Langkah Perbaikan**

Dimasa mendatang dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, strategi yang harus ditingkatkan adalah :

- ❖ Mengoptimalkan sosialisasi pengenalan budaya lokal kepada masyarakat terutama generasi penerus
- ❖ Pemenuhan pengadaan Tim Ahli Cagar budaya dengan mengikutsertakan dalam diklat sertifikasi keahlian tentang cagar budaya
- ❖ Menginventarisasi dan validasi Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) untuk proses mengajukan penetapan dan registrasi cagar budaya guna pengambilan kebijakan daerah terkait dengan pelaksanaan pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya
- ❖ Mengoptimalkan penertiban layanan kartu induk kesenian.
- ❖ Secara berkala melaksanakan tradisi budaya.
- ❖ Meningkatkan Monitoring atau pembinaan pengawasan KBLI kepada pelaku usaha pariwisata untuk menyesuaikan standar perijinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- ❖ Melaksanakan sinergitas dan pelatihan ekonomi kreatif.
- ❖ Menambah sumber daya pendukung daya Tarik wisata dan optimalisasi sarana prasarana destinasi dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pengunjung
- ❖ Mereviu Kembali relevansi rumusan formulasi perhitungan capaian kinerja yang kurang tepat
- ❖ Melakukan penetapan target tahun berikutnya berdasarkan pada perhitungan dengan mempertimbangkan realisasi capaian kinerja tahun sebelumnya serta hal – hal lain terkait penetapan target
- ❖ Melengkapi capaian kinerja dengan data kinerja yang relevan dan cukup
- ❖ Mengoptimalkan pemanfaatan rekomendasi hasil evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja dapat terwujud

**Tabel 4.2****Rencana Tindak Lanjut LKj IP Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024**

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                                                                       | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                                                     | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Timeline           |                        |            |            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
| 1  | Mengoptimalkan sosialisasi pengenalan budaya lokal kepada masyarakat terutama generasi penerus | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembinaan kepada generasi muda melalui kegiatan atau event daerah misalnya Peringatan PETA Blitar ataupun Grebeg Pancasila</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Pengembangan Kebudayaan</li> <li>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional</li> </ul>                                          | √                  | √                      | √          | √          |
| 2  | Pemenuhan pengadaan Tim Ahli Cagar Budaya                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan permintaan untuk proses diklat kepada Lembaga atau pihak yang berwenang</li> <li>Mengusulkan pembentukan TACB Kota Blitar</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Pembinaan sejarah</li> <li>Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam daerah Kabupaten Kota</li> <li>Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya manusia dan Lembaga Sejarah Lokal kabupaten/Kota</li> <li>Sub Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pembinaan sejarah</li> </ul> |                    |                        |            | √<br><br>√ |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                                                                                                                                                                               | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                                              | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Timeline           |                        |            |            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    |                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Timur terkait proses penetapan ODCB</li> <li>• Mencantumkan obyek diduga cagar budaya dalam Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kota Blitar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pelestarian dan pengelolaan cagar Budaya</li> <li>- Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringat Kabupaten/ Kota</li> <li>- Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya</li> </ul>                                                                                                              |                    |                        |            | √          |
| 3  | Menginventarisasi dan validasi Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) untuk proses mengajukan penetapan dan regrestasi cagar budaya guna pengambilan kebijakan daerah terkait dengan pelaksanaan pelestarian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan Tim Ahli Cagar budaya</li> <li>• Melaksanakan Penyusunan Naskah Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) tahun 2024</li> </ul>                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pelestarian dan pengelolaan cagar Budaya</li> <li>- Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringat Kabupaten/ Kota</li> <li>- Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya</li> <li>- Program Pembinaan sejarah</li> <li>- Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam daerah Kabupaten Kota</li> </ul> |                    | √                      | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                               | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                       | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                     | Timeline           |                        |            |            |
|----|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                        |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    | dan pemanfaatan cagar budaya                           |                                                                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya manusia dan Lembaga Sejarah Lokal kabupaten/Kota</li> <li>- Sub Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pembinaan sejarah</li> </ul>                                                        |                    |                        |            |            |
| 4  | Mengoptimalkan penertiban layanan kartu induk kesenian | Melaksanakan kunjungan dan monitoring aktifitas kelompok seni budaya                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pengembangan Kebudayaan</li> <li>- Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan</li> </ul> | √                  | √                      | √          | √          |
| 5  | Secara berkala melaksanakan tradisi budaya             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat jadwal pertunjukan periodik dan menyediakan ruang untuk berkreasi terhadap kelompok seni budaya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pengembangan Kebudayaan</li> <li>- Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> </ul>                                                                              |                    |                        | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                                                                                                                                        | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                                                | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Timeline           |                        |            |            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    |                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan kelompok seni budaya dalam pelaksanaan event budaya</li> </ul>                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                    |                        |            |            |
| 6  | Meningkatkan Monitoring atau pembinaan pengawasan KBLI kepada pelaku usaha pariwisata untuk menyesuaikan standar perijinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha pariwisata secara berkala</li> <li>Melaksnakan sosialisasi terkait KBLI dan perizinan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li> <li>Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</li> <li>Sub kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</li> <li>Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata</li> </ul> |                    |                        | √          | √          |
|    |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    |                        | √          | √          |
| 7  | Melaksanakan sinergitas dan pelatihan ekonomi kreatif                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pelatihan pengembangan produk kreatif</li> </ul>                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li> <li>Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                          |                    |                        | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                                                                                                                                | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                                       | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                            | Timeline           |                        |            |            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    |                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan event untuk pelaku ekonomi kreatif seperti bale latar fest yang bekerja sama dengan pokdarwis</li> <li>Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif melalui lomba kampung kreatif</li> </ul> | Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar<br>- Sub kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif<br>- Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata                                                                   |                    |                        |            |            |
| 8  | Menambah sumber daya pendukung daya Tarik wisata dan optimalisasi sarana prasarana destinasi dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menambah spot baru di area musem Peta yakni Pojok Kopi sebagai sarana kuliner jadul bagi pengunjung wisata</li> <li>Meningkatkan promosi melalui media social</li> </ul>                                             | - Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata<br>- Kegiatan : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota<br>- Sub Kegiatan : Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota | √                  | √                      | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                             | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Timeline           |                        |            |            |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                          |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan pagelaran music/seni secara berkala di Area Museum PETA blitar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub kegiatan : Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota</li> <li>- Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</li> <li>- Sub Kegiatan : Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/ Kota</li> <li>- Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</li> <li>- Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota</li> </ul> |                    |                        | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                                                                                                   | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                         | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Timeline           |                        |            |            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                                                                                            |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
| 9  | Mereviu Kembali relevansi rumusan formulasi perhitungan capaian kinerja yang kurang tepat                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun formulasi baru yang lebih tepat dan relevan</li> </ul>                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten /kota</li> <li>Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</li> <li>Sub kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</li> <li>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</li> </ul> |                    | √                      | √          | √          |
| 10 | Melakukan penetapan target tahun berikutnya berdasarkan pada perhitungan dengab mempertimbangkan realisasi capaian kinerja | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi kinerja tahun sebelumnya</li> <li>Melakukan rapat koordinasi untuk penetapan target baru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten /kota</li> <li>Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</li> </ul>                                                                                                                                                                                       |                    | √                      | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                                              | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                       | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Timeline           |                        |            |            |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                                       |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    | tahun sebelumnya serta hal – hal lain terkait penetapan target        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Dokumen perencanaan yang mengakomodasi target baru</li> </ul>                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sub kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</li> <li>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</li> </ul>                                                                                                               |                    | √                      | √          | √          |
| 11 | Melengkapi capaian kinerja dengan data kinerja yang relevan dan cukup | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengumpulan data kinerja</li> <li>Melakukan pemanfaatan data untuk perencanaan tahun berikutnya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten /kota</li> <li>Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</li> <li>Sub kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</li> <li>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian</li> </ul> |                    | √                      | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP                                                                                                                                              | Rencana Tindak Lanjut                                                                                     | Pemetaan Program/Kegiatan/<br>Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Timeline           |                        |            |            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                                                                                                                                                                       |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    |                                                                                                                                                                       |                                                                                                           | Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                    |                        |            |            |
| 12 | Mengoptimalkan pemanfaatan rekomendasi hasil evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja dapat terwujud | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Rencana Aksi Perbaikan Berdasarkan Rekomendasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten /kota</li> <li>Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</li> <li>Sub kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</li> <li>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</li> </ul> |                    |                        | √          | √          |
| 13 | Mengoptimalkan pengelolaan data pelaku ekonomi kreatif                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan survey pendataan pelaku ekonomi kreatif</li> </ul>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten /kota</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                           |                    |                        | √          | √          |

| No | Langkah Perbaikan LKj IP | Rencana Tindak Lanjut | Pemetaan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Timeline           |                        |            |            |
|----|--------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|------------|
|    |                          |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tahun 2024 (murni) | Tahun 2024 (perubahan) | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
|    |                          |                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</li> <li>- Sub kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</li> <li>- Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</li> </ul> |                    |                        |            |            |

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan dalam LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2024, semoga dapat memberikan kejelasan terhadap gambaran atas pelaksanaan kinerja sasaran strategis pada satuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tulus dan ikhlas bersama-sama membangun Kota Blitar dalam rangka mewujudkan visi dan misi daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.



Blitar, 28 Februari 2025

Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kota Blitar

**EDY WASONO, S.Sos. M.M.**

Pembina Utama Muda  
NIP. 197304081992031004

**Lampiran I**  
**MATRIK RENCANA STRATEGIS**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR**  
**TAHUN 2021 - 2026**

**VISI :** Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT

**MISI :** 1. Mewujudkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian dalam Kebudayaan  
 2. Berdikari secara ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital

| N<br>O | TUJUAN                                                                     |                                                                           |                                                                                                                                                                                   |              |        | SASARAN                                         |                                                           |                                                                                              |              |        | CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                    | KET |
|--------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|        | URAIAN                                                                     | INDIKATOR                                                                 | FORMULASI PERHITUNGAN                                                                                                                                                             | KONDISI AWAL | TARGET | URAIAN                                          | INDIKATOR                                                 | FORMULASI PERHITUNGAN                                                                        | KONDISI AWAL | TARGET | STRATEGI                                                                                                                                                        | ARAH KEBIJAKAN                                                                                                                                                                                                                                                                     |     |
|        |                                                                            |                                                                           |                                                                                                                                                                                   | 2022         | 2024   |                                                 |                                                           |                                                                                              | 2022         | 2024   |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |
| 1      | Misi ke-1<br>Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian Cagar Budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                   | (Jumlah warisan budaya lokal yang dilestarikan tahun N - Jumlah warisan budaya lokal yang dilestarikan tahun N – 1) / Jumlah warisan budaya lokal yang ada tahun N – 1 X 100      | 1,24%        | 2,26%  | Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya      | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                | Jumlah kelompok seni yang terdaftar / Jumlah kelompok seni yang ada X 100                    | 70%          | 87,94% | <ul style="list-style-type: none"><li>•Peningkatan pelestarian nilai budaya</li><li>•Peningkatan pelestarian cagar budaya</li></ul>                             | <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan nilai, tradisi, dan warisan kekayaan budaya</li><li>• Peningkatan identifikasi dan pengelolaan cagar budaya</li></ul>                                                                                                          |     |
| 2      | Misi ke-3<br>Meningkatnya daya saing sector Pariwisata dan ekonomi kreatif | Persentase pertumbuhan PDRB kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | (Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun N – Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun (N - 1)) / Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun (N 1) X 100 | -44,69%      | 8,25%  | Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar | Jumlah wisatawan tahun N - Jumlah wisatawan tahun dasar / Jumlah wisatawan tahun dasar X 100 | 6,99%        | 9,40%  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembanga n destinasi pariwisata</li><li>• Pengembanga n SDM Pariwisata</li><li>• Pemasaran pariwisata baru</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata yang sudah ada</li><li>• Optimalisasi pengembangan kawasan pariwisata baru</li><li>• Pengembangan kompetensi untuk insan pariwisata</li><li>• Pemasaran pariwisata berbasis digital</li></ul> |     |

|   |                                           |                                               |                                                                                                                                          |        |           |                                        |                                                                |                                                                                                                                                                               |       |           |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                       |  |
|---|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |                                           | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif | (Jumlah pelaku ekraf tahun N - Jumlah pelaku ekraf tahun dasar) / Jumlah ekraf tahun dasar X 100<br>Tahun dasar = tahun 2021             | 2,55%% | 4,04%     | Meningkatnya aktifitas ekonomi kreatif | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif        | (Jumlah kegiatan ekonomi kreatif tahun n dikurangi jumlah kegiatan ekonomi kreatif tahun dasar)/jumlah kegiatan ekonomi kreatif tahun dasar x 100<br>Tahun dasar = tahun 2021 | 0,24% | 30,8%     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sub sektor ekonomi kreatif</li> </ul>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan pelaku ekonomi kreatif dan menumbuhkan pelaku ekonomi kreatif baru</li> <li>Optimalisasi pengembangan sub sektor ekonomi kreatif unggulan</li> </ul> |  |
|   |                                           | PDRB Pariwisata                               | Rata-rata persentase laju pertumbuhan dari sektor Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya | NA     | NA        | Meningkatnya aktivitas ekonomi kreatif | Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | Jumlah pelaku usaha ekraf yang meningkat pendapatannya tahun N / Jumlah pelaku usaha ekraf yang meningkat pendapatannya tahun N-1 X 100%                                      | NA    | 118,18%   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Berbasis Digital</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan UMKM dan Pelaku Ekraf melalui Digitalisasi</li> <li>Penguatan Branding dan Pemasaran Produk Lokal</li> </ul>                                      |  |
| 3 | Meningkatnya tata kelola Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                  |                                                                                                                                          |        | A (85,14) | Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah  | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                   | Nilai Evaluasi SAKIP DisBudPar pada tahun bersangkutan                                                                                                                        |       | A (86,15) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan kelembagaan berbasis kinerja</li> </ul>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan fasilitasi dan koordinasi pengendalian kebijakan</li> </ul>                                                                                        |  |



Blitar, 3 Februari 2024  
Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kota Blitar

EDY WASONO, S.Sos. M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197304081992031004

**Lampiran II LKj IP**  
**RENCANA KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR**

**TUJUAN** : Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian Cagar Budaya

**INDIKATOR** : Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal

| NO | SASARAN                                    |                                            |        | PROGRAM                         |                                           |        | KEGIATAN                                                                                |                                                            |            | SUB KEGIATAN                                                               |                                                                                        |               | ANGGARAN    |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------|---------------------------------|-------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|
|    | URAIAN                                     | INDIKATOR SASARAN                          | TARGET | URAIAN                          | INDIKATOR PROGRAM                         | TARGET | URAIAN                                                                                  | INDIKATOR KEGIATAN                                         | TARGET     | URAIAN                                                                     | INDIKATOR SUB KEGIATAN                                                                 | TARGET        |             |
| 1  | 2                                          | 3                                          | 4      | 5                               | 6                                         | 7      | 8                                                                                       | 9                                                          | 10         | 11                                                                         | 12                                                                                     | 13            | 14          |
| 1  | Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya | Persentase kelompok seni budaya yang aktif | 65%    | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | Persentase budaya lokal yang dikembangkan | 85%    | Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota           | Jumlah pengelolaan kebudayaan yang terfasilitasi           | 9 kelompok | Pelindungan, Pengembangan , Pemanfaatan Objek Pemajugan Kebudayaan         | Jumlah objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan | 1 obyek       | 244.337.000 |
|    |                                            |                                            |        |                                 |                                           |        |                                                                                         |                                                            |            | Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan             | Jumlah peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan          | 8 orang       | 176.438.000 |
|    |                                            |                                            |        |                                 |                                           |        | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah Pelestarian Kesenian Tradisional yang terfasilitasi | 9 event    | Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional            | Jumlah laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional          | 10 laporan    | 433.421.582 |
|    |                                            |                                            |        | PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH       | Persentase kesejarahan yang dikembangkan  | 90%    | Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota                           | Jumlah pembinaan event sejarah yang terfasilitasi          | 7 event    | Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/ Kota | Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan        | 6 orang event | 424.392.600 |

|  |                                             |                                           |        |                                                  |                                           |     |                                                    |                                   |         |                                                   |                                               |         |               |
|--|---------------------------------------------|-------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------|---------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------|---------------|
|  |                                             |                                           |        |                                                  |                                           |     |                                                    |                                   |         | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah | Jumlah Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah | 1 unit  | 1.467.513.500 |
|  | Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan | 80,82% | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | Persentase Cagar Budaya yang dikembangkan | 70% | Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten /Kota | Jumlah Cagar Budaya yang dikelola | 1 obyek | Pelindungan Cagar Budaya                          | Jumlah obyek cagar budaya yang dilindungi     | 1 obyek | 88.295.000    |

**TUJUAN :** Meningkatnya Daya Saing Pariwisata dan ekonomi kreatif

**INDIKATOR :** Persentase pertumbuhan PDRB kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum  
 Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif  
 PDRB Pariwisata

| NO | SASARAN                                         |                                                           |        | PROGRAM                                             |                                                                    |        | KEGIATAN                                                  |                                                                  |             | SUB KEGIATAN                                                                                                                    |                                                                                                                                |                    | ANGGARAN    |
|----|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------|
|    | URAIAN                                          | INDIKATOR SASARAN                                         | TARGET | URAIAN                                              | INDIKATOR PROGRAM                                                  | TARGET | URAIAN                                                    | INDIKATOR KEGIATAN                                               | TARGET      | URAIAN                                                                                                                          | INDIKATOR SUB KEGIATAN                                                                                                         | TARGET             |             |
| 1  | 2                                               | 3                                                         | 4      | 5                                                   | 6                                                                  | 7      | 8                                                         | 9                                                                | 10          | 11                                                                                                                              | 12                                                                                                                             | 13                 | 14          |
| 1  | Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar | 9,40%  | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | Persentase peningkatan sarpras kawasan pariwisata Makam Bung Karno | 30%    | Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota | Jumlah sarpras kawasan pariwisata Makam Bung Karno yang dikelola | 3 kawasan   | Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana yang tersedia dan terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota       | 3 unit             | 471.552.800 |
|    |                                                 |                                                           |        |                                                     |                                                                    |        |                                                           |                                                                  |             | Penerapan Destinasi PARIwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan strategis Pariwisata Kabupaten Kota                      | Jumlah lokasi yang menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan strategis Pariwisata Kabupaten Kota | 3 lokasi destinasi | 384.999.800 |
|    |                                                 |                                                           |        |                                                     | Persentase obyek pariwisata baru yang dikembangkan                 | 50%    | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota          | Jumlah destinasi pariwisata yang terkelola dengan baik           | 1 destinasi | Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota                                                   | Jumlah laporan Hasil pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota                             | 2 laporan          | 489.211.900 |
|    |                                                 |                                                           |        |                                                     | Persentase peningkatan sarpras obyek pariwisata                    | 25%    | Pengelolaan Daya Tarik wisata Kabupaten/ Kota             | Jumlah destinasi pariwisata yang terkelola dengan baik           | 1 destinasi | Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/ kota                                                                            | Jumlah lokasi daya tarik wisata unggulan kabupaten / kota                                                                      | 2 lokasi           | 185.000.000 |
|    |                                                 |                                                           |        | PROGRAM PEMASARAN                                   | Persentase destinasi                                               | 0,08%  | Pemasaran Pariwisata Dalam                                | Jumlah media                                                     | 11 media    | Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan                                                                                            | Jumlah Dokumen kerja sama dan kemitraan                                                                                        | 2 dokumen          | 3.021.500   |

|  |                                        |                                                         |       |                                                                 |                                                      |      |                                                                                                    |                                        |          |                                                                                                |                                                                                                                    |            |             |
|--|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|
|  |                                        |                                                         |       | PARIWISATA                                                      | pariwisata baru yang sudah dikunjungi oleh wisatawan |      | dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota              | promosi pariwisata yang dilakukan      |          | Pariwisata Dalam dan Luar Negeri                                                               | pariwisata dalam dan luar negeri                                                                                   |            |             |
|  |                                        |                                                         |       |                                                                 |                                                      |      |                                                                                                    |                                        |          | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota | Jumlah kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri                                                    | 3 kegiatan | 828.139.000 |
|  |                                        |                                                         |       |                                                                 |                                                      |      |                                                                                                    |                                        |          | Penguatan promosi melalui media cetak,elektronik,dan media lainnya baik dalam dan luar negeri  | Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak,elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri | 4 promosi  | 96.197.400  |
|  | Meningkatnya aktifitas ekonomi kreatif | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif | 30,8% | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | Persentase pelaku ekraf yang aktif dalam kegiatan    | 3,9% | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Jumlah pelaku ekraf yang ikut kegiatan | 49 orang | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber daya manusia Ekonomi Kreatif                         | Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi Sumber daya Manusia Ekonomi Kreatif   | 40 orang   | 30.738.400  |
|  |                                        |                                                         |       |                                                                 |                                                      |      |                                                                                                    |                                        |          | Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan pariwisata                            | Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata              | 9 orang    | 36.000.000  |

TUJUAN : Meningkatkan tata kelola Perangkat Daerah

INDIKATOR : Nilai SAKIP Perangkat Daerah

| NO | SASARAN                               |                              |           | PROGRAM                                                      |                                  |        | KEGIATAN                                                         |                                                                                             |        | SUB KEGIATAN                                    |                                             |            | ANGGARAN  |
|----|---------------------------------------|------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------|-----------|
|    | URAIAN                                | INDIKATOR SASARAN            | TARGET    | URAIAN                                                       | INDIKATOR PROGRAM                | TARGET | URAIAN                                                           | INDIKATOR KEGIATAN                                                                          | TARGET | URAIAN                                          | INDIKATOR SUB KEGIATAN                      | TARGET     |           |
| 1  | 2                                     | 3                            | 4         | 5                                                            | 6                                | 7      | 8                                                                | 9                                                                                           | 10     | 11                                              | 12                                          | 13         | 14        |
| 1  | Meningkatnya kinerja perangkat daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah | A (86,15) | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 82     | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar | 100%   | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah | 10 dokumen | 4.999.800 |

|  |  |  |  |  |  |  |                                           |                                                                                    |      |                                                                                       |                                                                                                                                                      |                |               |
|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
|  |  |  |  |  |  |  |                                           |                                                                                    |      | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah laporan capaian kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja SKPD              | 7 laporan      | 11.409.000    |
|  |  |  |  |  |  |  | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah    | Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar         | 100% | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                                                     | Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN                                                                                                    | 41 orang/bulan | 4.570.072.589 |
|  |  |  |  |  |  |  |                                           |                                                                                    |      | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD       | Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD | 2 laporan      | 1.285.200     |
|  |  |  |  |  |  |  | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar | 100% | Pengadaan Pakaian Dinas beserta atribut kelengkapannya                                | Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya                                                                                            | 44 paket       | 58.760.200    |
|  |  |  |  |  |  |  |                                           |                                                                                    |      | Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan                                              | Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan                                                                                 | 41 orang       | 111.242.750   |
|  |  |  |  |  |  |  | Administrasi Umum Perangkat Daerah        | Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar          | 100% | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor                      | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan                                                                   | 28 paket       | 34.351.700    |

|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      |                                                          |                                                                              |            |             |
|--|--|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor             | Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia                       | 4 paket    | 30.002.100  |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                        | Jumlah paket peralatan rumah tangga kantor yang tersedia                     | 43 paket   | 24.929.550  |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                         | Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan                           | 428 paket  | 55.298.000  |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                  | Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan                  | 7 paket    | 14.664.500  |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan | 60 paket   | 9.540.000   |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD     | Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD          | 62 laporan | 209.860.000 |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                  |                                                                             |      | Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD                    | Jumlah dokumen penatausahaan arsip pada SKPD                                 | 1 dokumen  | 11.082.700  |
|  |  |  |  |  |  |  | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan sesuai kebutuhan | 100% | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya                    | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan                      | 6 unit     | 100.797.920 |

|  |  |  |  |  |  |  |                                                                       |                                                            |      |                                                                                                                  |                                                                                                       |            |               |
|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|
|  |  |  |  |  |  |  | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                  | Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar | 100% | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                                                          | Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan                | 12 laporan | 319.000.000   |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                       |                                                            |      | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor                                                                            | Jumlah laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan                                  | 75 laporan | 2.785.850.814 |
|  |  |  |  |  |  |  | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase BMD yang terpelihara sesuai standart            | 100% | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapanan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perijinannya | 14 unit    | 103.892.400   |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                       |                                                            |      | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                         | Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara                                                    | 5 unit     | 106.981.500   |
|  |  |  |  |  |  |  |                                                                       |                                                            |      | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya                                                    | Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi                             | 2 unit     | 221.486156    |



Blitar, 5 Februari 2024  
Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kota Blitar

EDY WASONO, S.Sos. M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197304081992031004

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR  
KOTA BLITAR**



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **EDY WASONO, S.Sos., M.M.**  
Jabatan : **Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar**  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. SANTOSO, M.Pd**  
Jabatan : **Walikota Blitar**  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

  
Walikota Blitar,  
  
**Drs. SANTOSO, M.Pd**

Blitar, 23 September 2024  
Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar  
Kota Blitar,  
  
  
**EDY WASONO, S.Sos., M.M.**  
  
NIP. 197304081992031004

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR  
KOTA BLITAR

| No | Sasaran Stratregis                                            | Indikator Kinerja                                                         | Target       |
|----|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1  | Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif | Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 8.25(%)      |
|    |                                                               | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                             | 4.04(%)      |
|    |                                                               | PDRB Pariwisata                                                           | 10.20(Angka) |
| 2  | Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan dan Kelestarian Cagar Budaya | Persentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                   | 2.26(%)      |
| 3  | Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar (IKU)         | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar                 | 9.40(%)      |
| 4  | Meningkatnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif (IKU)           | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif                   | 30.80(%)     |
|    |                                                               | Persentase pelaku usaha ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya      | 0.50(%)      |
| 5  | Meningkatnya kualitas kegiatan seni budaya (IKU)              | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                                | 87.94(%)     |
| 6  | Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan (IKU)             | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                                 | 80.82(%)     |
| 7  | Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah                         | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                                              | 86.15(Angka) |

| No     | Program                                                         | Anggaran (Rp.)    | Keterangan                                                                              |
|--------|-----------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1      | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA                | 88,325,000.00     | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,Pendapatan Bagi Hasil                              |
| 2      | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 66,738,400.00     | Pendapatan Bagi Hasil                                                                   |
| 3      | PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH                                       | 1,891,906,200.00  | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD),Pendapatan Bagi Hasil |
| 4      | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA                                    | 927,357,900.00    | Pendapatan Bagi Hasil                                                                   |
| 5      | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN                                 | 854,196,582.00    | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,Pendapatan Bagi Hasil                              |
| 6      | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA             | 1,530,764,500.00  | Pendapatan Bagi Hasil                                                                   |
| 7      | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA     | 8,785,506,879.00  | Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum,Pendapatan Bagi Hasil                              |
| Total: |                                                                 | 14,144,795,461.00 |                                                                                         |

Wali Kota Blitar,  
  
Drs. SANTOSO, M.Pd

Blitar, 23 September 2024  
Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Blitar  
Kota Blitar,  
  
EDY WASONO, S.Sos., M.M.  
NIP.197304081992031004

LAMPIRAN IV LKj IP

PENGUKURAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH

Perangkat Daerah : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BLITAR

Tahun : 2024

| NO  | SASARAN STRATEGIS                                                         | INDIKATOR KINERJA                                                     | FORMULASI PERHITUNGAN                                                                                                                                                             | TARGET | REALISASI | %       | KET      | PROGRAM                                  | PAGU Rp.      | REALISASI   | %      | KET  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|------------------------------------------|---------------|-------------|--------|------|
| (1) | (2)                                                                       | (3)                                                                   | (4)                                                                                                                                                                               | (5)    | (6)       | (7)     | (8)      | (9)                                      | (10)          | (11)        | (12)   | (13) |
| 1   | Tujuan 1<br>Meningkatnya pemajuan kebudayaan dan kelestarian cagar budaya | Pesentase peningkatan kelestarian warisan budaya lokal                | (Jumlah warisan budaya lokal yang dilestarikan tahun N - Jumlah warisan budaya lokal yang dilestarikan tahun N – 1) / Jumlah warisan budaya lokal yang ada tahun N – 1 X 100      | 2,26%  | 2,64%     | 116,81% | Tercapai |                                          |               |             |        |      |
|     | Sasaran 1<br>Meningkatnya kulaitas kegiatan seni budaya                   | Persentase kelompok seni budaya yang aktif                            | Jumlah kelompok seni yang terdaftar / Jumlah kelompok seni yang ada X 100                                                                                                         | 87,94% | 88,44%    | 101,15% | Tercapai | Pengembangan Kebudayaan                  | 854.196.582   | 847.118.900 | 99,17% |      |
|     |                                                                           |                                                                       |                                                                                                                                                                                   |        |           |         |          | Pembinaan Sejarah                        | 1.891.906.200 | 856.139.972 | 98,11% |      |
|     | Sasaran 2<br>Meningkatnya cagar budaya yang dimanfaatkan                  | Persentase cagar budaya yang dimanfaatkan                             | Jumlah cagar budaya yang dimanfaatkan / Jumlah cagar budaya yang dikelola X 100                                                                                                   | 82,82% | 86,30%    | 106,78% | Tercapai | Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya | 88.325.000    | 88.295.000  | 100%   |      |
| 2   | Tujuan 2<br>Meningkatnya Daya saing sector pariwisata dan ekonomi kreatif | Persentase pertumbuhan PDRB kategori penyediaan akomodasi makan minum | (Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun N – Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun (N -1)) / Nilai PDRB sektor Akomodasi dan Makan Minum tahun (N -1) X 100 | 8,25%  | 11,27%    | 136,31% | Tercapai |                                          |               |             |        |      |

|  |                                                              |                                                                |                                                                                                                                                                               |       |         |         |                                                                                                                                                                                         |                                                                |               |               |        |  |
|--|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|--|
|  |                                                              | Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif                  | (Jumlah pelaku ekraf tahun N - Jumlah pelaku ekraf tahun dasar) / Jumlah ekraf tahun dasar X 100<br>Tahun dasar = tahun 2021                                                  | 4,04% | 5,69%   | 140,84% |                                                                                                                                                                                         |                                                                |               |               |        |  |
|  |                                                              | PDRB Pariwisata                                                | Rata-rata persentase laju pertumbuhan dari sektor Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya                                      | 10,2% | 10,88%  | 106,67% | Tercapai                                                                                                                                                                                |                                                                |               |               |        |  |
|  | Sasaran 1<br>Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Blitar | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Blitar      | (Jumlah wisatawan tahun N - Jumlah wisatawan tahun N - 1 / Jumlah wisatawan tahun N - 1 X 100                                                                                 | 9,40% | -2,96%  | -31,45% | Target belum tercapai karena terjadi tren perubahan tren wisata dan wisatawan yang dating hanya untuk menikmati event saja tapi tidak semoat mengadakan kunjungan ke tempat wisata lain | <b>Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata</b>             | 1.530.764.500 | 1.517.550.456 | 99,14% |  |
|  |                                                              |                                                                |                                                                                                                                                                               |       |         |         |                                                                                                                                                                                         | <b>Pemasaran pariwisata</b>                                    | 927.357.900   | 916.197.401   | 98,80% |  |
|  | Sasaran 2<br>Meningkatnya aktivitas ekonomi kreatif          | Persentase meningkatnya jumlah kegiatan ekonomi kreatif        | (Jumlah kegiatan ekonomi kreatif tahun n dikurangi jumlah kegiatan ekonomi kreatif tahun dasar)/jumlah kegiatan ekonomi kreatif tahun dasar x 100<br>Tahun dasar = tahun 2021 | 30,8% | 30,8%   | 100%    |                                                                                                                                                                                         |                                                                |               |               |        |  |
|  |                                                              | Persentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat pendapatannya | Jumlah pelaku usaha ekraf yang meningkat pendapatannya tahun N / Jumlah pelaku usaha ekraf yang meningkat pendapatannya tahun N-1 X 100%                                      | 0,5%  | 118,18% | 236,26% |                                                                                                                                                                                         | <b>Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif</b> | 66.738.400    | 61.510.000    | 92,17% |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |                                                                 |               |               |        |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  | Penunjang<br>urusan<br>pemerintahan<br>daerah<br>kabupaten/kota | 8.785.506.879 | 8.685.248.343 | 98,86% |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|--|



Blitar, 28 Februari 2025  
Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata  
Kota Blitar

EDY WASONO, S.Sos. M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197304081992031004